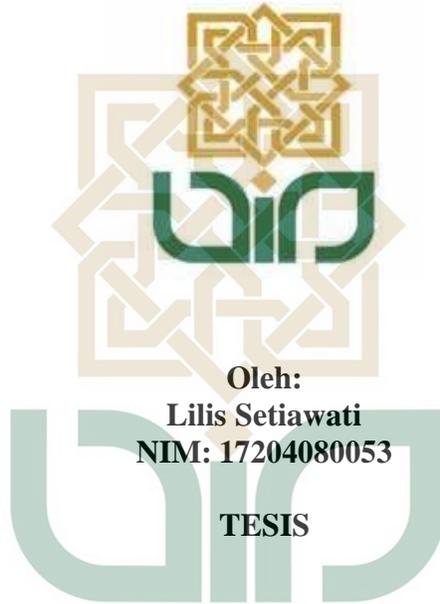


**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM
2013 (Studi Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif
Bego dan SDN Nanggulan Sleman)**



Oleh:

**Lilis Setiawati
NIM: 17204080053**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lilis Setiawati. Nim 17204080053. *Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 (Studi Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman).* Tesis. Program Magister Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penerapan Kurikulum 2013 menimbulkan berbagai perubahan, salah satunya Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Penilaian dalam Kurikulum 2013 lebih menekankan pada penilaian autentik. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mentransfer pembelajaran ke dalam situasi dan konteks kehidupan nyata, baik secara proses maupun hasil pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran tematik di SD/MI. Fakta di lapangan menunjukkan belum semua guru kelas mampu melaksanakan penilaian autentik dengan baik, hal tersebut disebabkan banyaknya aspek yang dinilai. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan metode deskriptif kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi Stake. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VA di MI Maarif Bego dan SDN Nanggulan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik,

dengan teknik analisis data reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Tahap persiapan penilaian autentik masih belum maksimal. Guru belum menyusun teknik dan instrumen penilaian secara keseluruhan, baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan serta belum direncanakan kegiatan tindak lanjut. Tahap pelaksanaan penilaian autentik belum maksimal, meskipun penilaian autentik telah dilakukan terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik, pelaksanaan teknik penilaian sikap belum dilaksanakan sesuai dengan rencana penilaian yang ada di RPP, rubrik penilaian unjuk kerja penilaian keterampilan belum digunakan, dan instrumen tes untuk penilaian pengetahuan belum disertai pedoman penskoran. Tindak lanjut penilaian sikap telah dilakukan melalui bimbingan secara personal maupun klasikal, namun tindak lanjut pada aspek pengetahuan dan keterampilan belum dilaksanakan. Hal ini terjadi karena guru merasa terlalu banyak ranah yang dinilai dan jenis penilaian yang digunakan. Tahap pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik masih belum terlaksana dengan maksimal. Guru telah mengolah nilai peserta didik berdasarkan perolehan nilai dari setiap pengambilan nilai baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi terdapat kekurangan pada pengolahan nilai sikap yaitu belum didasarkan pada teknik penilaian yang benar-benar dilakukan.

Kata kunci: Pelaksanaan Penilaian Autentik, Evaluasi, Kurikulum 2013

ABSTRACT

Lilis Setiawati. Nim 17204080053.

Implementation of Authentic Assessment of Thematic Learning of 2013 Curriculum (Evaluative Study in VA grades of MI Ma'arif Bego and SDN Nanggulan Sleman). Thesis. Masters Program in Teacher Education in Madrasah Ibtidaiyah, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.

The implementation of the 2013 curriculum had led to various changes, one of which was the Educational Assessment Standards (SPP). Assessment in the 2013 curriculum placed more emphasis on authentic assessment. This assessment was based on the ability of students to transfer learning into real life situations and contexts, both in the process and learning outcomes, not least on thematic learning in elementary / MI. Facts in the field show that not all class teachers were able to carried out authentic assessments well, this was due to the many aspects assessed. Based on these problems, this study aimed to evaluate the implementation of authentic assessment in thematic learning in the VA grades of MI Ma'arif Bego and SDN Nanggulan which covered the authentic preparation, in learning proses, processing and reporting of assessment results.

The research was an evaluation research with qualitative descriptive methods. The evaluation model used was the Stake evaluation model. The subjects of this study were teachers and students VA grades at MI Maarif Bego and SDN Nanggulan. Data collection was done through observation, interviews, and documentation. Data validity test used triangulation of sources and techniques, and

analysis techniques through data reduction, data display and verification/conclusions.

The conclusions of the results of this study indicate that: The preparation phase for authentic assessment is still not maximal. The teacher has not yet developed the assessment techniques and instruments as a whole, both attitudes, knowledge and skills as well as planned follow-up activities. The stage of authentic assessment has not been maximized, although authentic assessment has been carried out integrated with the thematic learning process, the implementation of attitude assessment techniques has not been carried out in accordance with the assessment plan in the RPP, the performance assessment rubric has not been used, and the test instruments for knowledge assessment have not been accompanied scoring guidelines. Follow-up attitude assessment has been done through personal and classical guidance, but follow-up on aspects of knowledge and skills has not been implemented. This happens because the teacher feels that too many areas are being assessed and the type of assessment is being used. The processing and reporting stages of authentic assessment results have not yet been carried out to the maximum. The teacher has cultivated the values of students based on the acquisition of values from each value-taking both aspects of attitude, knowledge and skills. However, there are deficiencies in the processing of attitude values that are not yet based on valuation techniques that are actually carried out.

Keywords: *Implementation of Authentic Assessment, Evaluation, 2013Curriculum*

MOTTO

“Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

(Al-Ankabut: 3)

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(Al-Baqarah: 155)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN
KARYA SEDERHANA INI PENULIS
PERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATERKU TERCINTA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbi al'amin* segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik, hidayah serta kuasanya manusia mampu belajar dan melakukan apa-apa yang dikehendaki-Nya. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis sangat bersyukur akan proses panjang penyelesaian tugas akhir tesis ini akhirnya dapat terlewati dengan segenap usaha. Meskipun kami sangat menyadari dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kiranya para pembaca berkenan memberikan kritik dan masukan guna menambah serta mendukung dari pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan atas dasar perhatian penulis akan pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI).

Harapan penulis dengan adanya karya ini dapat memberikan informasi bagaimana keadaan pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan sabar, mengiringi proses penyelesaian tesis ini dengan motivasi-motivasi luar biasa.

4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi nasehat dan bimbingan selama menempuh jenjang perkuliahan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar mengajar dan mentransferkan ilmu selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan/i perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas berupa pinjaman buku sebagai sumber referensi bagi penulisan tesis ini.
7. Kepala SDN Nanggulan dan Kepala MI Ma'arif Bego selaku pimpinan sekolah/madrasah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Desain Model Penelitian Evaluasi	19
3. Subjek dan Objek Penelitian	22
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Instrumen Penelitian	26
6. Uji Keabsahan Data	32
7. Teknik Analisis Data	33
F. Sistematika Pembahasan	38
BAB II EVALUASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013	

A. Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013....	40
1. Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013 di SD/MI.....	40
2. Implikasi Pembelajaran Tematik terhadap Penilaian Kurikulum 2013	42
B. Penilaian Autentik Kurikulum 2013	43
1. Pengertian Penilaian Autentik.....	43
2. Standar Penilaian Pendidikan dalam Kurikulum 2013	52
a. Tujuan Penilaian.....	53
b. Karakteristik Penilaian Autentik	54
c. Prinsip Penilaian Autentik.....	56
d. Acuan Penilaian Autentik.....	57
e. Ruang Lingkup dan Bentuk Penilaian.....	58
f. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	61
g. Ketuntasan Belajar	65
h. Tindak Lanjut Penilaian Autentik Kurikulum 2013	66
C. Langkah-langkah Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013	72
1. Perencanaan Penilaian Autentik	72
2. Pelaksanaan Penilaian Autentik	76
3. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik.....	80
4. Pelaksanaan Tindak Lanjut Penilaian Autentik.....	84
D. Evaluasi Program terhadap Penilaian Autentik Kurikulum 2013	86
1. Pengertian Evaluasi	86
2. Model-model Evaluasi	90

3. Model Evaluasi dalam Penelitian.....	93
---	----

BAB III SETTING PENELITIAN MI MA'ARIF BEGO DAN SDN NANGGULAN SLEMAN

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Sleman

A. Sejarah Singkat MI Ma'arif Bego.....	98
B. Letak Geografis MI Ma'arif Bego	99
C. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif Bego...	101
D. Keadaan Guru, Staf TU, dan Peserta Didik MI Ma'arif Bego.....	102
E. Kegiatan Madrasah Pendukung Pembelajaran di MI Ma'arif Bego	105
F. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Bego.....	107
G. Profil Guru Kelas VA MI Ma'arif Bego....	110

SDN Nanggulan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

A. Sejarah Singkat SDN Nanggulan.....	115
B. Letak Geografis SDN Nanggulan.....	116
C. Visi dan Misi SDN Nanggulan	116
D. Keadaan Guru, Staf TU, dan Peserta Didik SDN Nanggulan	117
E. Kegiatan Sekolah Pendukung Pembelajaran di SDN Nanggulan.....	120
F. Sarana dan Prasarana SDN Nanggulan.....	122
G. Profil Guru Kelas VA SDN Nanggulan.....	123

BAB IV PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI KELAS VA MI

**MA'ARIF BEGO DAN SDN
ANGGULAN SLEMAN**

A. Penilaian Autentik di MI Ma'arif Bego.....	129
1. Evaluasi Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>) / Persiapan Penilaian Autentik.....	129
a. Pemahaman Guru kelas VA MI Ma'araif Bego tentang Penilaian Autentik.....	131
b. Perencanaan Penilaian Autentik.....	142
1) Perencanaan Penilaian Sikap.....	143
2) Perencanaan Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ...	151
3) Perencanaan Tindak Lanjut	162
2. Evaluasi Tahap Proses (<i>Transactions</i>) / Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	170
a. Pelaksanaan Penilaian Sikap	172
b. Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan.	186
c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	197
d. Pelaksanaan Tindak Lanjut	206
3. Evaluasi Tahap Hasil (<i>Outcomes</i>) / Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik.....	211
a. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Sikap.....	212
b. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Pengetahuan	218
c. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Keterampilan	220
B. Penilaian Autentik di SDN Nanggulan Sleman	224

1. Evaluasi Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>) / Persiapan Penilaian	
Autentik.....	224
a. Pemahaman guru kelas VA SDN Nanggulan Sleman tentang Penilaian Autentik.....	225
b. Perencanaan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut.....	239
1) Perencanaan Penilaian Sikap.....	240
2) Perencanaan Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan ...	245
3) Perencanaan Tindak Lanjut.....	257
2. Evaluasi Tahap Proses (<i>Transactions</i>) / Pelaksanaan Penilaian.....	264
a. Pelaksanaan Penilaian Sikap.....	265
b. Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan.	270
c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	276
d. Pelaksanaan Tindak Lanjut.....	286
3. Evaluasi Tahap Hasil (<i>Outcomes</i>) / Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik.....	288
a. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Sikap.....	290
b. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Pengetahuan.....	296
c. Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Keterampilan.....	299
C. Keterbatasan Penelitian.....	301
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	304
B. Saran.....	308
DAFTAR PUSTAKA.....	312

LAMPIRAN-LAMPIRAN	322
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	429



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Peserta Didik MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2018- 2019.....	104
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta Didik SDN Nanggulan Tahun Ajaran 2018/2019.	120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh rekap nilai pengetahuan dalam satu semester dalam satu muatan pelajaran	81
Gambar 2.2	Contoh rekap nilai keterampilan selama satu semester dalam satu muatan pembelajaran	83
Gambar 2.3	Skema cara kerja model evaluasi <i>Countenance Stake's</i> dalam pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik Kurikulum 2013	98
Gambar 4.1	Catatan indikator sikap sosial yang dibuat guru kelas VA MI Ma'arif Bego	146
Gambar 4.2	Contoh indikator sikap disiplin yang ada dalam Buku Guru kelas V tema 1	146
Gambar 4.3	Pemetaan KD pengetahuan Semester 1 oleh guru kelas VA MI Ma'arif Bego	154
Gambar 4.4	Instrumen Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia	160
Gambar 4.5	Hasil catatan observasi sikap dalam jurnal harian	176
Gambar 4.6	(a) Peserta didik sedang berdoa sebelum pulang sekolah (b) guru sedang mengamati sikap peserta didik ketika diskusi kelompok	182
Gambar 4.7	(a) Guru sedang memberikan soal tertulis berupa isian (b) peserta didik sedang mengerjakan soal tertulis di buku paket	193
Gambar 4.8	(a) Peserta didik membuat peta konsep secara individu (b) hasil	

	peta konsep peserta didik secara berkelompok	195
Gambar 4.9	Peserta didik sedang membuat poster sebagai kegiatan praktik	200
Gambar 4.10	Hasil rekap sementara nilai sikap sosial melalui teknik observasi.....	215
Gambar 4.11	contoh laporan nilai sikap dalam raport MI Ma'arif Bego.....	217
Gambar 4.12	Contoh instrumen observasi dan indikator sikap disiplin yang ada dalam RPP SDN Nanggulan	244
Gambar 4.13	KKM PKn kelas VA SDN Nanggulan Tahun Ajaran 2019/2020	252
Gambar 4.14	Catatan jurnal harian guru kelas VA	268
Gambar 4.15	(a) Peserta didik sedang mengerjakan soal tertulis (b) Instrumen soal isian Penilaian Harian tema 1	273
Gambar 4.16	(a) Peserta didik sedang mencocokkan gambar pakaian dan rumah adat tradisional dengan peta provinsi di Indonesia (b) peserta didik sedang membuat peta konsep tentang usaha ekonomi masyarakat..	275
Gambar 4.17	(a) guru sedang memberikan penjelasan langkah-langkah pembuatan wayang (b) peserta didik menyiapkan pola tokoh yang akan dijadikan wayang.....	284
Gambar 4.18	Contoh laporan nilai sikap di raport SDN Nanggulan.....	294
Gambar 4.19	Contoh laporan nilai pengetahuan di raport SDN Nanggulan.....	298

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	322
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	340
Lampiran 3	Catatan Lapangan Hasil Observasi di MI dan SD.....	362
Lampiran 4	Hasil Dokumentasi Foto Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik.....	389
Lampiran 5	Prota Kelas V MI MA'arif Bego dan SDN Nanggulan.....	392
Lampiran 6	Prosem Kelas V MI MA'arif Bego dan SDN Nanggulan.....	393
Lampiran 7	RPP Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran ke-1 Kelas V.....	397
Lampiran 8	KKM Kelas V MI MA'arif Bego dan SDN Nanggulan.....	406
Lampiran 9	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Harian Tema 1 Subtema 1 MI MA'arif Bego dan SDN Nanggulan.....	408
Lampiran 10	Rekap Nilai Sementara Sikap kelas VA MI MA'arif Bego.....	412
Lampiran 11	Rekap Nilai Penilaian Tengah Semester KD3 dan KD4 Semester 1 Kelas VA MI MA'arif Bego.	414
Lampiran 12	Rekap Nilai Sementara Penilaian Harian KD3 dan KD4 Tema 1 & 2 Kelas VA MI MA'arif Bego.....	415
Lampiran 13	Soal Penilaian Harian MI dan SD.....	420
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	426

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlakunya Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 merupakan salah satu inovasi pendidikan di Indonesia. Sejak diterapkannya kurikulum 2013, banyak tuntutan pendidikan yang mengalami perubahan. Salah satu elemen yang mengalami perubahan adalah Standar Penilaian Pendidikan. Saat ini, penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian sebagaimana dimaksud ialah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar pesertadidik.¹ Dengan demikian, penilaian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh menyeluruh atas kemampuan peserta didik.

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Artinya

¹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, 2016. Pasal 1 Ayat (2)

penilaian yang dilakukan lebih berfokus pada tujuan, terintegrasi dalam pembelajaran langsung, membangun kerja sama dan menanamkan tingkat berpikir tinggi.² Penilaian ini menghendaki peserta didik untuk dapat mentransfer pembelajaran yang diperoleh dalam situasi dan konteks kehidupan nyata.³ Penilaian autentik memberikan kesempatan peserta didik terlibat dalam tugas nyata untuk mengembangkan, menggunakan dan memperluas pengetahuan mereka. Tugas autentik tidak hanya menilai kinerja atau pembelajaran autentik peserta didik, tetapi juga mengevaluasi kemampuan mereka seperti ketekunan dalam memecahkan masalah yang kompleks, kebiasaan berpikir positif, pertumbuhan pola pikir, ketahanan dan ketabahan, serta pembelajaran mandiri. Komponen penting dari penilaian autentik ialah penggunaan rubrik berisi kriteria dan standar sebagai deskripsi umpan balik, serta penggunaan penilaian diri dan teman sejawat. Hasil penilaian autentik dapat digunakan untuk

²Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 56

³ R.E Slavin, "Öğrenci öğrenmelerinin Ölçülmesi," *Eğitim Psikolojisi Kuram Uygulama* (2017): 318–319.

menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran, menyusun tindak lanjut dari proses pembelajaran, serta menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi setiap peserta didik.

Pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan kompetensi untuk seluruh KD secara perorangan. Implikasi atas ketentuan tersebut yakni mendorong dilaksanakannya program remedial dan pengayaan sebagai bagian tindak lanjut dari penerapan pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 sendiri berbasis tematik integratif yang menuntut penilaian secara holistik dan menyeluruh.⁴ Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip penilaian yang terdapat dalam ketetapan Standar Penilaian Pendidikan.

Penerapan standar penilaian autentik sebagaimana yang dimaksud dalam Kurikulum 2013 telah berlangsung hampir lima tahun. Pemerintah melalui Kemendikbud dan Kemenag telah membuat Buku Panduan Penilaian untuk

⁴Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup, 2016). hlm. 212

Sekolah Dasar, Juknis Penilaian Hasil Belajar di MI dan Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di SD/MI. Kedua panduan tersebut berisi tentang ketentuan langkah-langkah pelaksanaan penilaian, dimulai dari perencanaan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sampai pada pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian. Berdasarkan upaya pemerintah tersebut, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui keefektifan dari pelaksanaan penilaian autentik hingga tindak lanjut pembelajaran.

Meskipun telah dilakukan persiapan dan sosialisasi panduan pelaksanaan penilaian autentik bagi guru SD/MI dari pemerintah, hal ini belum mampu memberikan pemahaman yang utuh tentang pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Sebagai contoh, hasil penelitian yang dilakukan oleh Enggarwati, menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian autentik disebabkan kurangnya pemahaman dan pelatihan penilaian autentik serta waktu

pelaksanaan penilaian yang tidak mencukupi.⁵ Ruslan dkk juga mengemukakan bahwa kendala yang dialami oleh guru dikarenakan aspek penilaian yang banyak dan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran.⁶ Permasalahan lainnya yang juga perlu diperhatikan yakni mencakup pada setiap tahap pelaksanaan penilaian autentik baik perencanaan, proses pelaksanaan hingga pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

Pelaksanaan penilaian autentik sebagaimana terdapat dalam ketentuan Panduan Penilaian Hasil Belajar untuk Sekolah Dasar diawali dengan tahap perencanaan penilaian baik aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pada tahap perencanaan ini sering terjadi kekeliruan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah hal terpenting yang perlu disiapkan. Padahal RPP sendiri ialah

⁵Nur Sasi Enggarwati, "Kesulitan Guru SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015). hlm. vii

⁶Ruslan, Tati Fauziah, and Tuti Alawiyah, "Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di Sd Kabupaten Pidie," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2016): 147–157.

rancangan pembelajaran yang tidak secara khusus menggambarkan rancangan penilaian. Oleh karena itu, bagi guru perlu kesadaran dan pemahaman mendalam untuk mempersiapkan rancangan penilaian dengan jelas secara terlampir sebagai bagian komponen RPP.

Tahap pengolahan dan pelaporan penilaian autentik selain membutuhkan keakuratan (valid) juga harus mengutamakan prinsip keterbukaan. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan, tidak sedikit guru yang belum menerapkan prinsip tersebut. Kelemahan lainnya ialah tidak dibuatnya panduan kriteria maupun penskoran sehingga bagi siapapun guru pengganti yang akan menerapkan penilaian tersebut pasti akan merasa kesulitan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, kiranya perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik baik di SD maupun di MI. Apalagi selama ini evaluasi yang dijalankan pemerintah belum sampai pada tahap pelaksanaan tindak lanjut secara mendalam. Hal ini penting dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana kualitas pelaksanaan

penilaian autentik Kurikulum 2013 terutama pada pembelajaran di SD/MI.

Dari hasil observasi dan wawancara pada studi pendahuluan yang dilakukan di MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman, terdapat indikasi adanya ketidaksesuaian pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013. Salah satu guru kelas V SDN Nanggulan Sleman mengatakan, adanya ketidaksesuaian pelaksanaan penilaian autentik terjadi terutama dalam pelaksanaan penilaian sikap. Sering kali guru tidak menyusun instrumen penilaian sikap maupun pengetahuan dan keterampilan. Proses pembelajaran dan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik dilakukan berdasarkan buku Guru dan buku Siswa.⁷ Begitu pula penilaian autentik yang dilakukan oleh guru

⁷Suryaningsih, Guru Kelas VA SD Nanggulan mengatakan bahwa, penilaian hasil belajar terutama penilaian sikap lebih mengandalkan hasil pengamatan. Mengenai pencatatan hasil tersebut disesuaikan dengan kejadian penting yang pernah terjadi. Bagi peserta didik yang tidak ada catatan perilaku negatif dikategorikan baik. Sedangkan bagi yang sering melakukan perilaku negatif, maka perlu dilakukan bimbingan. Seperti yang terjadi pada seorang anak yang tidak naik kelas karena sikap dan perilakunya sangat membutuhkan bimbingan.

kelas V di MI Ma'arif Bego. Dalam pembelajaran tematik guru menilai sikap hanya diamati dan dicatat dengan jurnal harian. Sedangkan untuk perbaikan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan, tidak dilakukan pembelajaran remedial dan pengayaan melainkan diberi soal yang sama untuk dikerjakan ulang. Berdasarkan uraian mengenai permasalahan-permasalahan pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik di kedua sekolah tersebut, perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut terkait evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di

kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman?

3. Bagaimana pengolahan dan pelaporan penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengevaluasi persiapan penilaian autentik pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.
- b. Untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.
- c. Untuk mengevaluasi pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk selalu melakukan perbaikan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Memberi kontribusi keilmuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji pelaksanaan penilaian autentik.

a. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk mengadakan pelatihan atau program penunjang bagi guru dalam mengembangkan pemahaman terhadap penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, belum ditemukan secara khusus penelitian yang mengkaji tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik hingga tindak lanjut pada pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di dua sekolah. Namun demikian, terdapat banyak karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa literatur yang telah dikaji digunakan sebagai rujukan awal oleh peneliti. Literatur penelitian yang berkaitan tersebut antara lain sebagai berikut:

Hendra Bagus melakukan penelitian Evaluasi Pembelajaran Tematik dan menyatakan bahwa guru telah merancang pembelajaran tematik dengan baik, namun dalam pelaksanaan dan penilaiannya kurang optimal.⁸ Relevansi kajian pustaka ini adalah kesamaan pada model penelitian yakni model evaluatif *Stake*. Secara umum penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II SD. Sedangkan

⁸Hendra Bagus Prasetya, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar," *Jurusan Teknologi Pendidikan*, 3, no. 1 (2015): 65–70.

penelitian yang akan dilakukan mencakup pelaksanaan penilaian autentik sekaligus tindak lanjut pembelajaran tematik di kelas V SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mar'ati menunjukkan bahwa komponen penilaian sikap dan pengetahuan belum memenuhi standar penilaian autentik. Indikator yang belum terlaksana dengan baik di antaranya rancangan penilaian, rumusan indikator pencapaian, teknik dan instrumen penilaian.⁹ Penelitian ini sama-sama menggunakan model evaluatif *Countenance Stake's*. Namun, objek kajian penilaian autentik tidak sampai pada tindak lanjut pembelajaran dan analisis datanya menggunakan pendekatan kuantitatif (deskriptif persentase).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ade Cintya Putri, hasilnya menunjukkan bahwa guru melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaannya menggunakan berbagai teknik seperti observasi,

⁹Siti Mar'ati Roikha Jannah, "Evaluasi Pelaksanaan Autentik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2018): 1695–1705.

penilaian diri, teman sebaya, jurnal, tes tertulis, lisan, penugasan, unjuk kerja, proyek, produk dan portofolio.¹⁰ Dari penelitian ini memberi penjelasan tentang berbagai teknik penilaian autentik yang dapat dilakukan pada pembelajaran tematik. Namun penelitian ini tidak sampai pada aspek tindak lanjut pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tulus Pamuji Wicaksono dkk, menyatakan bahwa guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian sikap terutama pada saat proses penilaian dan pengolahan hasil penilaian.¹¹ Dari penelitian ini memberikan informasi terkait pengembangan teknik pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap yang ada di sekolah dasar terhadap evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁰Ade Cintya Putri, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (2015): 13.

¹¹Tulus Pamuji Wicaksono, Muhardjito, dan Titik Harsiati, "Pengembangan Penilaian Sikap Dengan Teknik Observasi, Self Assesment, Dan Peer Assesment Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowilangun 02 Malang," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 1-2.

Penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Susi Munawati. Hasilnya menggambarkan pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar. Namun ada beberapa teknik yang tidak dilakukan seperti penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian portofolio. Subjek penelitian ini ialah guru kelas 1 B dan guru kelas 5 B. Jenis penelitiannya deskriptif kualitatif sehingga hasil penelitian hanya bersifat pendeskripsian proses pelaksanaan penilaian autentik.¹² Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni tidak sampai pada tahap pengevaluasian pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut.

Artapati dan Budiningsih dalam penelitiannya menyampaikan bahwa di awal penerapan Kurikulum 2013, guru mengalami kebingungan dan kesulitan terutama pada saat mengembangkan RPP dan instrumen penilaian. Secara umum proses pelaksanaan penilaian belum mampu direalisasikan. Pelaksanaan

¹²Susi Munawati, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (2017): 177–182.

penilaian autentik dilakukan dengan teknik observasi sikap, menggunakan instrumen tes tertulis untuk penilaian pengetahuan, dan melalui proyek dan kinerja tanpa rancangan instrumen rubrik untuk penilaian keterampilan.¹³ Penelitian ini memiliki relevansi tentang gambaran kualitas pelaksanaan penilaian autentik di Sekolah dasar.

Penelitian lain yang juga menggambarkan pelaksanaan penilaian autentik dilakukan oleh Wahyuni dan Pratiwi. Dari penelitiannya dikatakan bahwa terdapat ketidaksesuaian penilaian antara aspek perencanaan dengan pelaksanaannya sehingga belum mampu mewakili kompetensi peserta didik seperti yang diminta dalam penilaian autentik. Hal ini dipengaruhi oleh kurang maksimalnya pengetahuan guru tentang penilaian autentik, penggunaan rubrik dan pembuatan instrumen tes yang masih monoton.¹⁴ Penelitian ini turut mendukung penilaian yang dilakukan oleh

¹³ Lalu Wirya Artapati and C. Asri Budiningsih, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di SD Negeri Serayu Yogyakarta," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 185–200.

¹⁴ Luh Gede Eka Wahyuni and Ni Putu Astiti Pratiwi, "Keautentikan Asesmen Guru Dalam Konteks K13," in *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017* (Bali, 2017), 658–665.

peneliti dengan memberi gambaran atas ketidakmaksimalan pelaksanaan penilaian autentik.

Deddy Setyo Nugroho dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guru memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik kelas IV SD sebagai bentuk bantuan bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar sesuai target yang ditetapkan.¹⁵ Penelitian ini memiliki dukungan terkait pelaksanaan tindak lanjut penilaian autentik pembelajaran di Sekolah Dasar. Selain itu, Andi Anna Mutmainah dkk, mengungkapkan bahwa program remedial dan pengayaan tidak terlaksana dengan baik karena membutuhkan perencanaan yang jelas. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan tidak dibuatnya dokumen perencanaan remedial dan pengayaan.¹⁶

¹⁵ Deddy Setyo Nugroho, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukorini," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2016): 1.

¹⁶ Andi Anna Mutmainah, Ruslan, and Kaharuddin Arafah, "Evaluasi Program Remedial Dan Pengayaan Pada Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 8 Kabupaten Bone," *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Makasar* (2017): 1–15.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, terdapat keterkaitan baik dari segi metode penelitian, objek penelitian maupun subjek penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara lebih spesifik penelitian yang akan dilakukan mengacu pada Permendikbud yang berlaku saat ini yaitu Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Panduan Penilaian Hasil Belajar 2016 untuk SD dan Juknis Penilaian Hasil Belajar di MI serta Pedoman Khusus Program Remedial dan Pengayaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kualitas pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 yang ada di SD/MI.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksudkan ialah memberi interpretasi setelah data terkumpul untuk mengevaluasi

semua aspek dari program/kegiatan yang dievaluasi.¹⁷ Metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada proses daripada hasil dengan melakukan analisis secara induktif berdasarkan data yang diperoleh secara berulang-ulang.¹⁸ Penelitian ini berangkat dari identifikasi masalah partisipan dan kemampuan yang mereka berikan sebagai kontribusi pemahaman tentang fenomena yang akan diteliti.¹⁹ Peneliti merupakan instrumen utama yang meneliti berangkat dari kasus-kasus tertentu.

Alasan pemilihan metode ini karena lebih ditujukan untuk mengeksplor proses pelaksanaan objek penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengolahan dan pelaporan hasil. Dalam hal ini data dan informasi yang diperoleh secara gabungan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan akan mendeskripsikan secara sebenarnya tentang pelaksanaan penilaian

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 212

¹⁸Ibid. hlm. 207

¹⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Perss, 2014). hlm. 20

otentik pada pembelajaran tematik di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman berdasarkan pertimbangan yang mengacu pada Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, SK Dirjen No. 5161 tahun 2018 Juknis Penilaian Hasil Belajar Pada MI, Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD) tahun 2016 Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Pedoman Khusus Program Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar tahun 2013, Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah serta peraturan lainnya yang masih berkaitan.

2. Desain Model Penelitian Evaluasi

Model penelitian ini adalah penelitian evaluasi, yaitu suatu desain atau prosedur

dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara berurutan/ sistematis untuk menentukan nilai manfaat dari suatu pelaksanaan praktik (pendidikan).²⁰ Penelitian evaluasi menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar, yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh.²¹ Jenis penelitian evaluasi dapat termasuk dalam penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian evaluasi juga memaparkan gambaran objek yang terjadi di lapangan sekaligus memberi penilaian dan *judgment* terhadap objek kemudian diambil kesimpulan.

Model penelitian evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah model evaluasi Stake yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Model evaluasi ini terdiri atas tiga tahapan yaitu masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*).²²

²⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). hlm. 120

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 36

²²Budi Sanjaya and Maimun Aqsha Lubis, "Penilaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Stake ' S Countenance Model Bagi Mata

Alasan menggunakan model evaluasi ini karena pada tahap masukan dapat mencakup konteks dan input dari objek yang diteliti (mempertanyakan pemahaman guru dan perencanaan penilaian autentik), tahap proses meliputi seluruh proses pelaksanaan menggali informasi kapan dan bagaimana prosedur yang dilakukan guru, dan tahap hasil meliputi hasil pengolahan dan pelaporan penilaian autentik.

Model evaluasi ini berorientasi untuk mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik di kelas VA dengan Standar Penilaian Pendidikan serta Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian dan Tindak Lanjut di SD/MI dalam Kurikulum 2013. Langkah selanjutnya membuat pertimbangan (*judgement*) terkait kemampuan guru kelas V dalam pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dapat disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi dan diharapkan bukan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.²³ Adapun subjek penelitian ini adalah seorang guru dan peserta didik kelas VA MI Ma'arif Bego dan seorang guru kelas VA di SDN Nanggulan Sleman. Sebagai informan pendukung yakni Kepala Sekolah dan/atau Waka. Kurikulum, serta beberapa peserta didik kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman. Objek kajian penelitian ini ialah pelaksanaan penilaian autentik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

²³Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). hlm. 88

penelitian adalah mendapatkan data.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan metode kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁵

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶ Berikutnya, menurut Mohamad Ali, observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁷ Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi partisipasi pasif, yakni dilakukan mulai dari pengamatan persiapan pembelajaran tematik, persiapan

²⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 308

²⁵Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011). hlm.35

²⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 158

²⁷Mohammad Ali, *Penelitian Dan Kependidikan Prosedur & Strategi Edisi Revisi* (Bandung: CV Angkasa, 2013). hlm. 99

instrumen penilaian dan rancangan tindak lanjut pembelajaran, proses pembelajaran tematik, proses penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran, pengamatan hasil tes tertulis, pengamatan sikap, pengamatan kinerja, pengamatan dokumen penilaian autentik di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SD Negeri Nanggulan Sleman untuk dianalisis menggunakan standar penilaian autentik dan petunjuk pelaksanaan tindak lanjut.

b. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dengan alasan jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas namun tetap pada alur pertanyaan yang teratur.

Wawancara kepada guru kelas VA digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian

otentik di kelas VA yang tidak terobservasi secara langsung. Wawancara kepada wakil kurikulum bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran secara umum tentang kebijakan persiapan (*input*) pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan penilaian autentik pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah. Sedangkan wawancara dengan peserta didik untuk mengklarifikasi hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas VA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dalam bentuk tertulis, gambar maupun elektronik (foto dan video).²⁸ Teknik ini digunakan pada tahap evaluasi masukan, yang dievaluasi antara lain pemahaman guru dalam pelaksanaan penilaian autentik dan dokumen perencanaan pembelajaran sekaligus instrumen penilaian yang digunakan. Pada

²⁸Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 221

tahap evaluasi proses, dokumen yang dievaluasi berupa catatan tugas atau proyek/produk peserta didik, portofolio peserta didik. Untuk tahap evaluasi hasil, dokumen yang dievaluasi tentang lembar pengolahan dan pelaporan penilaian autentik serta dokumen pendukung lainnya.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar *checklist* observasi dan catatan lapangan, lembar pertanyaan wawancara serta lembar *checklist* dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut mengacu pada ketentuan pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan di sesuaikan dengan tahapan model evaluasi Stake yakni masukan, proses, dan hasil.

a. Instrumen pada tahap persiapan/masukan (*antecedent*)

1) Aspek: Pemahaman guru tentang pelaksanaan penilaian autentik

Indikator: pengertian penilaian autentik dan tindak lanjut, tujuan, fungsi,

karakteristik, pendekatan, prinsip, acuan, ruang lingkup, bentuk, teknik dan instrumen penilaian autentik.

2) Aspek: Perencanaan penilaian Autentik

Indikator aspek sikap: menentukan sikap yang akan diaamati di sekolah mengacu pada ki-1 dan ki-2, merumuskan dan menetapkan indikator sikap, dan menyusun format penilaian sikap (teknik dan instrumen), menyusun program semester, pemetaan kompetensi dasar (kd) muatan pelajaran

Indikator aspek pengetahuan dan keterampilan: menyusun program tahunan (prota), penentuan kriteria ketuntasan minimal (kkm), perencanaan bentuk dan teknik penilaian, penyusunan jadwal pts dan pas, penyusunan instrumen tes tertulis, penyusunan instrumen tes lisan, penyusunan instrumen penugasan, penyusunan teknik praktik, proyek, produk dan portofolio.

Indikator aspek tindak lanjut penilaian:
identifikasi permasalahan pembelajaran
dan melakukan perencanaan

b. Instrumen pada tahap pelaksanaan/proses
(*transactions*)

1) Aspek: Pelaksanaan penilaian sikap

Indikator: mengamati (mengobservasi) sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan/ di luar pembelajaran, mencatat hasil pengamatan sikap dan perilaku penilaian peserta didik, menggunakan acuan kriteria modulus untuk penilaian sikap, menindaklanjuti hasil pengamatan (observasi dan catatan jurnal), melakukan penilaian diri, dan melakukan penilaian teman sebaya.

2) Aspek: Pelaksanaan penilaian pengetahuan

Indikator: menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi pengetahuan yang akan dinilai dalam pembelajaran, menginformasikan teknik dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik, menggunakan

acuan kriteria rerata dalam penilaian pengetahuan, membuat kisi-kisi soal tes tertulis terlebih dahulu, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan, menentukan kriteria instrumen penugasan yang digunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik.

3) Aspek: Pelaksanaan penilaian keterampilan

Indikator: menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi keterampilan yang akan dinilai dalam pembelajaran, menginformasikan teknik dan kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik, menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian praktik, melakukan penilaian produk, dan melakukan penilaian portofolio.

4) Aspek: pelaksanaan tindak lanjut penilaian

Indikator: penelaahan kembali kasus, pemilihan alternatif tindakan, pemberian

layanan khusus, pelaksanaan pengajaran remedial, pengukuran kembali hasil belajar, re-evaluasi dan re-diagnostik, dan melakukan pengayaan.

b. Instrumen pada tahap pengolahan dan pelaporan hasil (*outcomes*)

1) Aspek: pengolahan penilaian sikap

Indikator: mengelompokkan dan menandai catatan sikap peserta didik yang ditulis di jurnal baik sikap sosial maupun spiritual, membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester, mengumpulkan catatan sikap berupa deskripsi singkat dari guru mata pelajaran lain, menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik, deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi, deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap peserta didik, menganalisis catatan jurnal guru mata pelajaran secara keseluruhan dalam satu semester, dan penetapann

deskripsi akhir nilai sikap peserta didik dilakukan melalui rapat

- 2) Aspek: Pengolahan nilai pengetahuan
Indikator: Berpedoman pada acuan kriteria rerata dengan bentuk angka skala 0-100, Merekapitulasi penilaian pengetahuan, Menentukan nilai akhir atas penilaian pengetahuan dan menentukan predikat serta deskripsi.
- 3) Aspek: pengolahan nilai keterampilan
Indikator: berpedoman pada acuan kriteria nilai optimum dengan bentuk angka skala 0-100, menentukan nilai akhir atas penilaian keterampilan, menentukan predikat dan deskripsi nilai keterampilan
- 4) Aspek: pengolahan tindak lanjut
Indikator: menggunakan nilai batas kkm dalam menentukan hasil akhir nilai remedial bagi peserta didik, menggunakan nilai rerata dari nilai perolehan awal dan nilai tes setelah remedial, menggunakan nilai capaian akhir setelah remedial sebagai nilai akhir

penilaian autentik, dan memanfaatkan hasil penilaian peserta didik yang telah melampaui KKM dengan sangat baik.

- 5) Aspek: pelaporan hasil penilaian autentik

Indikator; melakukan pencatatan laporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi, melakukan pencatatan laporan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dan deskripsi, dan melakukan pencatatan laporan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka dan deskripsi

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dilakukan sekaligus dengan menguji kredibilitas data.²⁹ Peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.....*, hlm. 330

mencari data dari sumber data yang sama. Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari teknik yang sama namun sumbernya berbeda.

7. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan serta dokumentasi. Caranya dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari maka selanjutnya data dianalisis dan menarik kesimpulan Analisis triangulasi dari beberapa teknik dan sumber data kualitatif tersebut dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Pengumpulan data

Langkah awal peneliti melakukan observasi awal pada bulan Juli 2019. Dalam penelitian ini mencatat berbagai identifikasi pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru di kelas V MI Ma'arif bego dan SDN Nanggulan sebagai data awal studi

pendahuluan. Dilanjutkan dengan penelitian secara keseluruhan melalui pengamatan dan catatan lapangan dimulai dari tanggal 19 Agustus – 22 Oktober 2019 di kelas VA MI Ma'arif bego dan SDN Nanggulan. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti memperoleh data mengenai kondisi fisik sekolah dan madrasah serta pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas VA, wakil kurikulum, kepala sekolah dan juga beberapa peserta didik, peneliti memperoleh data mengenai persiapan penilaian autentik mencakup pemahaman guru, perencanaan perangkat pembelajaran, penentuan KKM, proses pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui berbagai teknik, pelaksanaan remedial dan pengayaan, serta proses pengolahan dan pelaporan nilai akhir.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengenai pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 direduksi dengan cara dirangkum, dikategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data. Data golongan dalam aspek-aspek penilaian autentik seperti penilaian sikap sosial, sikap sipiritual, pengetahuan, keterampilan dari mulai persiapan hingga pelaporan.

Data yang diperoleh direduksi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Di antaranya untuk data profil sekolah dijadikan satu baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maupun catatan lapangan, data persiapan/masukan (*antecedent*) meliputi profil guru,

pemahaman pembelajaran tematik Kurikulum 2013, pemahaman penilaian autentik, pemahaman tindak lanjut, perencanaan pembelajaran, penentuan KKM. Data pelaksanaan mencakup pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi, jurnal harian, penilaian pengetahuan menggunakan tes lisan, tes tertulis dan tugas, penilaian keterampilan menggunakan teknik unjuk kerja, produk, proyek, maupun portofolio, serta pelaksanaan remedial dan pengayaan. Data hasil yaitu pengolahan nilai setelah penilaian dan pelaporan,

c. Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data yang berupa pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas VA di MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman

dalam bentuk transkrip wawancara, deskriptif catatan lapangan, deskriptif daftar checklist observasi dan dokumentasi. Penulisannya disesuaikan dengan urutan rumusan masalah dan model evaluasi Stake yakni mulai tahap masukan, proses, dan hasil.

d. Menarik Kesimpulan (*Verifikasi*)

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁰ Dalam tahap ini, data yang telah disajikan dilakukan interpretasi dan kesimpulan diambil setelah diadakan pengecekan ulang dari berbagai teknik an sumber yang digunakan. Contoh kesimpulan dari persiapan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru kelas VA MI Ma'arif bego yakni interpretasi catatan

³⁰*Ibid.*, hlm. 344

lapangan, *checklist* observasi, kesimpulan transkrip wawancara dan bukti dokumentasi kemudian disimpulkan secara menyeluruh. Kesimpulan yang diperoleh akan memberikan gambaran kualitas pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik yang telah dilakukan oleh guru kelas VA di MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman.

F. Sitematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian (awal, utama dan akhir). Bagian awal berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, dewan penguji, pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Bagian utama terbagi menjadi 5 Bab. Bab I memuat latar belakang penelitian sebagai dasar rumusan masalah tentang pelaksanaan penilaian autentik. Selanjutnya berisi tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Sebagai data awal penelitian ini, maka dicantumkan kajian pustaka. Data yang

dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode penelitian.

Bab II berisi tentang uraian teori penilaian autentik dan evaluasi program yang dijadikan sebagai landasan penelitian. Berikutnya Bab III memuat informasi mengenai setting tempat penelitian yakni MI Ma'arif bego dan SDN Nanggulan Sleman. Bab IV ialah bab yang paling penting berisi deskripsi dan analisis pembahasan hasil penelitian berdasarkan langkah-langkah model penelitian evaluasi yakni model Stake. Terakhir Bab V berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan penilaian autentik yang telah dilakukan. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan data diri peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman sebagian besar dilaksanakan sesuai prosedur penilaian autentik dalam Panduan Penilaian Hasil belajar di SD/MI. Namun masih terdapat perencanaan yang belum dilakukan oleh guru kelas VA. Instrumen daftar cek pada teknik observasi sikap tidak disusun secara terperinci disetiap RPP, Instrumen daftar jurnal harian tidak dicantumkan dalam RPP. Instrumen soal tes tertulis dalam RPP belum dijabarkan secara jelas dan belum disertai pedoman penskoran, Tes lisan belum dipersiapkan secara tertulis, dan daftar kriteria penilaian penugasan belum dibuat. Instrumen daftar skala penilaian pada penilaian unjuk kerja, penilaian produk dan proyek belum dibuat. Oleh karena itu diputuskan bahwa

hasil evaluasi pada tahap masukan/persiapan penilaian autentik masih belum baik (belum dilakukan seluruhnya).

2. Pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman dilakukan berdasarkan prosedur pelaksanaan penilaian yang tercantum dalam Standar Penilaian Pendidikan menggunakan berbagai teknik penilaian walaupun masih terdapat penggunaan teknik penilaian yang kurang sesuai dengan yang direncanakan. Penilaian sikap dilakukan oleh guru menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal harian, sedangkan dalam RPP tertulis bahwa observasi akan dilakukan menggunakan daftar cek lengkap dengan indikator sikap yang akan diamati. Teknik penilaian diri dan teman sebaya tidak dilakukan oleh guru. Pelaksanaan penilaian pengetahuan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur menggunakan teknik tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian dan uraian, teknik lisan dan penugasan berdasarkan kompetensi yang

akan dinilai sehingga dapat dinyatakan dalam kategori baik. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja, proyek dan produk tanpa panduan skala penilaian. Pelaksanaan penilaian keterampilan berupa kegiatan individu maupun kelompok. Penilaian portofolio belum dilakukan guru secara konsisten. Dari ketidakterlaksananya beberapa aspek tersebut, maka pelaksanaan penilaian autentik masih dalam kategori belum baik (belum terlaksana sepenuhnya)

3. Pengolahan dan pelaporan sebagai hasil penilaian autentik dilaksanakan sesuai prosedur pengolahan nilai hasil belajar peserta didik, meskipun belum sepenuhnya sama dengan standar penilaian dalam Panduan Penilaian Hasil Belajar di SD/MI, terutama pada pengolahan penilaian sikap. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dan catatan jurnal, akan tetapi dalam rekap nilai sikap spiritual dan sosial di kelas VA MI Ma'arif Bego dituliskan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan jurnal harian dalam bentuk angka

skala 3 dan 4. Di SDN Nanggulan guru tidak memperlihatkan hasil pengolahan rekap nilai sikap, namun langsung ditentukan anak yang tidak memiliki catatan jurnal dikategorikan baik/sangat baik dan yang memiliki catatan negatif jurnal dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan ketidaksesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian. Pengolahan dan pelaporan penilaian pengetahuan relatif sudah dilakukan oleh guru dan telah sesuai dengan prosedur perhitungan nilai akhir. Pengolahan nilai keterampilan telah ditulis menggunakan angka berdasarkan acuan optimum dan/atau rerata nilai setiap KD permuatan pelajaran. Dilaporkan dalam bentuk nilai angka, predikat dan deskripsi. Pengolahan hasil penilaian harian dan PTS dilaporkan kepada orang tua peserta didik dalam bentuk lembaran rekap nilai angka tanpa predikat, peringkat dan deskripsi, sedangkan hasil PAS dilaporkan dalam raport akhir semester yang diisi menggunakan aplikasi penilaian otomatis. Dari pemaparan kesimpulan

tersebut dapat dinyatakan bahwa pengolahan dan pelaporan penilaian autentik belum terlaksanakan dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi tindakan yang dapat diambil sebagai peningkatan kualitas pelaksanaan penilaian autentik adalah:

1. Bagi Guru Kelas

Bagi guru kelas hendaknya menyusun perencanaan perangkat pembelajaran dan dokumen berupa teknik, instrumen serta panduan penskoran maupun rubrik kriteria penilaian dengan jelas, lengkap dan terstruktur sesuai dengan panduan penilaian. Penyusunannya dilakukan di awal tahun pelajaran. Selain itu, penyusunan kriteria ketuntasan minimum harus benar-benar disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Perencanaan tindak lanjut serta pemanfaatan penilaian autentik juga mesti dirancang sebagai adanya umpan balik dari proses penilaian.

2. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah/madrasah sebagai pimpinan satuan pendidikan disarankan membuat kebijakan atau kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik secara objektif dan berkesinambungan. Melakukan penyelenggaraan pelatihan bagi para guru dengan mengundang narasumber yang berkompeten baik dari lingkup pendidikan dasar umum maupun pendidikan dasar islam.

3. Bagi Stakeholder / Pengambil Kebijakan Sekolah

Bagi pemangku kebijakan penyelenggaraan pendidikan terutama di jenjang Pendidikan Dasar kiranya lebih serius menindaklanjuti kasus ketidaksesuaian pelaksanaan penilaian pembelajaran. perlu adanya evaluasi SDM yang ada di MI maupun dari segi sistem penilaiannya sehingga penyelenggaraan pembelajaran di MI memiliki kualitas yang sama baiknya dengan SD. Dalam hal ini Kasimapenda atau Kemenag Provinsi DIY perlu merancang kegiatan pembinaan yang mengkaji kualitas SDM guru di

madrrasah, mengingat penerapan Kurikulum 2013 yang sudah hampir memasuki tahun ke-6, namun masih ditemukan fakta ketidaksesuaian pelaksanaan dilapangan dengan standar yang disusun.

4. Bagi Pemerintah (Mendikbud)

Dikeluarkannya Surat Edaran No. 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP membuat prosedur penilaian menjadi sederhana. Hal ini bisa saja mendorong guru dalam merancang penilaian menjadi semakin singkat tanpa disertai perencanaan tindak lanjut dan lampiran instrumen yang akan digunakan. Tidakkah kebijakan baru ini semakin mempengaruhi guru untuk tidak menuliskan rancangan penilaian hasil belajar secara autentik? Oleh karena itu, kebijakan ini perlu ditinjau kembali mengingat pelaksanaan penilaian autentik yang telah diatur sedemikian rupa dalam standar penilaian belum dapat terlaksanan dengan maksimal. Jumlah lembaran RPP tidak menjadi masalah, namun hendaknya komponen RPP ditambah dengan rancangan tindak lanjut hasil belajar.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini lebih menggambarkan pada evaluasi pelaksanaan penilaian autentik. Meskipun juga telah disampaikan analisis data tindak lanjut penilaian. Namun, informasi dan data tentang kegiatan tindak lanjut seperti pelaksanaan remedial dan pengayaan belum sepenuhnya dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu objek kajian tindak lanjut dapat diteliti kembali bagi peneliti selanjutnya terutama pada jenjang pendidikan SD/MI.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Afifuddin, and Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Ahmadi, Iif Khoiru, and Sofan Amri. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- Ali, Mohammad. *Penelitian Dan Kependidikan Prosedur & Strategi Edisi Revisi*. Bandung: CV Angkasa, 2013.
- Amirono, and Daryanto. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, and Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar, and Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Basuki, Ismet, and Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

2014.

Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, 2016.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Perss, 2014.

Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016.

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

Kusaeri. *Acuan Dan Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014.

Latip, Asep Ediana. *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

———. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Mansyur, Suratno, and Harun Rasyid. *Asesmen Pembelajaran Di Sekolah Panduan Bagi Guru Dan Calon Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Mardapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- . *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- . *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup, 2015.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup, 2014.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Mediagroup, 2016.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Sani, Ridwan A. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Stake, Robert E. *The Countenance of Educational Evaluation*. Citeseer, 1967.
- Sudjana, Nana. *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukiman. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotor (Konsep Dan Aplikasi)*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- UPI, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Widoyoko, Eko Putro. *Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

ARTIKEL/PAPER

- Artapati, Lalu Wiryana, and C. Asri Budiningsih. "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di SD Negeri Serayu Yogyakarta." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 185–200.
- Enggarwati, Nur Sasi. "Kesulitan Guru SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Kurikulum 2013." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Gulikers, Judith T.M., Theo J. Bastiaens, and Paul A. Kirschner. "A Five-Dimensional Framework for Authentic Assessment." *ERT&D* 52, no. 3 (2003): 67–86.
- Hendaru, Calista Devi. "Evaluasi Program Guru Pembelajaran Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Klaten." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 6, no. 8 (2017): 739–753.
- Hendra Jati Puspita. "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar* 5, no. 9 (2016): 884–893.
- Intani, Ruchyan, and Paidi. "Pengembangan Buku Panduan Tutorial Sebaya Dalam Program Remedial Materi Sistem Klasifikasi Hewan di Kelas X Development Of Peer Tutorial Guidebook For Remedial." *Didaktika Biologi* 2, no. 1 (2018): 19–24.
- Izzati, Nurma. "Pengaruh Penerapan Program

Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya.” *EduMa* 4, no. 1 (2015): 54–68.

Jannah, Siti Mar’ati Roikha. “Evaluasi Pelaksanaan Autentik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2018): 1695–1705.

Lestari, Anggi, Asep Saepulrohman, and Ghullam Hamdu. “Pengembangan Soal Tes Berbasis Hots Pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar Pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian.” *Jurnal Program SI PGSD UPI* (2016): 74–83.

Muchtar, Hartati. “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan penabur* 9, no. 14 (2010): 68–76.

Munawati, Susi. “Pelaksanaan Penilaian Autentik Di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (2017): 174–183.

Muryadi, Agustanico Dwi. “Mevaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.” *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3, no. 1 (2017): 1–16.

Mutmainah, Andi Anna, Ruslan, and Kaharuddin Arafah. “Evaluasi Program Remedial Dan Pengayaan Pada Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 8 Kabupaten Bone.” *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Makasar* (2017): 1–15.

- Nugroho, Deddy Setyo. “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukorini.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (2016): 1.
- Nurul Hidayah. “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar.” *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Terampil* 2, no. 1 (2015): 34–49.
- Ozan, Ceyhun. “Authentic Assessment Increased Academic Achievement and Attitude towards the Educational Measurement of Prospective Teachers” 8, no. 2 (2019): 299–312.
- Prasetya, Hendra Bagus. “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar.” *Jurusan Teknologi Pendidikan*, 3, no. 1 (2015): 65–70.
- Putri, Ade Cintya. “Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4 (2015): 13.
- Ruslan, Tati Fauziah, and Tuti Alawiyah. “Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di Sd Kabupaten Pidie.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2016): 147–157.
- Sanjaya, Budi, and Maimun Aqsha Lubis. “Penilaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berdasarkan Stake ’ S Countenance Model Bagi Mata Pelajaran

Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah GUPPI , Kota Jambi 2012 / 2013.” *International Journal of Islamic Thought* 4 (2013): 16.

Sari, Novika Auliyana, Sa’dun Akbar, and Yuniastuti. “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendiidikan* 3, no. 12 (2018): 1572–1582.

Setiadi, Hari. “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016): 168.

Siregar, Pariang Sonang, and Rindi Genesa Hatika. *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Preteaching Dan Microteaching)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Wahyuni, Luh Gede Eka, and Ni Putu Astiti Pratiwi. “Keautentikan Asesmen Guru Dalam Konteks K13.” In *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 658–665. Bali, 2017.

Wicaksono, Tulus Pamuji, Muhardjito, and Titik Harsiati. “Pengembangan Penilaian Sikap Dengan Teknik Observasi, Self Assesment, Dan Peer Assesment Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowilangun 02 Malang.” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 45–51.

Wildan. “Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah.” *Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan* 15, no. 2

(2017): 1–23.

Wulandari, Andriyani Dea, Risya Pramana Situmorang, and Lusiawati Dewi. “Evaluasi Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Salatiga.” *Jurnal Pendidikan Sains* 06, no. 1 (2018): 34–46.

II. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN

Agama, Menteri. *Lampiran Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 5161 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, 2018.

Dasar, Direktorat Pembinaan Sekolah. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, 2016.

Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, 2016.

———. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, 2015.

Kemendikbud. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan Di Sekolah Dasar*.

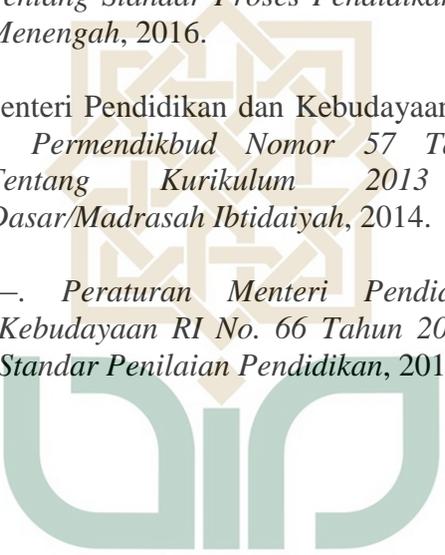
Jakarta, 2013.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, 2016.

———. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dsar Dan Menengah*, 2016.

RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Lampiran 1 Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, 2014.

———. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 66 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Pedoman Observasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN
AUTENTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
(Studi Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN
Nanggulan Sleman)**

Petunjuk pengisian pedoman observasi:

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai dengan keterlaksanaan di sekolah/madrasah berdasarkan kriteria setiap skor!
2. Isilah kolom keterangan fakta berdasarkan pengamatan di di sekolah/madrasah!

Nama sekolah :

Guru/informan :

A. Tahap Masukan (*Antecedents*) / Persiapan Penilaian Autentik

No.	Indikator Penelitian dan Item Pernyataan	Keterangan Fakta	
		Ya (√)	Tidak (√)
1.	Konsep Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Pengertian penilaian autentik		
	a. Guru mengetahui dan memahami pengertian penilaian		
	b. Guru mengetahui dan memahami pengertian penilaian autentik dalam Kurikulum 2013		
	2. Tujuan penilaian		
	a. Guru memahami tingkat penguasaan kompetensi dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan		
	b. Guru dapat menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu		
	c. Guru mampu menetapkan program perbaikan atau pengayaan		

	berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik sesuai KKM		
	d. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
	3. Fungsi penilaian autentik		
	a. Guru menggunakan hasil penilaian formatif untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan kekurangan hasil peserta didik pada pertemuan selanjutnya		
	b. Guru menggunakan hasil penilaian sumatif untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir semester.		
	c. Guru menggunakan penilaian untuk mengevaluasi pengelolaan pembelajaran pada unit kelasnya		
	4. Pendekatan penilaian autentik		
	a. Guru melakukan penilaian atas pembelajaran untuk mengukur capaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan		
	b. Guru melakukan penilaian untuk pembelajaran memperbaiki pembelajaran		
	c. Guru melakukan penilaian sebagai pembelajaran untuk peserta didik menentukan target belajar		
	5. Prinsip penilaian autentik		
	a. Guru melakukan penilaian berdasarkan pada data yang bisa diukur		
	b. Guru merumuskan petunjuk teknis (rubrik) penilaian untuk menyamakan persepsi penilaian karena prosedur dan kriteria yang jelas		
	c. Guru melakukan penilaian dengan adil terhadap semua peserta didik		
	d. Guru menilai komponen terpadu dari pembelajaran (baik sikap,		

	<p>pengetahuan maupun keterampilan)</p> <p>e. Guru memperbolehkan peserta didik dan pengguna hasil penilain (guru lain, kepesek, dan orang tua) mengetahui proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian</p> <p>f. Guru melakukan penilaian yang mencakup seluruh aspek dengan berbagai teknik penilaian yang sesuai</p> <p>g. Guru menyusun dan melakukan penilaian secara bertahap dan terencana</p> <p>h. Guru melakukan penilain dengan mengacu pada acuan kriteria, dengan teknik, prosedur, maupun hasil secara akuntabel.</p>		
	6. Acuan penilaian autentik dan penentuan KKM		
	<p>a. Guru menggunakan acuan penilaian norma (PAN)</p> <p>b. Guru menggunakan acuan penilaian kriteria (PAK)</p> <p>c. Guru menentukan KKM dengan mempertimbangkan aspek kompleksitas, intake, dan daya dukung</p>		
	7. Lingkup/jenis penilaian autentik		
	Guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan		
	8. Bentuk penilaian autentik		
	Guru melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.		
	9. Teknik dan instrumen penilaian autentik		
	<p>a. Guru menggunakan teknik non tes berupa observasi, jurnal harian, penilaian diri dan penilaian teman sebaya</p> <p>b. Guru menggunakan instrumen lembar <i>checklist</i> observasi, lembar jurnal harian, lembar penilaian diri</p> <p>c. Guru menggunakan instrumen soal tertulis dan lisan serta penugasan.</p> <p>d. Guru menggunakan teknik non tes</p>		

	berupa penilaian produk, penilaian proyek dan untuk kerja, portofolio e. Guru menggunakan instrumen lembar <i>checklist</i> untuk pengamatan penilaian lembar penilaian teman sebaya model skala likert/ya atau tidak		
2	Konsep Tindak Lanjut Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Pengertian program tindak lanjut		
	Guru mengerti dan memahami apa yang dimaksud dengan program tindak lanjut terlihat dengan dilakukannya remedial dan pengayaan		
	2. Tujuan tindak lanjut		
	Guru memahami tindak lanjut bertujuan untuk mencapai ketuntasan peserta didik secara individu		
	3. Fungsi tindak lanjut		
	Guru melaksanakan tindak lanjut sebagai perbaikan hasil penilaian dan menyediakan tambahan materi atau mengembangkan kemampuan peserta didik		
	4. Pendekatan tindak lanjut (remedial)		
	a. Guru memahami penggunaan pendekatan kuratif dengan melakukan perbaikan setiap pertemuan, memberi tugas rumah dan memberi bimbingan kepada peserta didik berbakat yang mengalami kesulitan psikososial		
	b. Guru memahami penggunaan pendekatan preventif dengan membentuk kelompok belajar, memberi layanan individu, dan pengajaran dengan kelas klasikal		
	c. Guru memahami pendekatan pengembangan dalam pembelajaran dengan mendiagnosis kesulitan-kesulitan selama mengikuti pembelajaran.		

	<p>5. Prinsip tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memahami setiap peserta didik memiliki daya tangkap dan gaya belajar berbeda dengan tidak memaksa peserta didik menyamakan kemampuannya dengan yang lain dalam waktu dan cara yang sama b. Guru memahami pembelajaran harus interaktif sehingga guru aktif berinteraksi dan melakukan monitoring dengan peserta didik c. Guru menggunakan metode pembelajaran remedial sesuai dengan karakteristik peserta didik d. Guru mendorong peserta didik memberikan umpan balik e. Guru melakukan bimbingan secara terus menerus setiap saat kepada peserta didik. f. Guru memahami pengayaan sebagai kegiatan inovatif dengan menerapkan pembelajaran berdasarkan kekhasan peserta didik g. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat h. Guru menggunakan metode yang bervariasi dengan memberi proyek dan kegiatan pengembangan minat kepada peserta didik yang mengikuti pengayaan. 		
	<p>6. Jenis tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan bimbingan belajar secara perorangan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda b. Guru melakukan bimbingan belajar secara kelompok kepada peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama c. Guru melakukan bimbingan belajar melalui pemberian tugas-tugas secara khusus dengan memanfaatkan tutor 		

	<p>sebaya baik secara individu maupun kelompok</p> <p>d. Guru melakukan pengayaan terkait dengan KD yang sedang dilaksanakan</p> <p>e. Guru melakukan pengayaan dengan pembelajaran mandiri bagi peserta didik yang berhasil topik yang mereka minati</p> <p>f. Guru melakukan pengayaan dengan memberikan pemecahan masalah nyata</p>		
3.	Perencanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2		
	<p>a. Guru menentukan sikap spiritual yang akan diamati sesuai dengan KI-1 yang tercantum dalam silabus dan RPP</p> <p>b. Guru menentukan sikap sosial yang akan diamati sesuai dengan KI-2 yang tercantum dalam silabus dan RPP</p>		
	2. Merumusan dan menetapkan indikator sikap		
	<p>a. Guru menentukan indikator sikap spiritual secara terperinci</p> <p>b. Guru menentukan indikator sikap sosial secara terperinci</p>		
	3. Menyusun format penilaian sikap (Teknik dan instrumen)		
	<p>a. Guru menentukan teknik dan instrumen yang akan digunakan</p> <p>b. Guru menyusun instrumen daftar <i>checklist</i> observasi berisi indikator dan rubrik penilaian</p> <p>c. Guru menyusun instrumen lembar observasi jurnal harian berisi waktu, nama peserta didik, catatan penilaian, butir sikap, dan tindak lanjut</p> <p>d. Guru menyusun instrumen daftar <i>checklist</i> ya/tidak untuk teknik</p>		

	<p>penilaian diri berisi pernyataan sikap (sesuai indikator sikap yang diamaati) dan jawaban ya/tidak</p> <p>e. Guru menyusun instrumen daftar <i>checklist</i> ya/tidak dan/atau skala likert untuk teknik penilaian teman sebaya berisi pernyataan sikap (sesuai indikator sikap yang diamaati) dan jawaban ya/tidak dan/atau skala likert</p>		
	<p>4. Menyusun program tahunan (Prota) untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan</p> <p>a. Guru menelaah jumlah tema dan subtema dalam kelasnya</p> <p>b. Guru menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif pada kalender akademik</p> <p>c. Guru menghitung jumlah minggu belajar efektif dalam satu tahun</p> <p>d. Guru mendistribusikan alokasi waktu minggu belajar efektif ke dalam subtema.</p> <p>e. Guru menyusun lembar prota meliputi identitas dan formasi isian</p>		
	<p>5. Menyusun program semester (Prosem) untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan</p> <p>a. Guru menelaah kalender pendidikan</p> <p>b. Guru menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif pada kalender akademik</p> <p>c. Guru menghitung jumlah hari belajar efektif dan jam belajar efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun</p> <p>d. Guru menghitung jumlah jam pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada struktur kurikulum yang berlaku</p> <p>e. Guru mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu subtema serta mempertimbangkan waktu untuk penilaian serta review materi</p> <p>f. Guru menyusun lembar prosem meliputi identitas dan formasi isian</p>		
	6. Pemetaan Kompetensi Dasar Muatan Pelajaran untuk		

	penilaian pengetahuan dan keterampilan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan pemetaan KD dari KI-3 dan KI-4 dalam satu semester b. Guru menyusun format laporan pemetaan KD meliputi muatan pelajaran, KD, Tema, subtema, dan pelajaran ke- 		
	7. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menghitung jumlah KD setiap mupel setiap kelas dalam satu tahun pelajaran b. Guru menentukan komponen-komponen yang termasuk kompleksitas, intake, dan daya dukung c. Guru menentukan nilai untuk setiap aspek dengan skala 0-100 dengan mempertimbangkan kompleksitas, intake dan daya dukung d. Guru menentukan skor tiap aspek dengan rumus membagi skor yang diperoleh dengan 100 kemudian dikali skor maksimum e. Guru menentukan KKM setiap KD dengan rumus membagi jumlah total setiap aspek dengan jumlah total aspek f. Guru menentukan KKM mupel dengan rumus membagi jumlah total KKM per KD dengan jumlah total KD g. Guru menentukan KKM satuan pendidikan melalui KKM terendah dari seluruh KKM mupel 		
	8. Perencanaan bentuk dan teknik penilaian		
	Guru menentukan bentuk dan teknik penilaian sesuai dengan KD, indikator dan tema serta subtema untuk setiap muatan		
	9. Penyusunan jadwal PTS dan PAS		
	a. Guru menyusun jadwal PTS setelah tema 1-3 selesai atau sesuai dengan		

	<p>kalender akademik</p> <p>b. Guru membuat kisi-kisi soal tes tertulis, apa bila tes tertulis untu KD satu mupel maka soal-soal dibuat per mapel</p> <p>c. Guru menyusun jadwal PAS setelah tema 5 selesai atau sesuai dnegan kalender akademik</p> <p>d. Guru membuat kisi-kisi soal tes tertulis berdasarkan pemetaan KD pembelajaran</p> <p>e. Guru perlu mengidentifikasi proporsi KD-KD mupel yang akan dinilai pada akhir semester</p>		
	<p>10. Penyusunan instrumen tes tertulis</p> <p>a. Guru menulis soal dengan memperhatikan substansi, yaitu: sesuai dengan indikator, materi yang diukur sesuai dengan kompetensi, pilihan jawaban homogen (untuk PG), hanya ada satu kunci jawaban yang benar, tidak ada unsur SARA, menghindari unsur politis, pornografi, radikalisme dan khilafiyah.</p> <p>b. Guru menulis soal dengan memperhatikan konstruksi, yaitu: singkat, jelas, tidak memberi petunjuk kunci jawaban, tidak menggunakan pernyataan negatif ganda, menggunakan stimulus ilustrasi/kasus/gambar, panjang pilihan jawaban relatif sama, jawaban disusun berdasarkan besar kecilnya angka dan kronologis kejadian, butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya</p> <p>c. Guru menulis soal dengan memperhatikan bahasa, yaitu: menggunakan bahasa benar dan baku, komunikatif, pilihan jawaban tidak mengulangi kata/kelompok kata yang sama</p>		
	<p>11. Penyusunan instrumen tes lisan</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan daftar pertanyaan langsung dalam bentuk tanya jawab b. Guru menyusun soal dengan bahan ajar yang ada dan dengan tingkat kesulitan yang sama 		
	12. Penyusunan instrumen penugasan		
	Guru menyusun tugas pekerjaan rumah dan/atau proyek secara individu maupun kelompok		
	13. Penyusunan teknik praktik, proyek, produk dan portofolio		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyusun tugas praktik, produk, proyek dan portofolio sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan b. Guru membuat rubrik penilaian praktik sesuai kriteria yang telah ditentukan 		
4.	Perencanaan Tindak Lanjut Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Identifikasi permasalahan pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan identifikasi permasalahan keunikan peserta didik b. Guru melakukan identifikasi permasalahan kedalaman/keluasan kompetensi materi ajar c. Guru melakukan identifikasi permasalahan penggunaan strategi pembelajaran 		
	2. Melakukan perencanaan		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyusun perencanaan setelah mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran b. Guru menetapkan waktu khusus di luar jam pelajaran untuk melakukan remedial dan pengayaan c. Menetapkan tujuan, menyiapkan media, strategi, dan materi pendukung pembelajaran 		

B. Tahap Proses (*Transation*) / Pelaksanaan Penilaian Autentik

5.	Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan/ di luar pembelajaran		
	Guru mengamati (mengobservasi) sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan/ di luar pembelajaran		
	2. Mencatat hasil pengamatan sikap dan perilaku penilaian peserta didik		
	a. Guru mencatat hasil pengamatan sikap dan perilaku penilaian peserta didik yang sangat baik, baik, cukup baik dan perlu pertimbangan menggunakan daftar checklist skala likert		
	b. Guru mencatat hasil pengamatan sikap dan perilaku penilaian peserta didik dengan menggunakan jurnal harian		
	3. Menggunakan acuan kriteria modus dan/atau rerata untuk penilaian sikap		
	Guru menetapkan acuan kriteria sikap dengan menggunakan acuan modus dan/atau rerata		
	4. Menindaklanjuti hasil pengamatan (observasi dan catatan jurnal)		
	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mengalami peningkatan sikap dan perilaku, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang mengalami penurunan sikap dan perilaku		
	5. Melakukan penilaian diri		
	a. Guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri		
	b. Guru menentukan indikator sikap yang akan dinilai dalam penilaian diri		
	c. Guru menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan		
	d. Guru membuat format penilaian		

	berupa daftar <i>checklist</i>		
6.	Melakukan penilaian teman sebaya		
a.	Guru menginformasikan kriteria/rubrik penilaian teman sebaya kepada peserta didik		
b.	Guru menentukan indikator sikap yang akan dinilai dalam penilaian teman sebaya		
c.	Guru menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan		
d.	Guru membuat format penilaian berupa daftar <i>checklist</i>		
7.	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi pengetahuan yang akan dinilai dalam pembelajaran		
	Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi pengetahuan yang akan dinilai dalam pembelajaran		
8.	Menginformasikan teknik dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik		
	Guru menginformasikan teknik dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik		
9.	Menggunakan acuan kriteria rerata dalam penilaian pengetahuan		
	Guru menggunakan acuan kriteria rerata dalam penilaian pengetahuan		
10.	Membuat kisi-kisi soal tes tertulis terlebih dahulu		
	Guru membuat kisi-kisi soal tes tertulis terlebih dahulu baik untuk instrumen pilihan ganda, esai maupun uraian		
11.	Menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan		
	Guru menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan kriteria tes lisan		
12.	Menentukan kriteria instrumen penugasan yang digunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik		
	Guru menentukan kriteria instrumen penugasan yang digunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik		
13.	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai		

	kompetensi keterampilan yang akan dinilai dalam pembelajaran		
	Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi keterampilan yang akan dinilai dalam pembelajaran		
	14. Menginformasikan teknik dan kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik		
	Guru menginformasikan teknik dan kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik		
	15. Menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian praktik		
	Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian praktik		
	16. Melakukan penilaian produk		
	Guru melakukan penilaian produk		
	17. Melakukan penilaian portofolio		
	Guru melakukan penilaian portofolio		
6.	Pelaksanaan Tindak Lanjut Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Penelaahan kembali kasus		
	Guru mengidentifikasi tingkat kesulitan yang dialami peserta didik, letak kesulitan dan faktor yang mempengaruhinya		
	2. Pemilihan alternatif tindakan		
	Guru menentukan kesimpulan kategori kasus kesulitan peserta didik dalam tingkat ringan atau berat, jika ringan diberi pengajaran remedial langsung. Jika berat atau cukup berat terlebih dahulu diberi layanan konseling		
	3. Pemberian layanan khusus		
	Guru memberi layanan konseling terkait kasus kurang motivasi atau minat belajar, sikap negatif terhadap guru, kebiasaan belajar yang salah dll.		
	4. Pelaksanaan pengajaran remedial		
	Guru melaksanakan pengajaran remedial dengan lebih menekankan pada permasalahan pembelajaran (kesulitan		

	belajar peserta didik, keluasan materi, dan strategi pembelajaran)		
	5. Pengukuran kembali hasil belajar		
	Guru setelah melakukan pengajaran remedial mengukur hasil belajar peserta didik kemudian menentukan kemajuan dan peningkatan hasil belajarnya		
	6. Re-evaluasi dan Re-diagnostik		
	Guru menindak lanjuti kemajuan dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pengajaran remedial dengan merekomendasikan untuk melanjutkan materi bagi peserta didik yang berhasil dan memberi pengukuhan kepada peserta didik yang belum sepenuhnya berhasil serta melakukan diagnostik ulang bagi peserta didik yang belum berhasil.		
	7. Melakukan pengayaan		
	Guru memberikan kegiatan eksploratif, keterampilan proses, kegiatan pemecahan masalah kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar		

C. Tahap Hasil (*Outcome*) / Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik

7.	Pengolahan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Mengelompokkan dan menandai catatan sikap peserta didik yang ditulis di jurnal baik sikap sosial maupun spiritual		
	Guru mengelompokkan dan menandai catatan sikap peserta didik yang ditulis di jurnal baik sikap sosial maupun spiritual		
	2. Membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester		
	Guru membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester		
	3. Mengumpulkan catatan sikap berupa deskripsi singkat dari guru mata pelajaran lain		
	Guru mengumpulkan catatan sikap berupa deskripsi singkat dari guru mata pelajaran lain seperti guru agama, guru		

	penjaskes, guru ekstrakurikuler, petugas perpustakaan, petugas kebersihan dan penjaga sekolah.		
	4. Menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik		
	Guru menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik sesuai dengan kategori yang telah ditentukan		
	5. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi		
	Guru mendeskripsikan nilai sikap peserta didik dengan bahasa yang positif dan tidak menggunakan frasa bermakna kontras seperti kata tetapi, namun, dll		
	6. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap peserta didik		
	Guru mendeskripsikan perkembangan sikap peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Peserta didik yang tidak memiliki catatan apapun dikategorikan baik.		
	7. Menganalisis catatan jurnal guru mata pelajaran secara keseluruhan dalam satu semester		
	Guru menganalisis hasil catatan jurnal guru mata pelajaran secara keseluruhan dalam satu semester untuk mendeskripsikan nilai sikap peserta didik		
	8. Penetapan deskripsi akhir nilai sikap peserta didik dilakukan melalui rapat		
	Guru bersama dewan guru lain mengadakan rapat pada akhir semester untuk menentukan deskripsi nilai sikap peserta didik		
	9. Berpedoman pada acuan kriteria rerata dengan bentuk angka skala 0-100		
	Guru melakukan penilaian pengetahuan dengan berpedoman pada acuan kriteria rerata dengan bentuk angka skala 0-100		
	10. Merekapitulasi penilaian pengetahuan		
	Guru melakukan rekapitulasi penilaian pengetahuan dari hasil penilaian harian,		

	PTS, dan PAS serta nilai-nilai lain sebagai nilai tambahan		
	11. Menentukan nilai akhir atas penilaian pengetahuan		
	Guru menentukan nilai akhir atas penilaian pengetahuan dengan menghitung nilai akhir setiap KD setiap muatan mata pelajaran		
	12. Berpedoman pada acuan kriteria nilai optimum dengan bentuk angka skala 0-100		
	a. Guru melakukan penilaian keterampilan berpedoman pada acuan kriteria nilai optimum bentuk angka skala 0-100 (dengan asumsi KD, materi dan teknik penilaian yang sama dan dilakukan penilaian beberapa kali)		
	b. Guru melakukan penilaian keterampilan berpedoman pada acuan kriteria rerata bentuk angka skala 0-100 (dengan asumsi KD dan materi sama, teknik berbeda)		
	13. Menentukan nilai akhir atas penilaian keterampilan		
	Guru menentukan nilai akhir atas penilaian keterampilan dengan menghitung rerata seluruh KD		
	14. Menentukan predikat dan deskripsi nilai keterampilan		
	Guru menentukan predikat dan deskripsi nilai keterampilan berdasarkan rentang predikat sesuai KKM		
8.	Pengolahan Tindak Lanjut Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Menggunakan nilai batas KKM dalam menentukan hasil akhir nilai remedial bagi peserta didik		
	Guru menetapkan nilai akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti remedial dengan menggunakan nilai batas KKM		
	2. Menggunakan nilai rerata dari nilai perolehan awal dan nilai tes setelah remedial		
	Guru menetapkan nilai akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti remedial dengan menggunakan nilai		

	rerata dari nilai perolehan awal dan nilai tes setelah remedial		
	3. Menggunakan nilai capaian akhir setelah remedial sebagai nilai akhir penilaian autentik		
	Guru menetapkan nilai akhir yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti remedial dengan menggunakan nilai capaian akhir setelah remedial		
	4. Memanfaatkan hasil penilaian peserta didik yang telah melampaui KKM dengan sangat baik		
	a. Guru mengikutsertakan peserta didik yang telah melampaui KKM dengan sangat baik dan memiliki keahlian khusus dalam berbagai perlombaan baik internal sekolah maupun eksternal sekolah		
	b. Guru menjadikan hasil penilaian peserta didik sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan instrumen penilaian		
	c. Guru menggunakan hasil penilaian peserta didik sebagai dasar merancang program pembelajaran pada semester berikutnya		
9.	Pelaporan Hasil Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Kurikulum 2013 (Pembelajaran Tematik)		
	1. Melakukan pencatatan laporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi		
	Guru menuliskan laporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi berdasarkan kesimpulan catatan observasi dan jurnal harian dari seluruh guru dalam satu semester untuk setiap peserta didik		
	2. Melakukan pencatatan laporan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dan deskripsi		
	Guru menuliskan laporan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dan deskripsi berdasarkan rekapitulasi perhitungan PH, PTS, PAS menjadi nilai akhir seluruh KD dalam satu semester untuk setiap peserta didik		
	3. Melakukan pencatatan laporan hasil penilaian		

	keterampilan dalam bentuk angka dan deskripsi		
	Guru menuliskan laporan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka dan deskripsi berdasarkan rekapitulasi perhitungan nilai akhir seluruh KD dalam satu semester untuk setiap peserta didik		



Lampiran 2. Pedoman Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

I. PEDOMAN WAWANCARA GURU TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 (Studi Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan Sleman)

Hari/Tanggal :
 Nama sekolah :
 Guru/informan :
 Kelas :

1. Tahap Masukan (*Antecedents*) / Persiapam Penilaian Autentik

No.	Item Pertanyaan
1.	Profil Guru Tematik
	a. Sudah berapa lama Ibu menjadi guru?
	b. Mulai kapan Ibu mengajar di sekolah ini?
	c. Sejak kapan Ibu menjadi guru kelas dan mengajarkan mata pelajaran tematik?
	d. Apa jenjang pendidikan terakhir Ibu?
	e. Apa program studi pendidikan Ibu saat jenjang pendidikan?
	f. Dimana Ibu menuntaskan jenjang pendidikan tersebut?
	g. Kapan Bapak/Ibu lulus?
	h. Di kelas berapa saja ibu/bapak pernah mengajar?
	i. Apa saja kegiatan penunjang profesi guru yang telah ibu/bapak ikuti?
	j. Kapan dan dimana saja pelaksanaannya?
	k. Siapa saja yang ikut dalam kegiatan tersebut?
	2.
a. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013?	
b. Apakah yang Ibu ketahui tentang pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013?	
c. Dengan cara apa Ibu mengetahui mengenai pembelajaran tematik kurikulum 2013?	
d. Jika melalui pelatihan, pelatihan apa yang pernah Ibu ikuti?	

	e. Kapan dan berapa kali Ibu mengikuti pelatihan tersebut?
	f. Dari pelatihan tersebut apa yang Ibu dapat dan ketahui mengenai pembelajaran tematik kurikulum 2013?
	g. Bagaimanakah menurut Ibu capaian penguasaan materi terkait dengan penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013?
3.	Pemahaman Konsep Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013
	a. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan penilaian?
	b. Apa penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013? Dan apa yang dimaksud dengan penilaian tersebut?
	c. Mengapa penilaian autentik perlu dilakukan dalam pembelajaran Kurikulum 2013??
	d. Menurut Ibu apa tujuan dan fungsi dari penilaian autentik Kurikulum 2013?
	e. Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam penilaian autentik Kurikulum 2013?
	f. Apa saja prinsip-prinsip penilaian autentik Kurikulum 2013? (Apakah penilaian didasarkan pada: data yang diukur, prosedur dan kriteria yang jelas, dilakukan dengan adil, tak terpisahkan, diketahui oleh pihak yang berkepentingan, mencakup semua aspek dengan berbagai teknik, dilakukan secara terencana dan bertahap, didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi, dan dapat dipertanggungjawabkan?)
	g. Apa acuan kriteria yang digunakan dalam penilaian autentik Kurikulum 2013?
	h. Apasaja aspek yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan KKM?
	i. Siapa saja yang terlibat dalam menetapkan KKM?
	j. Kapan dan dimana penentuan KKM dilakukan?
	k. Bagaimana prosedur penentuan KKM pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013? <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu menghitung KD setiap kelas dalam satu tahun pelajaran? - Apa saja komponen aspek yang termasuk dalam penentuan KKM?

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu menentukan nilai setiap aspek tersebut? - Bagaimana rumus menentukan skor tiap aspek? - Bagaimana rumus menentukan KKM setiap KD? - Bagaimana menentukan KKM setiap mupel?
	I. Mengapa penentuan KKM perlu dilakukan?
	m. Apa saja lingkup/jenis penilaian autentik Kurikulum 2013?
	n. Apa saja teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik? Bagaimana bentuk instrumennya?
	o. Bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan penilaian autentik? Apa kelebihan dan kelemahannya?
	p. Apakah yang membedakan antara penilaian dalam kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
4.	Pemahaman Konsep Tindak Lanjut Penilaian dalam Kurikulum 2013
	a. Apa yang dimaksud dengan tindak lanjut penilaian (hasil belajar) K13?
	b. Apa saja program pembelajaran yang termasuk dalam tindak lanjut penilaian (hasil belajar) K13?
	c. Mengapa kegiatan tindak lanjut penilaian perlu untuk dilakukan?
	d. Mengapa diperlukan pembelajaran remedial?
	e. Apa tujuan dan fungsi pembelajaran remedial?
	f. Pendekatan apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran remedial?
	g. Apa saja prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan remedial?
	h. Kapan dan berapa lama pembelajaran remedial dilakukan?
	i. Siapa saja yang perlu mengikuti kegiatan pembelajaran remedial?
	j. Apa yang dimaksud dengan program pengayaan?
	k. Apa saja yang dapat dilakukan dalam program pengayaan? (jenis program pengayaan)
	l. Mengapa diperlukan program pengayaan?
	m. Apa saja jenis kegiatan yang dapat dilakukan

	dalam program pengayaan?
	n. Prinsip-prinsip apa saja yang perlu diperhatikan dalam program pengayaan?
	o. Kapan program pengayaan dilakukan?
	p. Siapa saja yang dapat mengikuti program pengayaan?
5.	Perencanaan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013
	a. Apa saja yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas? Apakah termasuk menganalisis SKL?
	b. Mengapa perlu menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut?
	c. Kapan dan dimana perangkat pembelajaran (RPP, silabus, prosem, prota) itu dibuat?
	d. Siapa saja yang menyusun (RPP, silabus, prosem, prota) tersebut?
	e. Bagaimana prosedur penyusunan RPP?
	f. Apakah ada kesulitan saat Ibu menyusun RPP ?
	g. Apa yang membedakan RPP kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
	h. Apa yang Ibu rencanakan untuk melakukan penilaian sikap?
	i. Kapan ibu merencanakan penilaian sikap?
	j. Dimanakah ibu mencantumkan perencanaan penilaian sikap dalam perangkat pembelajaran (RPP)?
	k. Mengapa ibu perlu melakukan penilaian sikap peserta didik?
	l. Bagaimana langkah-langkah perencanaan penilaian sikap yang ibu lakukan? - Apakah menentukan sikap yang akan diamati dengan mengacu pada KI-1 dan KI2 sesuai dengan silabus? - Apakah ibu menentukan indikator sikap yang akan diamati? - Bagaimana ibu menyusun format penilaian sikap yang berisi teknik dan instrumen penilaian? - Apa bentuk instrumen yang digunakan dalam teknik observasi, jurnal harian, penilaian diri dan penilaian teman sebaya?

	m. Apa yang Ibu rencanakan untuk melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan?
	n. Kapan ibu merencanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan?
	o. Dimanakah ibu mencantumkan perencanaan penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam perangkat pembelajaran (RPP)?
	p. Mengapa ibu perlu melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik?
	q. Bagaimana langkah-langkah perencanaan penilaian pengetahuan dan keterampilan yang ibu lakukan? <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu menyusun program tahunan (Prota) dan program semester (Prosem) untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan? - Apa saja komponen-komponen dalam menyusun Prota dan Prosem? - Kapan dan siapa saja yang terlibat dalam penyusunan Prota dan Prosem? - Bagaimana langkah-langkah perancangan Prota dan Prosem?
	- Bagaimana ibu melakukan pemetaan KD muatan pelajaran?
	- Mengapa perlu dilakukan analisis pemetaan KD muatan pelajaran?
	- Apakah ibu menentukan KKM terlebih dahulu untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan?
	- Apakah ibu merencanakan teknik dan instrumen sesuai dengan KD, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tema, serta Subtema setiap muapel?
	- Apakah ibu juga melakukan penyusunan jadwal UH, PTS dan PAS?
	- Kapan UH, PTS dan PAS dilaksanakan?
	- Siapa pembuat soal yang digunakan dalam UH, PTS dan PAS?
6.	Perencanaan Tindak Lanjut Penilaian dalam Pembelajaran Tematik
	a. Apa saja persiapan yang ibu lakukan dalam merencanakan tindak lanjut pembelajaran tematik?
	b. Apakah ibu merencanakan identifikasi permasalahan pembelajaran seperti keunikan

	peserta didik, kedalaman/keluasan kompetensi materi ajar, dan penggunaan strategi pembelajaran?
	c. Bagaimana ibu merencanakan identifikasi permasalahan pembelajaran?
	d. Mengapa identifikasi permasalahan pembelajaran perlu dilakukan?
	e. Kapan ibu merencanakan program remedi? Setelah mengidentifikasi kesulitan belajar atau menetapkan waktu khusus?
	f. Apa saja yang dipersiapkan dalam perencanaan program remedial dan pengayaan? <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu menetapkan tujuan? - Apakah ibu menyiapkan media pembelajaran? - Apakah ibu menetapkan strategi pembelajaran? - Apakah ibu menyiapkan materi-materi pendukung?
	g. Apakah ibu menyiapkan instrumen soal khusus sebagai tindak lanjut bagi penilaian pengetahuan?
	h. Dan apakah ibu membuat rubrik/kriteria tindak lanjut penilaian untuk penilaian sikap dan keterampilan?

2. Tahan Proses (*Transaction*) / Pelaksanaan Penilaian Autentik

7.	Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013
a.	Penilaian Sikap (nontes)
	a. Apakah Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran?
	b. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik?
	c. Apakah ibu menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap?
	d. Kapan Ibu melakukan penilaian sikap peserta didik?
	e. Mengapa penilaian sikap dilakukan di dalam dan diluar (kelas) pembelajaran?
	f. Siapa saja yang dapat melakukan penilaian sikap

	peserta didik?
	g. Bagaimana Ibu melakukan penilaian sikap peserta didik?
	Teknik Observasi dan Jurnal Harian
	a. Apakah ibu mengamati (mengobservasi) sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan/ di luar pembelajaran?
	b. Kapan saja ibu melakukan pengamatan tersebut?
	c. Bagaimana ibu mencatat hasil pengamatan sikap dan perilaku penilaian peserta didik?
	d. Apakah sikap yang diamati berdasarkan pada kompetensi sikap yang tercantum dalam KD yang sedang diajarkan saja?
	Teknik Penilaian Diri
	a. Apakah Ibu menggunakan teknik penilaian diri di dalam kelas?
	b. Kapan penilaian diri tersebut dilakukan?
	c. Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian diri? <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri? - Bagaimana ibu menentukan indikator sikap yang akan dinilai dalam penilaian diri? - Apakah ibu menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan? - Bagaimana bentuk format penilaiannya?
	d. Apakah penilaian diri perlu untuk dilakukan? Mengapa?
	Teknik Penilaian Teman sebaya
	a. Apakah Ibu pernah menerapkan teknik penilaian teman sebaya di dalam kelas?
	b. Kapan teknik penilaian teman sebaya tersebut dilakukan?
	c. Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian teman sebaya kepada peserta didik?
	d. Apakah Ibu menginformasikan kriteria/rubrik penilaian teman sebaya kepada peserta didik?
	e. Apa saja kriteria untuk menyusun instrumen penilaian teman sebaya?
	f. Mengapa penilaian teman sebaya perlu dilakukan?
b.	Penilaian Pengetahuan (tes)
	a. Apakah Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi pengetahuan yang

	akan dinilai dalam pembelajaran?
	b. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik?
	c. Bagaimana pembagian alokasi waktu dan cakupan materi dalam penilaian pengetahuan?
	d. Apa saja jenis penilaian pengetahuan yang ibu lakukan? Apakah mencakup Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS)?
	e. Bagaimana Ibu melakukan penilaian pengetahuan peserta didik selama pembelajaran?
	f. Apakah ibu menggunakan acuan kriteria rerata dalam penilaian pengetahuan?
	Teknik Penilaian Tes Tertulis
	a. Kapan penilaian tes tertulis dilakukan?
	b. Bentuk instrumen tertulis apa saja yang digunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik? Mengapa menggunakan instrumen tersebut?
	c. Apa saja kaidah penulisan instrumen (soal) tersebut? (mencakup substansi, konstruksi, dan bahasa)
	d. Apakah ibu membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu?
	e. Bagaimana cara peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam soal tertulis tersebut? Apakah ditulis di buku latihan/buku tugas/papan tulis/kertas jawaban khusus?
	f. Apakah soal tertulis yang dikerjakan siswa diambil dari buku paket saja? Adakah pengembangan soal yang ibu buat sendiri?
	Teknik Penilaian Tes Lisan
	a. Apa saja kriteria instrumen tes lisan yang ibu gunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik?
	b. Kapan penilaian tes lisan dilakukan?
	c. Apakah ibu menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan dalam tes lisan?
	d. Bagaimana cara ibu mencatat hasil tes lisan peserta didik? Apakah pertanyaan lisan digilir kepada seluruh anak?

	e. Bagaimana penilaian lisan pada kegiatan diskusi dan presentasi?
	Teknik Penilaian penugasan
	a. Apa saja kriteria instrumen penugasan yang ibu gunakan dalam menilai pengetahuan peserta didik?
	b. Kapan penilaian penugasan dilakukan?
	c. Bagaimana pelaksanaan penilaian tugas pada kegiatan kerja kelompok?
c.	Penilaian Keterampilan
	a. Apakah Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi keterampilan yang akan dinilai dalam pembelajaran?
	b. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik?
	c. Acuan kriteria apa yang ibu gunakan dalam penilaian keterampilan? (apakah menggunakan rerata/nilai optimum)
	d. Kapan Ibu melakukan penilaian keterampilan peserta didik?
	e. Seberapa lama waktu yang digunakan untuk melakukan penilaian keterampilan?
	f. Mengapa penilaian keterampilan dilakukan di dalam dan diluar (kelas) pembelajaran?
	g. Bagaimana Ibu melakukan penilaian keterampilan peserta didik?
	h. Bagaimana pelaksanaan penilaian keterampilan dalam ulangan harian/PTS dan UTS?
	Teknik Penilaian Unjuk Kerja/Praktik
	a. Kapan penilaian praktik dilakukan?
	b. Bagaimana cara melakukan penilaian praktik?
	c. Apa saja kriteria penyusunan penilaian praktik?
	d. Apa saja kriteria rubrik untuk penilaian praktik?
	e. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan rubrik penilaian praktik kepada peserta didik?
	f. Apakah ibu menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian praktik?
	Penilaian Proyek
	a. Kapan penilaian proyek dilakukan?
	b. Bagaimana cara melakukan penilaian proyek?

	c. Apa saja kriteria penyusunan penilaian proyek? (mencakup pengelolaan, relevansi, keaslian, inovasi dan kreatifitas)
	d. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan rubrik penilaian praktik kepada peserta didik?
	e. Apakah ibu menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian praktik?
	Penilaian Produk
	a. Kapan penilaian produk dilakukan?
	b. Bagaimana cara melakukan penilaian produk? (cara analitik dan holistik)
	c. Apa saja kriteria penyusunan penilaian produk? (meliputi tahap persiapan, pembuatan dan penilaian produk)
	d. Apakah Ibu menginformasikan teknik dan rubrik penilaian produk kepada peserta didik?
	e. Apakah ibu menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penilaian produk?
	Penilaian Portofolio
	a. Bagaimana cara melakukan penilaian portofolio?
	b. Mengapa penilaian portofolio dilakukan? Apa keuntungannya?
	c. Sejak kapan dapat diterapkan penilaian portofolio?
	d. Apakah ibu melakukan umpan balik terhadap dokumen portofolio yang dikumpulkan peserta didik?
8.	Pelaksanaan Tindak Lanjut dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013
a.	Diagnosis kesulitan belajar
	a. Apakah ibu melakukan identifikasi kesulitan belajar peserta didik?
	b. Bagaimana ibu melakukan identifikasi kesulitan belajar peserta didik? (apakah menggunakan pre-test, wawancara, pengamatan, atau tes diagnostik kompetensi tertentu?)
	c. Bagaimana ibu melakukan pemetaan keunikan peserta didik? Menggunakan cara apa ibu melakukannya?
	d. Apakah ibu melakukan analisis tingkat kesukaran materi pelajaran?
	e. Apakah ibu melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan strategi pembelajaran yang akan

	digunakan?
	f. Bantuan seperti apa yang ibu berikan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut?
b.	Pelaksanaan Remedial dan pengayaan
	a. Apakah ibu melakukan peninjauan kembali mengenai kesulitan yang dialami peserta didik, letak kesulitannya dan faktor yang memengaruhinya?
	b. Apakah ibu menentukan kesimpulan kategori kasus kesulitan peserta didik dalam tingkat ringan atau berat?
	c. Apakah ibu sebelum melakukan pembelajaran remedial melakukan layanan konseling?
	d. Bagaimana proses ibu melakukan remedial sebagai perbaikan dari hasil penilaian peserta didik?
	e. Bentuk bimbingan belajar apa yang ibu lakukan dalam program remedial? (apakah perorangan, kelompok atau tutor sebaya?)
	f. Kapan ibu melakukan pembelajaran remedial atau bimbingan belajar kepada peserta didik?
	g. Apakah ibu melakukan pengajaran remedial yang mengacu pada hasil diagnostik kesulitan belajar peserta didik?
	h. Tindakan apa saja yang ibu lakukan sehubungan dengan kesulitan belajar peserta didik?
	i. Pendekatan pengajaran remedial apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik? Apakah pengulangan/pengukuhan(pengayaan)/percepatan /kelompok belajar/layanan individu/layanan belajar kelas khusus?
	j. Metode apa yang ibu gunakan dalam pengajaran remedial? Apakah pemberian tugas/diskusi/tanya jawab/kerja kelompok/tutor sebaya/pengajaran individu?
	k. Setelah melakukan remedial, apakah ibu melakukan diagnosis peningkatan kemampuan penyesuaian diri peserta didik?
	l. Apakah ibu melakukan pengayaan sebagai penguatan dari hasil penilaian peserta didik? Bagaimana prosesnya?
	m. Kapan ibu melakukan pengayaan hasil belajar peserta didik?

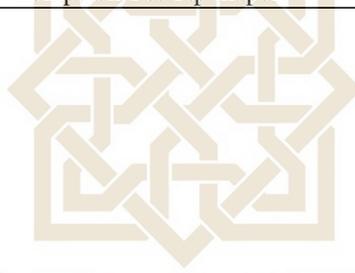
	n. Mengapa perlu dilakukan pengayaan?
	o. Siapa yang terlibat dalam program pengayaan?
	p. Dari mana saja sumber belajar yang dapat digunakan dalam program pengayaan?

3. Tahap Hasil (*Outcome*) / Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik

9.	Pengolahan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013
	a. Bagaimana ibu melakukan pengolahan nilai autentik dalam pembelajaran tematik?
	b. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai menggunakan penilaian autentik?
	c. Apakah ibu membagikan ulang lembar jawaban dan hasil penilaian baik penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan?
	Pengolahan Penilaian Sikap
	a. Bagaimana pengolahan nilai sikap dalam penilaian autentik? Apakah berpedoman pada acuan kriteria modus?
	b. Apakah ibu mengelompokkan dan menandai catatan sikap peserta didik yang ditulis di jurnal baik sikap sosial maupun spiritual?
	c. Bagaimana ibu membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester? Apakah rekapitulasi dapat dilakukan sebelum satu semester?
	d. Dari mana saja hasil catatan penilaian sikap dikumpulkan? Apakah ibu mengumpulkan catatan sikap dari guru mapel?
	e. Bagaimana ibu dapat menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik?
	Pengolahan Penilaian Pengetahuan
	a. Bagaimana pengolahan nilai pengetahuan dalam penilaian autentik?
	b. Apakah berpedoman pada acuan kriteria rerata dengan bentuk angka skala 0-100?
	c. Nilai apa saja yang diambil kemudian direkapitulasi menjadi nilai pengetahuan peserta didik?

	d. Bagaimana menentukan nilai akhir atas penilaian pengetahuan yang dilakukan?
	e. Bagaimana ibu menentukan predikat dan deskripsi nilai pengetahuan?
	f. Apakah penilaian harian hanya diambil dari hasil penilaian Ulangan Harian? Bagaimana pengolahan nilai tugas harian?
	Pengolahan Penilaian Keterampilan
	a. Bagaimana pengolahan nilai keterampilan dalam penilaian autentik?
	b. Apakah berpedoman pada acuan kriteria rerata dan/atau nilai optimum dengan bentuk angka skala 0-100?
	c. Bagaimana menentukan nilai akhir atas penilaian keterampilan yang dilakukan?
	d. Bagaimana ibu menentukan predikat dan deskripsi nilai keterampilan?
	Pengolahan Tindak Lanjut
	a. Bagaimanakah pengolahan hasil remedial dan pengayaan hasil belajar peserta didik?
	b. Apakah ibu menggunakan nilai batas KKM dalam menentukan hasil akhir nilai remedial bagi peserta didik?
	c. Apakah ibu menggunakan nilai rerata dari nilai perolehan awal dan nilai tes setelah remedial?
	d. Apakah ibu menggunakan nilai capaian akhir setelah remedial sebagai nilai akhir penilaian autentik?
	e. Bagaimana ibu memanfaatkan hasil penilaian peserta didik yang telah mencapai KKM dengan sangat baik? Adakah penguatan khusus yang ibu berikan sebagai pengayaan?
10.	Pelaporan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut dalam Pembelajaran Tematik
	a. Bagaimana format laporan hasil penilaian autentik dan tindak lanjut dalam pembelajaran tematik yang ibu buat?
	b. Apa saja komponen yang diisikan dalam format laporan penilaian autentik?
	c. Kapan saja ibu melakukan pencatatan laporan hasil penilaian? Apakah setiap hari/minggu/tema/KD/semester?
	d. Apakah laporan hasil penilaian sikap dan

	keterampilan dibuat secara tertulis?
e.	Apakah hasil penilaian baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan dianalisis sebagai bahan tindak lanjut pembelajaran berikutnya?
f.	Apakah hasil rekap penilaian disampaikan kepada orang tua? Dalam bentuk seperti apa?
g.	Mengapa hasil penilaian autentik setiap aspek perlu dideskripsikan?
h.	Bagaimana ketentuan minimal bagi peserta didik agar dapat naik kelas?
i.	Siapa saja pihak yang berkewajiban membimbing peserta didik dalam mencapai ketuntasan kompetensi setiap mapel?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**II. PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN
PENILAIAN AUTENTIK PEMBELAJARAN
TEMATIK KURIKULUM 2013 (Studi Evaluatif di
Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan
Sleman)**

Hari/Tanggal :
Nama sekolah :
Guru/informan :
NIP :

No.	Item Pertanyaan
1.	<p>Profil Wakil Kurikulum</p> <p>a. Sudah berapa lama Ibu menjadi guru?</p> <p>b. Mulai kapan Ibu mengajar di sekolah ini?</p> <p>c. Sejak kapan Ibu menjadi guru kelas dan mengajarkan mata pelajaran tematik?</p> <p>d. Apa jenjang pendidikan terakhir Ibu?</p> <p>e. Apa program studi pendidikan Ibu saat jenjang pendidikan?</p> <p>f. Dimana Ibu menuntaskan jenjang pendidikan tersebut?</p> <p>g. Kapan Bapak/Ibu lulus?</p> <p>h. Di kelas berapa saja ibu/bapak pernah mengajar?</p> <p>i. Apa saja kegiatan penunjang profesi guru yang telah ibu/bapak ikuti?</p> <p>j. Kapan dan dimana saja pelaksanaannya?</p> <p>k. Siapa saja yang ikut dalam kegiatan tersebut?</p>
2.	<p>Pemahaman Konsep Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013</p> <p>a. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013?</p> <p>b. Apa yang Ibu/bapak ketahui tentang pembelajaran tematik kurikulum 2013?</p> <p>c. Pelatihan apa yang pernah diikuti oleh guru-guru tentang penerapan kurikulum 2013?</p> <p>d. Siapa yang menyelenggarakan pelatihan tersebut?</p> <p>e. Di mana pelatihan penerapan kurikulum 2013 berlangsung?</p> <p>f. Berapa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tersebut?</p>

	g. Berapa kali Ibu/bapak dan guru-guru mengikuti pelatihan tersebut? Kapan saja?
	h. Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan tersebut?
	i. Dari pelatihan tersebut apa yang Ibu/bapak dapat ketahui mengenai kurikulum 2013?
3.	Pemahaman Konsep Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013
	a. Apa penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013? Dan apa yang dimaksud dengan penilaian tersebut?
	b. Mengapa penilaian autentik perlu dilakukan dalam pembelajaran Kurikulum 2013?
	c. Menurut Ibu/bapak apa tujuan dan fungsi dari penilaian autentik Kurikulum 2013?
	d. Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam penilaian autentik Kurikulum 2013?
	e. Apa saja dasar-dasar pelaksanaan penilaian autentik?
	f. Bagaimana penyusunan acuan kriteria dan KKM penilaian autentik?
	g. Apa saja aspek yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan KKM?
	h. Siapa saja yang terlibat dalam menetapkan KKM?
	i. Kapan dan dimana penentuan KKM dilakukan?
	j. Bagaimana mekanisme penentuan KKM pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013?
	k. Apakah ada kesulitan dan bagian mana yang Ibu kurang pahami mengenai penilaian autentik?
	l. Mengapa penentuan KKM perlu dilakukan?
	m. Apa saja bentuk penilaian autentik Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh satuan pendidikan?
	n. Bagaimana kriteria kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan?
	o. Apa saja teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian autentik? Bagaimana bentuk instrumennya?
	p. Bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan penilaian autentik? Apa kelebihan dan kelemahannya?
	q. Apakah yang membedakan antara penilaian

	dalam kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
4.	Kebijakan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Hasil Belajar di Sekolah
	a. Apa pedoman yang digunakan oleh guru-guru dalam pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut hasil belajar di sekolah?
	b. Apakah kebijakan mengenai penerapan penilaian autentik dan tindak lanjut hasil belajar yang ditetapkan di sekolah sudah sesuai dalam kurikulum 2013?
	c. Apakah pihak sekolah melakukan pemantauan terhadap penerapan penilaian autentik dan tindak lanjut hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru?
	d. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai bentuk dukungan dan pelatihan bagi guru dalam melaksanakan penilaian autentik dan tindak lanjut hasil belajar?
	e. Kapan kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dan program tindak lanjut dilakukan?
	f. Siapa yang melakukan pengawasan/evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dan program tindak lanjut yang guru terapkan?
	g. Adakah peraturan tertulis yang ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah kepada guru sebagai acuan pelaksanaan penilaian dan program tindak lanjut terutama untuk pembelajaran tematik?
5.	Perencanaan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Pembelajaran Tematik oleh Satuan Pendidikan
	a. Kapan dilakukan rapat dewan guru untuk menentukan KKM?
	b. Apakah sekolah menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS) penilaian hasil belajar peserta didik?
	c. Kapan itu dilakukan? Siapa saja yang terlibat dalam penetapan POS?
	d. Untuk apa POS ditetapkan?
	e. Apakah pihak sekolah membentuk Tim Pengembang Penilaian untuk merencanakan kegiatan PAS, PAT, US?
	f. Bagaimana Tim Pengembang Penilaian mengembangkan instrumen penilaian dilakukan?

	g. Apakah guru diminta membuat rancangan penilaian dan tindak lanjut pembelajaran tematik oleh pihak sekolah?
	h. Adakah kriteria khusus dari sekolah mengenai format perencanaan penilaian autentik dan tindak lanjut hasil pembelajaran?
	i. Apakah perencanaan penilaian dan tindak lanjut disampaikan dan diketahui kepala sekolah?
	j. Metode dan pendekatan apa saja yang dipersiapkan dalam melakukan penilaian dan tindak lanjut dari pihak sekolah?
	k. Bagaimana ketersediaan sarana dan pasarana untuk mendukung kegiatan penilaian dan tindak lanjut hasil pembelajaran?
6.	Pelaksanaan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Pembelajaran Tematik oleh Guru kelas VA
	a. Apakah guru tematik mengumpulkan semua RPP sekaligus untuk satu semester?
	b. Apakah dalam RPP yang di buat guru tematik sudah dilengkapi dengan rancangan penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik?
	c. Bagaimana bentuk instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibuat oleh guru?
	d. Apakah guru menyusun acuan kriteria untuk setiap aspek kompetensi dalam pembelajaran tematik?
	e. Kapan guru melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan?
	f. Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam menyiapkan administrasi penilaian autentik dan tindak lanjut pembelajaran tematik?
	g. Menurut Ibu/bapak bagaimana penilaian autentik dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kelas VA?
	h. Menurut Ibu/bapak mengapa guru kelas harus menggunakan teknik penilaian (terutama sikap) yang bermacam-macam?
	i. Bagaimana pihak sekolah dapat mengetahui perkembangan prestasi belajar peserta didik dan kualitas penilaian yang dilakukan oleh guru kelas (mapel tematik)?

7.	Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Pembelajaran Tematik oleh Guru kelas VA
	a. Menurut Ibu bagaimana hasil pengolahan nilai pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas VA selama ini?
	b. Apakah format laporan atau rapor yang dibuat oleh guru kelas VA sudah mencantumkan seluruh aspek penilaian sesuai ketentuannya?
	c. Bagaimana pihak sekolah memanfaatkan penilaian hasil belajar peserta didik?
	d. Apakah pihak sekolah membuat laporan kemajuan belajar peserta didik (rapor) setelah mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru?
	e. Bagaimanakah pihak sekolah menata kembali seluruh materi pembelajaran setelah melihat hasil PAS dan PAT?
	f. Apakah pihak sekolah menganjurkan para guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen penilaian autentik terutama dalam pembelajaran tematik?
	g. Kapan pihak sekolah merancang program pembelajaran pada semester berikutnya?
	h. Siapa saja yang harus berpartisipasi dalam perancangan program pembelajaran tersebut?
	i. Bagaimana bentuk pembinaan dari pihak sekolah terhadap peserta didik yang tidak naik kelas?
	j. Apakah peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan kompetensi dengan cepat diikutsertakan dalam perlombaan di dalam/ di luar sekolah?

**III. PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK
PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
(Studi Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan
SDN Nanggulan Sleman)**

Hari/Tanggal :
 Nama sekolah :
 Nama/informan :
 Kelas :
 Umur :

No.	Item Pertanyaan
1.	Pengalaman Belajar Mata Pelajaran Tematik Kurikulum 2013
	a. Apa kamu menyukai mata pelajaran tematik? Apa alasannya?
	b. Apakah mata pelajaran tematik ada sulit kamu pahami?
	c. Bagaimana cara ibu guru mengajarkan pembelajaran tematik di kelas?
	d. Apakah ibu guru menjelaskan materi tematik dengan disertai contoh?
2.	Pelaksanaan Penilaian Autentik dan Tindak Lanjut Pembelajaran Tematik oleh Guru
	a. Bagaimana ibu guru memberikan penilaian pembelajaran tematik kepada kalian?
	b. Pernahkah kalian dibimbing untuk menilai sikap/perilaku kalian sendiri?
	c. Pernahkah kalian dibimbing untuk menilai sikap/perilaku teman sekelas kalian?
	d. Apakah ibu guru mencatat sikap anak-anak setiap harinya?
	e. Kapan ibu guru memberi nasihat kepada kalian untuk memperbaiki sikap dan perilaku kalian?
	f. Apakah ibu guru selalu menilai hasil belajarmu setiap hari?
	g. Apakah ibu guru memberikan kisi-kisi soal tertulis ketika kalian akan Ulangan Harian/PTS/PAS?
	h. Jenis soal apa sajakah yang pernah ibu guru berikan kepada kalian?

	i. Apakah ibu guru pernah memberikan tanya jawab lisan, diskusi, memberi penugasan, ataupun presentasi di kelas?
	k. Apakah ibu guru menyebutkan skor nilai tiap soal tertulis yang diberikan?
	l. Apakah ibu guru sebelumnya menyampaikan kriteria penilaian tugas atau proyek/produk/unjuk kerja serta langkah-langkah kegiatan tersebut?
	m. Bentuk produk apa yang pernah kalian buat dan kalian kumpulkan dalam pembelajaran tematik di semester ini?
	n. Apakah kalian pernah menampilkan hasil karya kalian atau tampil didepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kalian?
	o. Kapan itu dilaksanakan dan siapa saja yang bertugas bersamamu?
	p. Apakah ibu guru memberikan sanksi kepada anak-anak yang tidak mencapai nilai standar KKM untuk penilaian pengetahuan?
	q. Apakah ibu guru menentukan batas waktu pengerjaan soal/tugas?
	r. Apakah hasil belajarmu seperti hasil observasi dan wawancara kelompok, proyek individu, produk kelompok dll dikumpulkan dan dinilai?
	s. Apakah ibu guru melakukan remedial dan pengayaan setelah melakukan penilaian?
	t. Kapan remedial dan pengayaan biasanya dilakukan? Setelah satu subtema/ulangan harian/setiap selesai PTS/UTS?
	u. Menurut kalian mengapa perlu diadakan remedial dan pengayaan?
	v. Apakah ibu guru melakukan bimbingan belajar khusus atau jam tambahan untuk anak-anak yang merasa kesulitan belajar?
	w. Bagaimana nilaimu setelah mengikuti kegiatan remedial dan atau pengayaan yang dilakukan oleh guru?
	x. Apakah nilai kalian yang ikut remedial menjadi lebih besar dari sebelumnya? Apakah lebih besar dari nilai teman kalian yang tidak ikut remedial?
3.	Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Autentik Pembelajaran Tematik oleh Guru Kelas VA

	a. Apakah hasil penilaian pembelajaran tematik dibagikan dan ditunjukkan kepada orang tua?
	b. Pernahkan kalian dibimbing ibu guru untuk membaca hasil raport kalian dan diminta untuk melakukan evaluasi diri?
	c. Siapakah diantara kalian yang pernah mengikuti perlombaan baik lomba akademik (pengetahuan) maupun non akademik (keterampilan)?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi di MI dan SD

**CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI
PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 (Studi
Evaluatif di Kelas VA MI Ma'arif Bego dan SDN
Nanggulan Sleman)**

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019
Waktu : 08.57-09.46 WIB
Tempat : Ruang Kantor, Lingkungan MI Ma'arif Bego
Informan : Bapak Susetya, S.Pd dan Ibu Suprarti, S.Pd.I guru kelas VA
TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Hari ini adalah hari pertama peneliti melakukan pengamatan. Sebelumnya peneliti telah melakukan studi pendahuluan selama beberapa hari di awal bulan Agustus. Dari hasil studi pendahuluan peneliti melihat banyak temuan terkait pelaksanaan pembelajaran sekaligus penilaian pembelajaran. MI Ma'arif Bego merupakan MI swasta yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan NU yakni Yayasan Ponpes Pangeran Diponegoro. Dilihat dari luas dan besarnya bangunan sekolah, wajar jika jumlah peserta didik dan tenaga pengajar juga cukup banyak. Terdapat 3 kelas rombel dalam setiap tingkatnya, sehingga jumlah keseluruhan kelas MI Ma'arif Bego ada 18 kelas.

Jumlah kelas yang banyak serta peminatan orang tua menyekolahkan anaknya di MI Ma'arif cukup tinggi membuat pihak madrasah juga terus berupaya melakukan peyanan pendidikan yang baik. Hal ini cukup terlihat dengan diadakannya perubahan dan penempatan ruang kelas yang strategis. Selama peneliti melakukan penelitian, sudah 3 kali pihak sekolah melakukan perubahan letak ruang kantor guru dan ruang kelas. Sebetulnya hal ini dilakukan demi mendukung

tercukupinya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan belajar mengajar yang teramati selama studi pendahuluan, peneliti melihat adanya perbedaan sikap yang dimiliki para peserta didik MI dengan peserta didik di sekolah lain seperti di SD. Meskipun peserta didik MI juga masih banyak melakukan hal-hal yang kurang tepat dalam bersikap, namun mereka akan saling menghargai dan menghormati. Seperti yang dilakukan oleh anak-anak kelas V kepada peneliti saat peneliti melakukan pengamatan. Mereka sangat simpatik dengan orang baru dan tetap bersikap hangat meskipun belum saling mebgenal.

Berdasarkan perilaku tersebut, peneliti melakukan pengamatan lebih jauh yakni dengan mengikuti proses belajarnya. Ternyata, sikap sopan dan ramah peserta didik terbentuk karena adanya pembiasaan dan juga upaya guru seperti bimbingan dan nasehat tentang tata krama bersosial dengan orang lain. Guru dalam meakukan pembelajaran tidak hanya mengharapkan peserta didik menuntaskan capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan semata. Namun, justru lebih menekankan agar peserta didik mampu bersikap dengan baik dan sesuai dengan porsinya.

Setelah melakukan studi pendahuluan, kemudian peneliti meminta izin kepada kepala madrasah untuk lebih lanjut melakukan pengamatan terkait pelaksanaan pembelajaran terutama pembelajaran tematik, melihat proses pelaksanaan penilaian autentik serta tindak lanjut pembelajaran. Begitu peneliti menanyakan tentang kesediaan pihak madrasah, kepala madrasah lantas memberikan rekomendasi kelas mana dan guru siapa yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Meskipun demikian, peneliti telah menentukan penelitian dilakukan dikelas VA. Hal ini dipilih karena selain jumlah anak yang banyak, juga ingin mengetahui proses guru menilai kemampuan peserta didik seperti menilai sikap peserta didik.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019
 Waktu : 08.40-10.16 WIB
 Tempat : Ruang kelas VA
 Informan : Ibu Suprarti, S.Pd.I dan Peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi dan wawancara

Deskripsi Data:

Hari ini adalah hari pertama pengamatan setelah diizinkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Sesampainya diruang kelas VA, peserta didik sedang mengerjakan soal Penilaian Harian. Pelaksanaan Penilaian Harian (PH) dilaksanakan hari Kamis dan Jum'at 22-23 Agustus 2019. Soal tertulis yang dikerjakan peserta didik hari ini ialah soal tema 1 subtema 1 (organ gerak). PH yang dilakukan adalah untuk menguji kemampuan peserta didik pada Tema 1 & 2. Soal PH dibuat oleh guru-guru kelas V.

Peneliti : “Bu, soal yang diujikan dalam PH ini apakah dibuat sendiri oleh ibu?”

Guru : “O tidak sendiri mbak, bareng dengan guru kelas V yang lainnya. Jadi kalau untuk PH kami setiap guru per rombelnya menyusun soal bersama-sama, atau kalau gak begini saya guru kelas VA buat soal, nanti Bu Tita kelas VB buat, Pak Jono kelas VC juga buat, baru nanti kita gabungkan dan kita pilih mana soal yang memang sesuai dan mengarahkan anak supaya berpikit tingkat tinggi. Baru nanti kita bawa ke tukang cetak untuk diperbanyak.”

Peneliti : “Kalau untuk banyaknya soal dan jenis soal yang dibuat bagaimana bu penentuannya?”

Guru : “Jumlah soalnya ya menyesuaikan KD yang termuat dalam setiap temanya. Misal seperti ini (sambil menunjukkan soal PH tema 1 subtema 1) ini kan untuk subtema 1 tema 1 ya, jelasnya ada beberapa muatan mata pelajaran. Kita lihat apa saja KDnya misal untuk PPKn dan Bahasa Indonesia itu biasanya jumlahnya masing-masing 8, untuk IPS dan IPA jumlahnya masing-masing 9, nah sisanya baru SBdP ada sekitar 6 soal, jadi jumlahnya ada 40 soal. Kalau untuk jenisnya ada yang pilihan ganda ada yang isian. Banyaknya soal isian sekitar 3-4 soal tiap muatan mata pelajarannya.”

- Peneliti : “Bu kapan ibu menyiapkan soal PH ini bu? Apakah PH ini dibuat begitu sudah selesai 2 tema sekaligus atau setiap tema langsung dibuat soalnya?”
- Guru : “Sebenarnya kalau untuk soal PH itu mestinya dibuat setiap selesai 1 tema, tapi ini kami laksanakan sekaligus 2 tema. Karena memang ada beberapa kegiatan kemarin disekolah sehingga saya sendiri juga belum sempat membuatnya.”
- Peneliti : “Dalam pembuatan soal ini ibu melihat soal-soal yang ada di dalam buku atau membuat pertanyaan yang baru bu? Dan seluas apa pertanyaan dibuat? Apakah memilih soal yang membutuhkan uraian jawaban dari peserta didik?”
- Guru : “Biasanya beberapa saya lihat dari buku Siswa, Cuma saya tidak sama persis dalam membuat soalnya. Saya modifikasi supaya anak itu bisa memahami soal bukan karena mereka hafal kalimat soalnya, tetapi mereka mengerti apa yang dimaksud dari soal itu. Saya kalau buat soal ya sambil lihat-lihat di internet, kadang juga lihat soal-soal tahun lalu dan juga tentunya lihat KD dan indikator yang harus terpenuhi itu apa saja. Jadi ya tingkat kesulitannya mengikuti keluasan materi sesuai yang ada di silabusnya. Kalau memang ada materi tentang langkah-langkah atau urutan misal “Proses pernapasan pada manusia”, ya anak-anak kita minta menjelaskannya. Semakin banyak jenis soal yang bentuknya seperti itu sebenarnya bagus untuk mengukur kemampuan anak, tapi kita juga lihat kemampuan anak-anak kita dikelas, kan yo gak bisa memaksakan keinginan sendiri.”
- Peneliti : “Ini setelah mengerjakan langsung dikoreksi dan dinilai lalu dibagikan kembali soal dan jawabannya gak bu?”
- Guru : “Ini sambil saya koreksi mbak. Jadi biar gak numpuk pekerjaan sambil nunggu anak-anak mengerjakan soal tema yang belum selesai ya sambil saya koreksi langsung. Jadi begitu anak selesai saya juga selesai mengoreksi dan menilainya. Biasanya tidak saya bagikan kembali, tapi kalau ada anak yang ingin memotokopi soalnya untuk belajar saya pinjamkan ke salah satu anak dan nanti tinggal minta untuk dikoordinasikan sama yang lainnya.”

- Peneliti : “Lalu kapan bu hasil PH diberitahukan ke anak-anak?”
- Guru : “Kalau hasilnya kadang saya sebutkan dikelas saja kalau secara keseluruhan ada yang sudah mencapai KKM dan ada juga yang belum. Supaya anak-anak itu gak saling mengejek dan gak merasa dibedakan, sebelum saya kasih tau yang harusnya remedial itu, saya mengumumkan kalau anak-anak perlu mengerjakan lagi soal PH kemarin untuk menambah dan memperbaiki nilai sebelumnya. Meskipun ada anak yang seharusnya tidak remedial karena nilainya sudah tuntas, tapi supaya sekalian bisa untuk pendalaman jadi sekalian ngerjakan lagi semuanya. Nah, kalau sudah baru kita nilai dan hasilnya kita masukkan dalam rekap nilai. Nilai awalnya berapa dan nilai kedua berapa, yang remedial ya tetap kita tulis nilainya sesuai yang didapat nilai kedua juga demikian dan nanti sampingnya itu baru nilai mereka yang sekarang artinya disesuaikan sebesar KKM. Tapi memang sebelumnya saya juga memberikan kepada anak-anak bahwa kalau pas Ulangan lalu nilainya gak tuntas KKM berarti harus remedi dan nilai Remedial itu tidak bisa sebesar nilai teman yang gak remedial dan hanya dituliskan sebesar KKM meskipun dilai remedialnya mendapat nilai 100.
- Peneliti : “Pelaksanaan remedialnya mengulang seluruh mapel atau bagaimana bu? Lalu apakah remedial dilakukan setiap selesai satu tema atau setelah PH seperti ini bu?”
- Guru : “Tidak semuanya mbak, ya kita lihat nilai pada KD mana yang anak-anak itu belum tuntas KKM. Misalnya KD IPS dan SBdP yang belum tuntas, ya Cuma 2 itu saja yang diujikan lagi sesuai tema berapa dan subtema berapa. Kalau remedial itu saya tidak melakukan setiap kali dan gak pasti juga mbak, lebih sering kalau selesai PTS dan PAS. Kalau PH seperti ini ya paling saya tugaskan anak-anak untuk mengulang membaca-baca lagi. Karena kalau harus dilakukan remedial tiap selesai pembelajaran atau tiap subtema gak cukup mbak waktunya. Ini kan juga tuntutan administrasinya sebelum PTS sudah harus selesai pembelajaran sebanyak 2 tema. Jadi kita juga harus ngebut juga, baru nanti kalau masih ada

waktu sebelum PTS dan materi 2 tema ini sudah tersampaikan baru saya mengulang materi mana yang sekiranya anak-anak kemarin belum terlalu paham.”

Peneliti : “Bu kalau seperti itu apakah peserta didik tidak mengalami kesulitan bu dengan materi selanjutnya sedangkan materi yang sedang dipelajari belum terlalu mereka pahami? Dan apakah ibu juga melakukan identifikasi kesulitan peserta didik?”

Guru : “Ya ada memang beberapa anak yang seperti itu, tapi setidaknya dengan mereka mengikuti pembelajaran berikutnya, mereka akan berusaha memahami pelajaran saat ini atau yang sudah dipelajari. Kalau untuk identifikasi kesulitan belajar anak-anak ya saya lakukan dengan mengamati mereka belajar. Memang ada anak-anak yang perlu diperhatikan secara individu ya supaya mereka lebih fokus. Seperti Si “Why” itu dia memang sedikit lebih lambat nangkap materi pelajaran makanya sering saya panggil supaya anaknya itu fokus. Ada juga “Blq” dia itu memang malesnya lebih dari yang lain, misal kita minta anak-anak menulis 5 baris aja, dia paling hanya selesai 2 baris. Dan makanya ada teman di sampingnya itu yang suka ngingetin dia, Cuma ya memang kalau ditegasin sedikit dia sudah nangis, makanya kadang saya buat tempat duduknya itu pindah-pindah supaya bisa terawasilah pas belajar.”

Peneliti : “Kalau untuk pengayaan sendiri diadakan juga gak bu?”

Guru : “Secara khusus tidak mbak. Kita hanya ya melanjutkan pelajaran saja kalau yang sudah tuntas, kalau yang belum tuntas td ya mengerjakan soalnya lagi. Meskipun sebenarnya kalau remedial itu gak boleh dikasih soal yang sama lagi, harus ada pembelajaran atau bimbingan lagi baru nanti dikasih soal lagi tapi berbeda dari soal yang sebelumnya. Cuma ya mau gimana kalau saya harus melakukan itu jam pelajarannya gak cukup, belum lagi mata pelajaran lain kan juga banyak.”

Peneliti : “Ibu tidak mengadakan jam tambahan atau kelas khusus untuk anak-anak yang belum tuntas KKM tadi bu?”

- Guru : “Tidak. Selain memang kami sebagai guru banyak yang dikerjakan, dan kebetulan juga saya sebagai bendahara sekolah harus membuat laporan ini dan itu, juga saya memang merasa anak-anak itu mampu memahami materi yang ada di KD kelas V, Cuma karena mereka kurang serius dan males untuk membaca ulang makanya mereka masih ada yang belum tuntas. Kalau saya tidak terlalu suka anak-anak itu mengikuti les atau jam tambahan dan mengulang materi yang sama dengan yang sudah diajarkan, karena saya berharap anak-anak itu bisa memahami materi berdasarkan kemampuan mereka sendiri bukan karena pengulangan atau bantuan guru les. Sering saya temukan kalau anak-anak yang ikut les di luar sekolah atau didalam sekolah yang mereka itu nilai hariannya besar tapi begitu PTS atau PAS nilainya kecil, ya karena pas les guru lesnya yang diminta mengerjakan soal-soal latihan yang ada di Buku Siswa, tidak menggunakan soal lain. Jadi kalau untuk anak-anak yang remedial paling saya lakukan itu tadi mengerjakan soal di bagian KD yang belum tuntas saja di dalam kelas, kalau waktunya gak cukup ya baru bisa dibawa pulang sebagai tuags.”
- Peneliti : “Kalau soal PTS juga dibuat oleh guru-guru yang ada disekolah ini saja atau dari mana bu?”
- Guru : “Kalau PTS kita ada kerjasama dengan MI lain MI Sultan Agung untuk membuat soalnya. Jadi nanti kita buat soalnya lalu kita berikan ke MI Sultan Agung dan nanti guru-guru sana yang menyusunnya dan diberikan ke tukang ketik dan percetakan.”
- Peneliti : “Jadi sama ya bu soal PTS MI Ma’arif Bego dan MI Sultan Agung? Kalau untuk cakupan materinya mengacu pada apa bu? Dan untuk penentuan KKMnya bagaimna bu apakah juga disamakan dengan MI Sultan Agung untuk pembelajaran tematik ini?”
- Guru : “Iya soalnya sama. Kalau KKMnya mungkin berbeda. Jujur kalau KKM kita pakai aplikasi gitu mbak, jadi memang kita ambil dari yang sudah ada (beli) lalu kita sesuaikan dengan keadaan di kelas. Misal itu kan ada intake atau kemampuan peserta didik, nah kita ambilnya dari nilai raport kelas sebelumnya kelas 4 semester 2.”

Peneliti : “Kalau untuk aspek yang lain bu di KKM itu bagaimana menentukannya?”

Guru : “Untuk KKM biasanya kan ditentukan dari materinya, dari kemampuan guru dan sarana prasarana sekolah sama dari nilai awal anak. Kalau yang intake tadi kan dari nilai dikelas sebelumnya, nah kalau untuk materi dan daya dukung itu ya kita lihat bagaimana tingkat kesulitannya dan ketersediannya. Kalau gurunya kita lihat dari kelengkapan perangkat pembelajaran, terus ya ada kriteria lainnya lah yang jadi bahan pertimbangan.”

Peneliti : “Kriteria-kriteria tersebut sudah ditetapkan oleh siapa bu?”

Guru : “Kalau untuk itu biasanya ada rapat seluruh guru dengan pak kepala nah nanti kita putuskan bersama.”

Selain menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan soal dan KKM, peneliti juga menanyakan perihal pembuatan RPP dan pelaksanaan penilaian sikap.

Peneliti : “Bu kalau RPP harus dibuat semua dan diserahkan di awal tahun pelajaran kepada Kepala Madrasah ya bu?”

Guru : “Seharusnya RPP dibuat diawal tahun pelajaran mbak, tapi kemarin itu pembagian tugas mengajar karu diputuskan sehari sebelum masuk sekolah. Jadi ya untuk saat ini saya masih menggunakan RPP tahun sebelumnya.”

Peneliti : “Bu kalau untuk PH, PTS dan PAS tadi kan itu lebih ke penilaian pengetahuan ya bu, kalau untuk penilaian sikap dan keterampilan bagaimana bu?”

Guru : “Untuk sikap saya menilainya pakai jurnal harian mbak. Saya mengamati sikap dan perilaku anak-anak dan yang saya catat itu hanya anak yang paling jelek sikapnya dan paling baik sikap dan perilakunya. Kalau yang lainnya saya kategorikan baik. Kalau keterampilan ya praktik seperti materi yang ada di buku, kayak buat gambar organ-organ pernapasan, ada buat poster, dan lainnya. Cuma kalau untuk keterampilan setidaknya kita ambil satu hasil keterampilan yang paling bagus di tiap tema.”

Karena waktu pengerjaan PH sudah selesai, beberapa anak mulai mengumpulkan hasil jawabnya. Sambil mengoreksi jawaban peserta didik, guru mengingatkan kembali agar anak-anak meneliti kembali jawabnya seblum

dikumpulkan. Begitu peserta didik selesai mengerjakan semua soal PH yang dibagikan boleh dibawa, namun nanti akan dikumpulkan kembali sehingga soalnya diperingatkan jangan sampai hilang dan rusak.

Interpretasi:

Guru membuat soal tertulis berbentuk pilihan ganda dan isian secara teamwork bersama guru kelas se-rombelnya. Soal ditentukan berdasarkan kompetensi yang harus dipenuhi dalam setiap Tema. Berdasarkan pernyataan tersebut, apa yang dilakukan guru selaras dengan apa yang dicanangkan oleh pemerintah dalam standar penilaian pendidikan bahwa setiap guru harus menyusun soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan kompetensi peserta didiknya. Penyusunan soal tes tertulis seperti untuk Penilaian Harian diambil berdasarkan KD yang tertera pada silabus. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan upaya penilaian sesuai dengan tujuan dalam perencanaan pembelajaran.

Penyusunan soal tertulis juga dilakukan untuk Penilaian Tengah Semester. Hanya saja untuk PTS MI Ma'arif Bego mengadakan kerjasama dengan MI Sultan Agung, sehingga soal yang disusun merupakan kombinasi dari dua sekolah. Sedangkan untuk pelaksanaan remedial, guru tidak melaksanakan pembelajaran remedial seperti yang tercantum pada pedoman pembelajaran remedial dan pengayaan. Semestinya remedial dilakukan bukan dengan memberikan soal yang telah dikerjakan untuk dikerjakan kembali. Namun ada pembelajaran terlebih dahulu kemudian dilakukan penilaian dengan tes soal yang berbeda. Guru tidak memberikan bimbingan secara khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan penguasaan materi yang lebih lambat dari teman-temannya, begitupula tidak melakukan pengayaan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih cepat dalam penguasaan kompetensi yang diajarkan.

Penentuan KKM dilakukan oleh guru dengan memasukkan peserta didik pada hasil penilaian akhir di kelas sebelumnya sebagai besaran nilai intake. Namun, KKM yang disusun oleh guru tidak secara langsung dibuat sendiri, melainkan mengambil KKM dari aplikasi yang sudah jadi. Sehingga besaran nilai untuk aspek kompleksitas dan daya dukung tidak dapat dikatakan valid karena tidak memiliki alat ukur yang jelas. Hal ini sangat disayangkan karena tidak sesuai dengan panduan persiapan pelaksanaan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Guru seharusnya dapat menyusun KKM

sendiri sebagai acuan penentuan ketuntasan belajar peserta didiknya. Di samping itu guru tidak membuat RPP untuk tahun ajaran 2019/2020 sebagai rencana pembelajaran. meskipun dengan alasan pembagian jadwal dan tugas mengajar disampaikan sehari sebelum jadwal masuk sekolah. Setidaknya guru menyiapkan RPP secara tertulis dan dalam bentuk hardcopy dan dimintakan tanda tangan kepala sekolah sebagai bentuk persetujuan dan bukti persiapan pembelajaran. dari apa yang telah dilakukan oleh guru dapat disimpulkan bahwa masih sangat perlu dilakukan pembenahan terutama dalam hal persiapan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sistematis dan penilaian pembelajaran dapat diukur dengan valid dan objektif.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2019
 Waktu : 07.40-09.07 WIB
 Tempat : Ruang kelas VA
 Informan : Ibu Suprarti, S.Pd.I dan Peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Pukul 07.40 WIB pembelajaran tematik tema 2 dimulai, yakni tentang “Jenis makhluk hidup dan perjalanannya”. Pada pembelajaran ke-1 subtema 1 membahas mengenai “Cara Tubuh mengolah Udara Bersih”. Guru kemudian bertanya tentang apakah semua makhluk hidup membutuhkan oksigen? Bagaimana cara mengambil oksigen? Apa itu bernapas? Apakah yang harus dilakukan untuk menghasilkan oksigen? dan beberapa pertanyaan lainnya. Peserta didik kemudian memberikan jawaban mereka. Namun, hanya beberapa peserta didik laki-laki saja yang berani menyampaikan pendapatnya. Beberapa jawaban peserta didik sudah tepat dan ada beberapa yang belum tepat. Guru memberikan penjelasan sekaligus klarifikasi atas jawaban-jawaban tersebut. Beberapa peserta didik yang duduk dibelakang tidak memperhatikan guru sehingga guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tersebut.

Setelah menanyakan secara lisan, guru meminta peserta didik membuat peta pikiran atau mind map dari bacaan yang ada di buku yakni “Dayu dan Ikan Hias”. Mind map berisi

pertanyaan yang memuat 5W+1H. Peserta didik menuliskannya dalam buku latihan tematik mereka. Begitu mereka selesai masing-masing saling berebut mengumpulkan hasilnya untuk dinilai. Selanjutnya peserta didik membaca secara bergantian tentang organ pernapasan pada hewan. Beberapa pertanyaan lisan diberikan oleh guru untuk mendorong anak-anak memahami isi bacaan. Mulai dari bagaimana proses pernapasan pada cacing? Sampai pada nama-nama organ pernapasan pada hewan reptil. Beberapa anak menyampaikan pendapatnya, selain itu guru memberikan penjelasan bagian bacaan yang perlu dipahami dan ingat. Pembelajaran berakhir pukul 09.03 WIB dilanjutkan istirahat.

Interpretasi:

Berdasarkan kegiatan belajar dan penilaian yang dilakukan pada jam tematik dihari ini, penilaian yang terlihat jelas ialah tes pengetahuan soal lisan serta keterampilan membuat peta pikiran. Seperti biasa guru melakukan pengamatan sikap peserta didik selama pembelajaran. Sayangnya guru tidak menunjukkan kriteria penilaian baik sikap, keterampilan, dan pengetahuan sebagai acuan penilaian. Mind map yang dibuat anak-anak dinilai namun kriteria penilaian yang dijadikan tolak ukur kurang jelas. Hal ini dikarenakan guru tidak menyiapkan RPP secara hardkopi sehingga peneliti maupun guru-guru lain yang mengikuti pembelajaran tidak mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dan penilaian yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan kompetensi yang diajarkan. Meskipun demikian, penilaian mind map dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi menuliskan informasi sesuai bacaan menggunakan kalimat tanya 5W+1H.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
 Waktu : 10.50-13.15 WIB
 Tempat : Ruang kelas VA
 Informan : Ibu Suprarti, S.Pd.I dan Peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Pembelajaran hari ini melanjutkan tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 tentang organ pernapasan pada hewan. Seperti

yang disampaikan pada hari sebelumnya bahwa anak-anak akan menggambar organ-organ pernapasan pada hewan. Sebelumnya anak-anak dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Kelompok 1 menggambar organ pernapasan cacing tanah, kelompok 2 menggambar organ pernapasan pada pisces (ikan), kelompok 3 menggambar organ pernapasan insecta (serangga), kelompok 4 menggambar organ pernapasan amfibi (katak), kelompok 5 menggambar organ pernapasan reptil (ular), kelompok 6 menggambar organ pernapasan aves (burung), dan kelompok 7 menggambar organ pernapasan mamalia (kuda). Masing-masing kelompok mengerjakan proyek gambar tersebut secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Gambar organ pernapasan tersebut dibuat dalam kertas HVS dan diberi warna menggunakan spidol warna yang difasilitasi dari sekolah. Selain gambar, peserta didik juga diminta menuliskan keterangan dan proses pernapasan yang terjadi dalam setiap organ.

Pada saat peserta didik mengerjakan proyek mereka, ada anak yang bertengkar dan saling melaporkan kepada guru bahwa ada anak yang tidak mau saling bekerjasama dalam kelompoknya. Kemudian guru menasehati mereka bahwa hasil gambar organ pernapasan tersebut merupakan hasil nilai kelompok masing-masing dan semua anak harus ikut berpartisipasi menyelesaikannya. Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru meminta anak-anak mengumpulkan hasil gambar mereka dan ditempel di papan tulis agar anak-anak yang lainnya juga mengetahui hasilnya. Pukul 12.42 WIB setelah istirahat sholat dan makan, perwakilan setiap kelompok diminta membacakan bagaimana proses respirasi/pernapasan pada organ pernapasan hewan yang mereka gambar. Anak-anak diminta memberikan contoh lain dari hewan yang mereka gambar yang termasuk dalam kelompok jenis hewan. Beberapa anak menanyakan mengapa cacing masih dapat hidup meskipun tubuhnya terpotong? Kemudian guru memberikan penjelasan tentang cara hewan dalam mempertahankan hidupnya dan berkembang biak seperti membelah diri.

Setelah seluruh kelompok membacakan proses pernapasan yang terjadi dalam setiap organ pernapasan hewan, selanjutnya guru menanyakan kembali apa itu pernapasan? Kepada beberapa anak yang belum berpartisipasi aktif selama teman-teman yang lain menjelaskan gambar kelompok mereka. Meminta beberapa anak untuk menjelaskan kembali bagaimana proses pernapasan yang terjadi pada cacing dan organ apa saja

yang digunakan untuk bernapas. Begitu peserta didik telah selesai mengemukakan jawabannya, hasil gambar tersebut kemudian dikumpulkan sebagai dokumen portofolio kelompok dan hasil keterampilan. Pukul 13.15 WIB sebelum pembelajaran berakhir, peserta didik diminta membaca berantai pelajaran ke-2 tentang sistem pernapasan pada manusia. guru meminta peserta didik membaca berantai dengan tujuan mengetahui anak-anak yang masih perlu latihan membaca agar lebih lancar. Kemudian menjelaskan gambar organ pernapasan manusia yang ada di dalam buku. Pembelajaran diakhiri dengan mengingatkan kembali sistem pernapasan hewan dan organ-organ pernapasan yang digunakan.

Interpretasi:

Penilaian yang dilakukan pada hari ini lebih ditekankan pada penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian proyek. Proyek yang dibuat secara berkelompok tentang menggambar organ pernapasan. Selain keterampilan, penilaian pengetahuan mengenai proses pernapasan yang terjadi pada setiap jenis hewan juga diukur dengan melakukan penilaian lisan dan tulisan dalam bentuk keterangan gambar. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria gambar yang telah tercantum dalam buku Guru dan buku Siswa. Melalui kegiatan proyek ini, peserta didik dapat menguasai kompetensi sesuai tujuan yang tercantum dalam RPP yakni mampu menunjukkan organ-organ pernapasan pada hewan beserta fungsinya. Selain itu, indikator membuat bagan organ pernapasan juga dapat tercapai. Penilaian sikap yang dilakukan guru juga mengacu pada kerjasama dalam kelompok untuk menentukan bagaimana sikap kepedulian, tanggung jawab, jujur dan percaya diri yang seharusnya dimiliki setiap peserta didik

Catatan Lapangan I

Hari/tanggal	: Rabu, 19 Agustus 2019
Waktu	: 09.50-10.23 WIB
Tempat	: Ruang Guru SDN Nanggulan
Informan	: Ibu Sri Rahayu, S.Pd (Kepala Sekolah)
TPD	: Wawancara

Deskripsi Data:

Pada hari ini peneliti mengkonfirmasi ulang tentang izin penelitian kepada kepala sekolah. Dalam kesempatan bertemu dengan kepala sekolah, peneliti menanyakan seputar

informasi sekolah dan pelaksanaan penilaian yang ada. Dimulai dari menanyakan sejak kapan sekolah SDN Nanggulan berdiri, bagaimana sistem pembelajaran yang berlangsung, keadaan guru dan peserta didiknya, proses penilaian dan keadaan sarana prasarana. Berikut ini beberapa percakapan peneliti dan kepala sekolah.

Peneliti : SDN Nanggulan ini merupakan SD yang sangat strategis keberadaannya, nah dengan letak yang strategis ini bagaimana antusias masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke SD ini bu?

Kepsek : Kalau itu alhamdulillah kita menerima calon siswa dengan jumlah yang sering melebihi daya tampung kelas. Kami ini kan hanya mempunyai dua rombel dalam tiap tingkatan kelasnya, dan kalau ada pendaftaran siswa baru itu jumlahnya misalnya hanya bisa untuk 60-64 anak, tetapi yang daftar lebih dari itu. Cuma sekarang ini karena ada peraturan yang mengharuskan bagi sekolah negeri untuk menerima siswa maksimal 28 orang anak setiap rombel kelas, maka ya kami hanya dapat menerima sebanyak itu, seperti di kelas 2 dan kelas 1 ini jumlahnya sudah 28 anak.

Peneliti : Sejak kapan bu sekolah ini berdiri? Dan bagaimana letak sekolah ini bisa berdekatan dengan SDN negeri yang lain?

Kepsek : Ya sudah lama mbak, berdirinya itu tahun 1976 dari adanya penggabungan SD Negeri Triharjo dan SD Negeri Maguworharjo 2 pada tahun 2003. Jadi sebenarnya dulu itu nama sekolah ini bukan Nanggulan, tapi masih pakai nama ya kayak Triharjo dan yang lainnya. Nah, tahun 2003 itu ada pendataan ulang dari pemerintah makanya terus SD-SD yang ada itu dikembalikan namanya ke nama dusun dimana sekolah itu berada. Kayak sekolah ini di dusun Nanggulan maka jadilah SDN Nanggulan, terus gini karena SD Negeri Triharjo itu dan SDN Maguworharjo 2 masih dalam satu dusun Nanggulan ini makanya digabung dijadikan satu.

Peneliti : Jadi sudah sangat banyak ya bu lulusannya. Kalau begitu sekolah ini mengalami banyak pergantian sistem pembelajaran yang diterapkan pemerintah ya bu? Kalau sekarang ini kan kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013. Nah, bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut bu?

- Kepsek** : Iya memang sekolah kami ini tentunya sudah mengalami banyak sekali pergantian kurikulum. Dari yang dulu itu CBSA, ada yang KBK, ada KTSP dan yang sekarang Kurikulum 2013. Kalau untuk pelaksanaan kurikulum 2013 memang sekolah kami kebetulan menjadi salah satu dari 5 sekolah sekolah model untuk kecamatan Depok dalam penerapan Kurikulum 2013 awal. Jadi 2014 itu kita sudah uji coba untuk kelas 1 dan kelas 4. Setelah itu tahun 2015, sempat kemabali lagi ke KTSP satu semester lalu semester berikutnya kembali ke Kurikulum 2013. Baru sekitar tahun 2016 itu kita terapkan juga di kelas 2 dan menyusul kelas 5, dan terakhir 2017 kelas 3 dan kelas 6 juga sudah menggunakan Kurikulum 2013 begitu mbak kira-kira penerapannya.
- Peneliti** : dalam pelaksanaannya Kurikulum 2013 ini kan sedikit banyak mempunyai perbedaan dengan KTSP ya bu, dan membutuhkan persiapan serta pembekalan juga bagi guru-gurunya. Jadi bagaimana upaya yang dilakukan untuk menangani hal-hal tersebut bu?
- Kepsek** : Ya tentu dari pemerintah juga diadakan Diklat, pelatihan ada juga kegiatan rapat serta workshop kepala sekola yang kemudian hasilnya disampaikan kepada guru-guru yang ada disekolahan. Selain itu ya kan ada pelatihan juga bagi gru kelas terutama. Kita mulai dari yang kelas 1 dan kelas 4 lalu diikuti oleh guru-guru yang lain. Ada juga panduan pelaksanaan yang dibuat oleh pemerintah itu untuk bimbingan dan teknik pelasaan Kurikulum 2013.
- Peneliti** : dari diterapkannya Kurikulum 2013 apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru bu?
- Kepsek** : kalau kesulitan itu ya jelasnya karena Kurikulum 2013 ini kan tematik ya atau mata pelajaran yang tadinya di KTSP itu dipisah-pisah tapi di Kurikulum 2013 ini dipadukan jadi satu dan dalam bentuk tema-tema. Jadi, guru diawal penerapannya itu masih butuh beradaptasi untuk tidak memisah-misahkan muatan materi satu dengan yang lainnya. Dan itu memang membutuhkan waktu. Kalau sekarang guru-guru sudah paham lah masalah tematik itu, jadi tidak ada kesulitan yang berarti.

- Peneliti : kalau sistem penilaian yang dilakukan oleh guru-guru bagaimana bu di penerapan kurikulum 2013 yang berbasis tema ini bu?
- Kepsek : kalau penilaian ya Kurikulum 2013 ini lebih banyak perinciannya, ada deskripsinya juga dirapor. Ada aplikasi raportnya juga untuk membantu guru mengolah nilai anak-anak. Kalau dulu waktu KTSP kan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap hanya dalam bentuk angka dan predikat huruf saja, tapi sekarang masing-masing anak itu ada deskripsinya sendiri per KD per muatan pelajaran.
- Peneliti : dalam Kurikulum 2013 ini apakah penilaian sikap juga dilaksanakan dengan sangat detail bu?
- Kepsek : O iya mbak. Kalau sikap kan memang dari pengamatan guru, nanti dicatat dan direkap selama satu semester. Bedanya penilaian sikap yang sekarang dengan yang dulu itu memang harus lebih jelas pelaksanaannya, apakah itu dilakukan dengan cara observasi, menggunakan jurnal harian untuk mencatat anak-anak yang melakukan kejadian positif atau negatif. Ada juga penilaian dari teman penilaian diri juga begitu. Proses anak dalam belajar juga terus diamati, dalam diskusi atau mengerjakan tugas keterampilan misalnya itu dilihat bagaimana anak mengerjakannya sampai ke hasilnya.
- Peneliti : Jika memang demikian apakah yang dilakukan oleh guru telah mengacu pada penilaian Kurikulum 2013 yang mencakup semua aspek?
- Kepsek : iya mbak. Para guru juga sudah mengikuti pelatihan baik dari diklat awal itu maupun dalam KKG. Jadi hampir tiap minggu guru-guru mengikuti KKG untuk melakukan diskusi salah satunya ya tentang proses penilaian hasil belajar siswa. Sekarang ini kan penilaian yang diinginkan memang mencakup seluruh kemampuan anak mulai dari proses sampai hasil, aspeknya juga sikap, pengetahuan, keterampilan semua dinilai.
- Peneliti : apakah guru-guru memiliki buku pedoman penilaian bu? Apa yang pihak sekolah lakukan untuk memfasilitasi pengetahuan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tematik kurikulum 2013 bu?
- Kepsek : Sebetulnya buku panduan itu sudah disampaikan ada dalam bentuk softcopy. Jadi bagi guru-guru

diharapkan sudah membaca dan memahami ketentuan yang ada dalam buku panduan tersebut. Kalau sekolah tentu kalau ada info tentang diklat, atau workshop kami sampaikan ke guru-guru dan dipersilahkan bagi siapa saja yang berkenan mengikutinya.

Peneliti : kapan bu dilakukan monitoring pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik bu?

Kepsek : kalau kegiatan monitoring guru itu ya kalau pas ada kegiatan supervisi itu. Ya seperti sekarang ini selama kurang lebih satu minggu saya selaku kepa sekolah sedang melakukan supervisi kepada para guru terkait pelaksanaan pembelajaran dan penilaian kepada peserta didik.

Peneliti : dalam kegiatan monitoring tersebut, hal-hal apa saja yang dinilai bu?

Kepsek : Ya banyak mbak, dari RPPnya, instrumen penilaiannya, medianya, strateginya dan perlengkapan lainnya.

Peneliti : Ooo jadi memang secara keseluruhan apa yang dikerjakan guru itu dinilai dalam kegiatan supervisi ya bu. Pembuatan RPP sendiri dilakukan kapan dan seberapa banyak yang harus dilaporkan kepada ibu sebagai kepala sekolah?

Kepsek : kalau RPP memang biasanya saya tanda tangani setidaknya dalam satu tema, lebih bagus lagi biasanya diawal tahun ajaran guru-guru sudah menyiapkan RPPnya dan ditunjukkan kepada saya untuk disetujui. Kalau pengumpulannya sendiri ya lebih cepat lebih bagus.

Peneliti : apakah rancangan penelitian juga dicantumkan dalam RPP bu?

Kepsek : seharusnya demikian, tapi tidak semua RPP dan tidak semua guru melakukan hal tersebut.

Peneliti : apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan instrumen penilaian di RPP?

Kepsek : tentunya para guru harus melihat Buku Guru dan silabusnya. Disesuaikan KD mana yang akan diajarkan dan kemudian dilakukan penilaian. Dalam Buku Guru itu sudah tercantum semua. Jadi guru tinggal menentukan penyusunan tiap indikator dan materi tambahan sesuai muatan KD dalam tema pertama.

- Peneliti : baiklah bu kalau begitu. Jika ibu mengizinkan penelitian saya maka saya akan berkomunikasi langsung kepada guru kelas V.
- Kepsek : Iya mbak. Guru kelas lima itu ada dua, kelas VA itu bu surya dan kelas VB itu ada ibu Kanthy. Mbak langsung saja berkomunikasi dengan kedua guru tersebut, masalah data yang dibutuhkansilahkan tanyakan dengan beliau langsung dan silahkan apapun itu jika kami memilikinya akan kami berikan dengan senang hati.
- Peneliti : tapi guru yang saya teliti hanya satu guru saja bu, bagaimana bu mungkin ada rekomendasi atau kebijakan dari ibu untuk menentukan kelas yang mana yang boleh dijadikan sebagai subjek penelitian saja?
- Kepsek : kalau masalah siapa yang mau dijadikan kelas penelitian ya monggo silahkan ditanyakan dulu kepada bu Surya dan bu Kanthy. Jadi, siapa nanti yang bersedia silahkan ditetapkan mbak langsung aja.
- Peneliti : baik ibu, terimakasih banyak atas informasinya.

Interpretasi :

Dari percakapan peneliti bersama dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa SDN Nanggulan telah berdiri lama. Sejak berdiri SDN tersebut telah beberapa kali mengalami pergantian kurikulum, hingga saat ini sesuai kurikulum yang berlaku yakni Kurikulum 2013. Sejak tahun 2014, SDN Nanggulan sudah menerapkan kurikulum 2013 dan menjadi salah satu sekolah model/percontohan di Kecamatan Depok. Penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara berjenjang dimulai dari kelas 1 & 4, 2 & 5 serta 3 & 6. Sampai tahun 2017 barulah secara keseluruhan kelas sudah menggunakan Kurikulum 2013. Sistem pembelajarannya pun mengalami perubahan baik dari pelaksanaan maupun perencanaan sampai pada pengolahan hasil belajar peserta didik. Menurut kepala sekolah hal ini tentu menjadi kebutuhan wajar demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik. Berbagai upaya dilakukan seperti keikutsertaan kepala sekolah dalam workshop dan kerjasama bersama pemerintah dan lembaga penyelenggara diklat. Tujuannya ialah untuk memperoleh bekal keilmuan serta pengalaman dalam menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Tidak hanya kepala sekolah, para guru terutama guru

kelas diikutsertakan dalam diklat pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik kurikulum itu sendiri yakni muatan pelajaran disampaikan dalam bentuk tema atau sering disebut pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik hal yang harus diperhatikan oleh guru ialah pengintegrasian substansi keilmuan atau kompetensi dari beberapa kompetensi dasar muatan pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Dalam proses belajar mengajar guru harus mengusahakan agar menjelaskan secara utuh dan tidak terlihat adanya sekat antar muatan pelajaran tersebut.

Di awal penerapannya guru masih mengalami beberapa kesulitan karena belum terbiasa dan masih dalam masa beradaptasi. Seiring berjalannya waktu guru telah mampu melakukan pembelajaran tematik dengan penuh variasi dan kreatifitas. Selain proses belajar mengajar, guru juga sebelumnya harus memahami bagaimana perancangan pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan selama proses belajar di kelas. Penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 menurut kepala sekolah lebih kepada penilaian secara menyeluruh, dari awal proses hingga hasil penilaian diolah itulah yang harus dinilai. Misal untuk menilai sikap disiplin peserta didik, maka guru harus mulai mengamati peserta didik sejak masuk sekolah sampai pulang sekolah. Begitu pula dengan penilaian keterampilan, guru akan mulai menilai sejak para peserta didik mulai menyiapkan peralatan yang akan digunakan, mulai dari perancangan langkah-langkah kerja yang dibuat peserta didik dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019
 Waktu : 07.50-09.03 WIB
 Tempat : Ruang Kelas VA SDN Nanggulan
 Informan : Ibu Suryaningsih, S.Pd dan peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Peneliti tiba di sekolah pukul 07.48 WIB kemudian bergegas mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di ruang kelas VA. Hari ini adalah hari pertama peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan

studi pendahuluan, dan kemudian diberikan izin melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada awal Agustus 2019, peneliti melihat beberapa hal penting di antaranya persiapan pembelajaran dan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru kelas V. Pada saat melakukan studi pendahuluan pembelajaran di kelas V berlangsung seperti pada umumnya, dimulai dari kegiatan berdoa, menyiapkan kondisi peserta didik sebelum mulai pembelajaran, memberikan motivasi, kegiatan inti sesuai dengan pelajaran dan kompetensi yang akan dipelajari (sesuai tema dan subtema), lalu mengerjakan latihan-latihan materi baik yang ada di buku siswa maupun di LKS. Untuk mengetahui secara lebih dalam dari pelaksanaan penilaian autentik (hasil belajar) khususnya pembelajaran tematik, peneliti terus melakukan pengamatan baik di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

Kelas yang menjadi tempat penelitian adalah kelas VA. Mengapa akhirnya kelas tersebut yang dijadikan tempat penelitian sedangkan kelas VB juga ada? Karena berdasarkan hasil pengamatan pada studi pendahuluan, ada indikasi perilaku anak yang cukup menarik dan ditangani dengan cukup tegas oleh guru kelas VA. Anak tersebut bernama "Okt", ia adalah anak yang tidak naik kelas pada tahun sebelumnya. Ia memiliki sikap yang memerlukan bimbingan lebih dari teman-temannya, ucapan dan juga perilakunya ternilai kurang baik karena sering membuat kesal teman-temannya, berkata kasar dan kotor, sering meninggalkan kewajiban tugasnya dan lain sebagainya. Sedangkan di kelas VB karakter anak-anaknya terbilang biasa-biasa saja.

Pukul 07.50 WIB peneliti masuk ke kelas VA dan di kelas sudah dimulai pembelajaran sejak pukul 07.30 WIB. Pagi itu masih pelajaran matematika, dan peneliti mengikuti pembelajaran untuk berkenalan lebih dekat dengan peserta didik di kelas VA sekaligus berinteraksi dengan mereka. Materi yang sedang dipelajari ialah penjumlahan pecahan campuran. Di awal pembelajaran guru sudah memberikan penjelasan dan mencontohkan cara penyelesaian soalnya. Kemudian peserta didik diminta mengerjakan 5 soal latihan. Ada beberapa anak yang diminta untuk menjawab soal latihan tersebut di papan tulis. Guru memberikan klarifikasi atas jawaban yang telah dituliskan di papan tulis. Sambil mengoreksi hitungan jawaban anak-anak yang mengerjakan, guru juga menegaskan kembali pentingnya bagi anak-anak untuk memahami konsep KPK dan memahami kebalikan bentuk-

bentuk pecahan. Konsep pembelajaran KPK di awal tugas diberikan contoh mulai dari perhitungan bentuk pengurangan.

Ketika guru menjelaskan hasil jawaban di papan tulis, beberapa anak yang duduk di belakang kurang memperhatikan dan bermain dengan teman yang lainnya. Guru kemudian berkeliling tempat duduk mengecek hasil jawaban peserta didik satu-persatu. Sembari berkeliling guru memberikan nasehat agar anak-anak lebih fokus dan mengecek kembali cara menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan di hari pertama, terlihat bahwa guru melakukan penilaian pengetahuan tentang KD operasi hitung bilangan pecahan. Meskipun bukan objek kajian dari yang dituju oleh peneliti, tetapi penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika ini dapat dijadikan sebagai data pendukung tentang pelaksanaan penilaian autentik. Acuan yang digunakan dalam menentukan penilaian pengetahuan KD tersebut disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ada di dalam rancangan pembelajaran. Selain melakukan penilaian pada aspek pengetahuan, guru tentu melakukan pengamatan sikap peserta didik.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2019
 Waktu : 09.03-11.20 WIB
 Tempat : Ruang Kelas VA SDN Nanggulan
 Informan : Ibu Suryaningsih, S.Pd dan peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Hari ini pembelajaran tematik dimulai pada jam pelajaran ke-4 yakni pukul 09.20 menit sampai pukul 11.00 WIB. Pembelajaran tematik sudah sampai pada tema 1 subtema 3 pelajaran ke-3 & ke-4. Hari ini seluh anak sejumlah 33 orang masuk semua. Pembelajaran tematik dimulai pukul 09.25 WIB sedangkan ada beberapa anak yang terlambat masuk ke kelas. Ibu Surya menegur anak-anak tersebut dan menanyakan penyebab mereka masuk kelas dengan terlambat. Beberapa anak yang terlambat tersebut menyebut alasannya sama yaitu masih belum selesai memakan jajanan yang mereka beli di kantin sekolah. Kemudian ibu guru mengingatkan bahwa kelas V merupakan kelas terbesar kedua setelah kelas 6, sehingga

perilaku yang dilakukan menjadi contoh bagi adik-adik kelas yang lain. Bu guru memberi nasehat agar nak-anak kelas VA tidak lagi telah sehingga dapat menjadi teladan bagi kelas lain untuk menerapkan kedisiplina.

Materi tematik yang dipelajari hari ini ialah tentang “Kejayaan Bahari Masa Lalu”. Guru mulai menjelaskan tentang negara Indonesia sebagai negara maritim dan merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Guru juga menjelaskan bahwa negara Indonesia kaya akan budaya dan keragaman hasil lautnya. Sembari ibu guru menjelaskan hal tersebut, anak-anak diminta untuk membuka buku siswa halaman 150 yang mencakup tentang gagasan utama paragraf. Dalam buku siswa tersedia teks bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf, masing-masing anak diminta mengerjakan sendiri dalam mengidentifikasi gagasan pokok sesuai paragraf dalam wacana.

Setelah peserta didik mengerjakan tugas tersebut, ibu guru sambil menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Ternyata ada beberapa anak yang tidak membuat tugas. Ibu guru dengan tegas tidak mentolerir ketidakdisiplinan anak-anak. Bagi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan maka nama-namanya akan dicatat di papan tulis, sehingga akan menjadi pengingat bagi anak-anak yang lain bahwa tidak mengerjakan tugas adalah bentuk kerugian yang ditimbulkan oleh diri anak-anak sendiri.

Pembelajaran berlanjut dengan menyanyikan lagu “Nenek Moyangku”. Dipimpin oleh ibu guru kemudian anak-anak mengikutinya. Lagu tersebut mengisahkan tentang asal-usul dan kehidupan penduduk negara Indonesia pada zaman dahulu. Ibu guru memberi penjelasan tentang negara Indonesia yang memiliki julukan sebagai negara maritim karena memiliki daratan yang dikelilingi oleh lautan. Sembari menjelaskan guru menanyakan beberapa istilah kepada para peserta didik, seperti apa itu negara maritim? Apa arti kata bahari? Dan beberapa anak mulai menjawab pertanyaan tersebut.

Setelah memberikan beberapa pertanyaan secara lisan, guru meminta anak-anak untuk menentukan ide pokok dalam setiap paragraf yang ada di bacaan “Nenek Moyangku”. Setelah semuanya selesai, guru menunjuk anak-anak untuk menjawab per paragraf, seperti menunjuk “Amr” untuk menyebutkan ide pokok pada paragraf ke-2, menunjuk “Rai” untuk menyebutkan ide pokok paragraf ke-3 dan seterusnya. Masing-masing jawaban ditanyakan kembali kepada anak-anak yang lain untuk diberi tanggapan, apakah jawabannya sudah

tepat atau ada jawaban yang lainnya. Guru berusaha memberi penguatan dengan membimbing peserta didik untuk dapat menentukan bersama jawaban yang paling tepat.

Pelajaran berlanjut, guru bertanya kepada peserta didik mengapa kerajaan dahulu untuk meluaskan daerah kekuasaannya harus menyerang kerajaan lain dan meminta daerah taklukannya membayar upeti? Beberapa anak memberikan pendapatnya dan diiringi oleh penjelasan dari guru. anak-anak kemudian diminta menyimpulkan tentang sejarah kerajaan-kerajaan Hindu-Budha nusantara seperti Majapahit, Singasari, Sriwijaya dan kerajaan lainnya. Pukul 10.13 WIB guru menanyakan PR yang telah ditugaskan hari kemarin tentang “Dampak negatif dan positif letak geografis negara maritim”. Seperti yang telah disebutkan tadi bahwa guru mencatat nama-nama anak yang tidak mengerjakan tugas PR di papan tulis untuk kemudian dikirimkan kepada orang tua setiap akhir bulan. Sehingga orang tua juga mengetahui bagaimana perkembangan belajar anak-anaknya.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk berani menjelaskan PR yang telah mereka selesaikan. Anak-anak saling berebut ingin membacakan tulisan mereka tentang dampak positif letak geografis negara maritim seperti nega Indonesia ini, yaitu salah satunya mempermudah transportasi internasional karena digunakan untuk tempat transit atau singgah sementara kapal-kapal asing dan dalam negeri. Negara maritim memiliki lebih banyak hasil laut, minyak bumi, garam, kebudayaan dan pariwisata bahari serta kekayaan alam lainnya. Anak-anak juga dipersilahkan untuk menyebutkan dampak negatifnya seperti adanya pencurian ikan, pengawasan teritorial yang sulit, terancam adanya bencana alam, masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia dan lain sebagainya. Dari hasil jawaban-jawaban tersebut ternyata hanya beberapa anak yang menjawab dengan lengkap dan benar.

Dari beberapa anak yang menjawab benar tersebut guru menandai dalam buku penilaiannya sebagai tambahan nilai keaktifan. Pukul 10.43 WIB pembelajaran dilanjutkan dengan menanyakan secara lisan contoh-contoh kerusakan yang terjadi di Papua, menanyakan nilai-nilai Pancasila tentang gotong royong, toleransi, menanyakan struktur pemerintahan negara, pemungutan suara dan pluralisme. Beberapa anak memberikan jawabannya, namun anak-anak tersebut ialah anak-anak yang memang sudah terbiasa menjawab. Sedangkan anak-anak lainnya belum berani menyampaikan pendapatnya. Guru juga

tidak secara langsung mencatat siapa saja anak yang telah menjawab secara lisan. Jika beberapa anak itu saja yang menjawab, maka menurut guru memang sudah sewajarnya mendapatkan nilai tambahan. Guru ingin mendorong anak yang lain untuk dapat aktif menaymapaikan pendapatnya.pembelajaran tematik selesai pada pukul 10.58 WIB.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan pembelajaran hari ini dapat terlihat bahwa guru melakukan penilaian pengetahuan secara lisan dan tertulis. Tes lisan yang diberikan berdasarkan amteri yang sedang dipelajari yaitu terdapat dalam Tema 2 Subtema 3 pembelajaran ke-4. Sayangnya guru tidak membuat instrumen soal lisan dalam bentuk tertulis dalam perencanaan pembelajaran (RPP). Soal lisan yang diberikan diajukan secara spontan untuk memacu peserta didik mengeksplor kemampuan kognitifnya. Meskipun demikian, guru telah berupaya melakukan penilaian pengetahuan secara lisan. dari upaya ini guru sekaligus mengamati sikap dan perilaku peserta didik yakni sikap percaya diri. Bagi beberapa anak yang telah berani mengemukakan hasil tugasnya maka telah memenuhi indikator sikap percaya diri dan berani. Dan bagi yang belum guru juga selalu memberi nasehat serta motivasi agar peserta didik tidak takut dalam berpendapat.

Selain tes lisan guru juga melakukan penilaian secara tertulis melalui penugasan PR dan tes kemampuan menentukan ide pokok dalam paragraf. Instrumen yang dibuat sesuai dengan yang ada di dalam buku siswa. Selain itu dilihat dari kompetensi yang dinilai telah sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru yakni Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran ke-3 dan ke-4. Dalam kedua pembelajaran tersebut KD-3 yang tercantum ialah KD 3.1 untuk mupel IPS “Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi” sedangkan indikator pada pembelajaran ke-3 yaitu “Mengidentifikasi pengaruh geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat”. Sedangkan pada pembelajaran ke-4 indikatornya adalah “Mengidentifikasi letak geografis bangsa Indonesia terhadap budaya massyarakat, dan Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di indonesia.” Berdasarkan indikator tersebut penilaian pengetahuan yang dilakukan guru telah

sesuai, karena peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pengaruh letak geografis bangsa Indonesia terhadap kondisi sosial, ekonomi, serta kebudayaan masyarakat dari bacaan yang tersedia di halaman 149 dan 158-149 Buku Siswa.

Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran ke-3 dan ke-4 juga sesuai dengan KD 3.1 Bahasa Indonesia yakni “Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis” dengan indikator “Menentukan ide pokok bacaan”. Setelah peserta didik membaca bacaan sekaligus mengidentifikasi pengaruh letak geografis bangsa Indonesia, selanjutnya peserta didik menentukan dan menuliskan ide pokok setiap paragraf. Rubrik penilaiannya menggunakan *checklist* “tercapai” dan “belum tercapai” dengan kriteria dua aspek pengamatan. Untuk pembelajaran ke-3 aspek 1 yaitu “mengidentifikasi luas dan letak serta kondisi geografis wilayah Indonesia.” Asef 2 yaitu “menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”. Pada pembelajaran ke-4 aspek 1 yaitu “Mendesripsikan potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi”. Aspek 2 yaitu “menjelaskan bahwa sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh”. Sayangnya, pada penilaian kriteria Aspek 2 guru kurang melakukan penekanan eksplorasi peserta didik.

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran hari ini juga telah dilakukan sesuai dengan rubrik yang dirancang di RPP. Namun, dalam pencatatannya guru mengaku bahwa penilaian keterampilan seperti yang dikehendaki dalam RPP dan buku guru sejatinya sangat banyak jika dilakukan setiap hari. Oleh karena itu, penilaian unjuk kerja seperti yang tertulis di RPP tentang “pembuatan laporan, mencari ide pokok bacaan, dan mengamati gambar” sudah diinklud sebagai penilaian pengetahuan meskipun rubrik penilaian keterampilan dari 3 aspek tersebut telah dituliskan. Selain itu guru juga memberikan penjelasan bahwa penilaian pengetahuan dan keterampilan yang digunakan tidak semuanya menggunakan perhitungan skala checklis (4, 3, 2, & 1) seperti yang ada, karena rubrik ini akan membutuhkan 2x kerja bagi guru dan memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, ada kalanya guru secara kondisional melakukan penilaian pengetahuan langsung menggunakan angka. Sedangkan untuk penilaian keterampilan diambil dari teknik penilaian praktik. Tes untuk remedial dan pengayaan sudah dituliskan, namun

didak dilaksanakan karena guru tidak melakukan identifikasi kesulitan pembelajaran peserta didik dihari tersebut.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
 Waktu : 07.43-10.50 WIB
 Tempat : Ruang Kelas VA SDN Nanggulan
 Informan : Ibu Suryaningsih, S.Pd dan peserta didik kelas VA
 TPD : Observasi

Deskripsi Data:

Pembelajaran tematik dimulai pada pukul 09.30 WIB atau jam pelajaran ke 4-5. Ketika peneliti masuk kelas guru belum ada dan terjadi keributan. Keributan tersebut karena ada salah satu anak kelas VA yang dikira belum membayar jajannya di kantin. Padahal ia sudah membayarnya dan ada anak lain yang menyaksikan ia membayar. Tidak lama kemudian ibu guru sampai di kelas, lalu meminta anak-anak tenang dan meminta anak yang dituduh belum membayar jajannya menjelaskan dengan perlahan-lahan. Setelah itu, anak lain yang menyaksikan ia membayar juga membenarkan bahwa si “Okt” telah membayar jajannya tetapi uangnya memang tidak diberikan secara langsung kepada penjaga kantin melainkan diletakkan langsung dalam kotak uang”.

Dari penjelasan tersebut, guru memberikan nasehat bahwa anak-anak harus jujur dan mau mengakui kesalahan jika memang salah, benar jika benar. Anak-anak juga diberikan nasehat agar menjelaskan dengan cara yang sopan dan baik. Meskipun tuduhan yang diucapkan belum tentu benar harus ada saksi yang dapat memberikan penguat dari pendapat yang disampaikan. Setelah semua jelas, guru mengajak peserta didik untuk kembali fokus melanjutkan pembelajaran. pembelajaran tematik hari ini masih melanjutkan pembelajaran hari Sabtu yakni pembelajaran ke-4 tema 1 subtema 3. Begitu pembelajaran dimulai, guru menanyakan tugas PR yang diberikan tentang “kebudayaan yang ada di setiap daerah di Indonesia”. Ternyata ada anak yang tidak mengerjakan PR tersebut. Sehingga guru kembali memberikan penjelasan tentang pentingnya menerapkan sikap jujur dan disiplin sejak sekarang. Anak-anak diingatkan bahwa selain harus baik pengetahuannya juga tidak boleh mengesampingkan sikap.

Pembelajaran dilanjutkan dengan mengoreksi tugas PR LKS yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Soal di LKS

berbetuk pilihan ganda dan isian. Soal yang dibahas adalah untuk ulangan Subtema 1 dan 2. Setelah dikoreksi bersama-sama, hasil nilainya dimasukkan ke dalam buku nilai guru. Berikutnya guru menanyakan secara lisan apa ide pokok yang ada pada bacaan “Kapal Phinisi”. Setelah beberapa anak memberikan jawaban, guru memberikan penguatan dan kemudian membimbing peserta didik untuk menuliskan pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia dalam bentuk peta konsep. Setelah pukul 10.40 WIB guru memberikan penjelasan tentang betapa beragamnya kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai salah satu pengaruh positif letak geografis bangsa.

Interpretasi:

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan tersebut, peneliti melihat pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara yang sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu menuliskan ide pokok bacaan. Selain tes yang ada di dalam Buku Siswa, guru juga melakukan penilaian pengetahuan di buku LKS peserta didik dan nilainya pun di masukkan dalam buku penilaian. Penilaian sikap yang dilakukan masih menggunakan pengamatan, guru mencatat perilaku-perilaku peserta didik yang tidak biasa baik positif maupun negatif seperti berkata jujur ketika dituntut tidak membayar jajan oleh penjaga kantin. Sayangnya, instrumen sikap yang tercantum dalam RPP (sikap percaya diri, peduli, bertanggung jawab, dan disiplin) tidak dituliskan secara detail, hanya dituliskan jenis sikapnya saja. Seharusnya untuk memperjelas, mempermudah guru lain dalam melakukan pengamatan hasil pembelajaran perlu dituliskan secara terperinci mulai dari jenis sikap, teknik yang digunakan, instrumen yang digunakan serta indikator/kriteria penilaian yang diharapkan.

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Foto Kegiatan Penilaian Pembelajaran Tematik

**HASIL DOKUMENTASI TENTANG PELAKSANAAN
PENILAIAN AUTENTIK PEMBELAJARAN TEMATIK
KURIKULUM 2013**

No	Tema	Materi Pokok	Indikator	Materi Pokok
1	20.00.00.00.00.00	1. Sikap Berani	1.1. Berani mengungkapkan pendapat	1.1. Berani mengungkapkan pendapat
2	20.00.00.00.00.00	2. Sikap Bertanggung Jawab	2.1. Bertanggung jawab atas tugas	2.1. Bertanggung jawab atas tugas
3	20.00.00.00.00.00	3. Sikap Berprestasi	3.1. Berprestasi dalam belajar	3.1. Berprestasi dalam belajar
4	20.00.00.00.00.00	4. Sikap Berprestasi	4.1. Berprestasi dalam belajar	4.1. Berprestasi dalam belajar
5	20.00.00.00.00.00	5. Sikap Berprestasi	5.1. Berprestasi dalam belajar	5.1. Berprestasi dalam belajar

Gambar 1. Jurnal harian Sikap Sosial peserta didik kelas VA MI Ma'arif Bego



Gambar 2. Peserta didik kelas VA MI sedang berdiskusi menjawab tugas peta konsep.



Gambar 3. Peserta didik kelas VA MI sedang mengerjakan Penilaian Harian Tema 2



Gambar 4. Guru meminta salah satu anak untuk menjelaskan hasil tugas kelompoknya



Gambar 5. Guru edang memberikan nasehat kepada peserta didik kelas VA MI karena ada anak yang berkata kurang baik



Gambar 6. Peserta didik berbaris dan menjabat tangan guru saat akan berpamitan pulang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 13. Guru kelas VA SDN Nanggulan sedang memberikan pertanyaan lisan tentang PR yang ada di buku paket



Gambar 14. Peserta didik kelas VA SD sedang berdiskusi menjodohkan gambar tarian dan rumah adat ke gambar peta Indonesia



Gambar 15. Guru sedang meminta salah peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya



Gambar 16. Peserta didik kelas VA SD sedang memperjelas pola wayang kartonnya



Gambar 17. Peserta didik menampilkan drama wayang secara berkelompok



Gambar 18. Guru sedang mencontohkan pembuatan peta konsep sederhana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 5/1
 Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
 Sub Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Menyebutkan Organ pernapasan pada manusia dan fungsinya
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan Manusia

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata buku	4.2.1 Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada	3.2.1 Mengetahui Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Bermain alat musik sederhana

C. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
2. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
3. Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.

5. Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana

D. MATERI

1. Bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
2. bacaan sistem pernapasan pada manusia.
3. Bacaan tentang tangga nada minor dan mayor.
4. teks lagu " Hari Merdeka".

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : *Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pemahaman kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit
Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia. 	140 menit

- Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pemapasan pada manusia.
- Bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas.
- Kegiatan ini merupakan apersepsi untuk kegiatan berikutnya, yaitu pemahaman materi tentang pemapasan manusia.
- Setelah siswa memahami sistem pemapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap berani menyatakan pendapat.
- Keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

B. Ayo Menulis

- Siswa menggali informasi tentang organ-organ pemapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
- Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan.
- Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pemapasan manusia dan fungsinya.
- Siswa dengan bimbingan guru memerhati gambar organ-organ pemapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci.
- Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pemapasan manusia dan fungsinya.
- Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang KD IPA 3.2 dan 4.2.

4. Tuliskanlah tanggapanmu!

1. Bagaimana tanggapanmu tentang organ-organ pemapasan manusia? Tuliskanlah tanggapanmu!

2. Bagaimana tanggapanmu tentang organ-organ pemapasan manusia? Tuliskanlah tanggapanmu!

3. Bagaimana tanggapanmu tentang organ-organ pemapasan manusia? Tuliskanlah tanggapanmu!

4. Bagaimana tanggapanmu tentang organ-organ pemapasan manusia? Tuliskanlah tanggapanmu!

5. Bagaimana tanggapanmu tentang organ-organ pemapasan manusia? Tuliskanlah tanggapanmu!

Watermark gambar

1. hidung
2. tenggorokan
3. paru-paru
4. kerongkongan
5. lambung
6. usus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil yang Diharapkan:

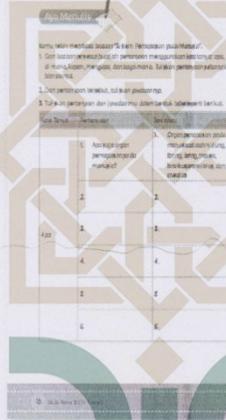
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, mengenai organ pemapasan ada manusia dan fungsinya.

C. Ayo Mencari Tahu

- Seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4–5 anak.
- Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan “Sistem Pernapasan pada Manusia” dengan menggunakan kata apa, di mana,

kapan, bagaimana, dan mengapa.

- Setiap kelompok membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah dituliskan dalam tabel. Kelompok lain menanggapi dengan memberi masukan jika ada kesalahan.
- Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2)
- Selanjutnya, setiap kelompok membuat bagan kerja organ pemapasan
- manusia pada selembar kertas karton putih.



Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kemandirian dan kerja sama siswa dalam mengali informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- Pengetahuan tentang organ pemapasan manusia dan keterampilan siswa dalam menyajikannya melalui sebuah bagan.
- Bagan kerja ini akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5. Jadi, setiap kelompok mempunyai waktu sekitar 3 hari. (Kegiatan ini untuk menpahkan IPA SdP 3.2 dan 4.2).

D. Ayo Membaca

- Siswa mengingat kembali tentang pemapasan pada manusia. Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung dari aktivitas yang kita lakukan. Begitu pula saat menyanyi kita harus mengatur pemapasan.
- Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor.
- Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. (Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Sifat dan fungsi organ pencernaan pada manusia. Tuliskan dan gambarkan!
 Keterangan: **Organ** yaitu suatu organ pada organ di berbagai organ!

1. Organ Pencernaan

Berikut ini beberapa jenis organ dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pencernaan. Perhatikan gambar di bawah ini!

Berikut ini, nama beberapa jenis organ pencernaan manusia yang berkaitan dengan pencernaan. Perhatikan gambar di bawah ini!

Organ pencernaan manusia yang berkaitan dengan pencernaan. Perhatikan gambar di bawah ini!

2. Organ Pernapasan

Organ pernapasan manusia yang berkaitan dengan pernapasan. Perhatikan gambar di bawah ini!

- Kegiatan alternatif: Guru menyediakan buku teks lagu, lalu siswa diminta mengidentifikasi judul-judul lagu bertangga nada mayor.
- Siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan bimbingan guru.
- Guru meminta siswa berlatih memainkan alat musik melodis sederhana, misalnya pianika atau alat musik lain yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah.
- Siswa memainkan pianika mengikuti teks lagu "Hari Merdeka".

Penutup

Siswa dapat mulai mengorganisir pikiran, perasaan, dan sikap di dalam diri. Menentukan materi yang akan dipelajari.

Hari Minggu

04 April 2024

1. Sikap percaya diri siswa ketika menyanyi dan ketika memainkan alat musik mengikuti teks lagu.

2. Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada mayor.

3. Keterampilan siswa dalam menyanyikan dan memainkan alat musik mengikuti teks lagu bertangga nada mayor.

Penutup

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
---------	--	----------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Kinerja (Membuat Bagan Kerja Organ Pemasapan Hewan)

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pemapasan Manusia	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
<p>Sikap kemandirian dalam kerja sama siswa</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap disiplin siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				

MEMBUAT PERTANYAAN DAN JAWABAN BERDASARKAN TEKS

Contoh pertanyaan dan jawaban

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa nama organ pemapasan manusia yang terlihat?	2. Organ pemapasan manusia yang terlihat adalah hidung.
	2.	2.
bagaimana	1.	1.
	2.	2.
mengapa	1.	1.
	2.	2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
di mana	1. Di mana letak laring?	1. Laring terletak di bagian belakang faring.
	2.	2.
kapan	1. Kapan manusia membutuhkan oksigen?	1. Setiap saat manusia membutuhkan oksigen.
	2.	2.
siapa	1. Siapa membutuhkan oksigen lebih banyak, atlet yang sedang berolahraga atau seseorang yang sedang tidur?	1. Atlet yang sedang berolahraga membutuhkan oksigen lebih banyak untuk mendapatkan energi dari makanan.
	2.	2.

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Sikap Cermat dan Mandiri				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

BERMAIN ALAT MUSIK SEDERHANA

Memainkan alat musik sederhana (pianika atau alat musik lain) mengikuti teks lagu "Hari Merdeka".

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Nada	Memainkan alat musik sesuai teks lagu tanpa kesalahan nada.	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada kurang dari 25%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada paling banyak 50%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada lebih dari 50%
Sikap Saat Memainkan Alat Musik	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata lebih sering melihat audiens	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, tetapi mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Sikap tubuh tidak tenang, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Gelisah, tidak menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan
Sikap Percaya Diri				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap percaya diri siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Kholid
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCI Media.
4. Buku teks, gambar atau model organ pernapasan manusia, teks bacaan tentang organ pernapasan manusia, contoh-contoh lagu yang bertangga nada mayor dan minor.

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5,

NIP.

NIP.

Lampiran 8. KKM Kelas V MI Ma'arif Bego dan SDN Nanggulan

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) TAHUN PELAJARAN 2019/2020							
Nama Sekolah	: MI MA'ARIF BEGO						
Mata Pelajaran	: IPA						
Guru Kelas	: SUPRPATI, S.Pd.I.						
Kelas	: V						
Semester	: I						
Kompetensi Inti:							
KI 1:	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.						
KI 2:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.						
KI 3:	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menyanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.						
KI 4:	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.						
NO	KD	KETERANGAN	Penetapan Kriteria Minimal				Nilai KKM
			Kompleksitas	Daya Dukung		Intisike (Potensi Siswa)	
				Pendidik	Siswa & Prakteknya		
			40-100	40-100	40-100	40-100	
1	3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	70	80	70	65	70,00
2	3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	70	80	70	65	70,00
3	3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	70	80	70	65	70,00
4	3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	70	80	70	65	70,00
5	3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	70	80	70	65	70,00
6	4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	70	80	70	65	70,00
7	4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	70	80	70	65	70,00
8	4.3	Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	70	80	70	65	70,00
9	4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	70	80	70	65	70,00
10	4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	70	80	70	65	70,00
Jumlah KD		= 10					70,00
Nilai KKM Kelas V Semester I (Rata-rata)							= 70,00

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, 12 Juli 2019
Guru Kelas

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Muatan : PKN
 Kelas : V
 Jumlah KD : 8

No	KD	Kompetensi Dasar	Kecapaian/kebutuhan	Daya Dukung			Intake	KKM
				Penelidki	Starpsrs	Rata2		
1	3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	75	80	75	78	77	77
	3.2	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	75	80	73	77	73	75
	3.3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	75	80	73	77	73	75
	3.4	Menggalai manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	75	80	70	75	76	75
Jml	4	Jumlah						302
KKM = 75								
2	4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	75	80	75	78	77	77
	4.2	Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	75	80	73	77	73	75
	4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	75	80	73	77	73	75
	4.4	Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	75	80	70	75	76	75
Jml	4	Jumlah						302
KKM = 75								

Mengetahui
Kepala SDN Nanogulan

Depok, 15 Juli 2019
Guru Kelas VA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

S. Bahari, S.Pd
NIP. 196304251978092001

Surrommah, S.Pd
NIP. 197712272003022004

Kisi-kisi Soal Ulangan

Tema/ Subtema : 1/1
 Kelas /Semester : V/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Materi Pokok : Organ Gerak Hewan

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian	Bentuk Soal	Nomor Soal
PPKn 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan manfaat pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Pilihan ganda	1
	Mengidentifikasi lambang sila-sila pancasila	Pilihan ganda	2
	Memilah sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Pilihan ganda Isian	5 6
	Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri	Pilihan ganda Isian Uraian	3,4
	Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.	Isian	7
4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Menyajikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	8
BAHASA INDONESIA 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri	Pilihan ganda Isian	9 15
	Menyebutkan tahapan dalam mengidentifikasi ide pokok	Pilihan ganda	10, 11
	Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat	Pilihan ganda Isian	12, 13 14
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	Uraian
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3.1 Memahami alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Menyebutkan fungsi dan manfaat organ gerak bagi makhluk hidup	Pilihan ganda Isian	17 24
	Menyebutkan alat/ organ gerak hewan dan fungsinya.	Pilihan ganda Isian	18, 19 23
	Mengidentifikasi cara gerak hewan	Isian	22
	Menyebutkan ciri-ciri hewan vertebrata dan avetebrata beserta contoh hewannya	Pilihan ganda	20, 21

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	Menyebutkan teknologi manusia yang sesuai dengan model alat gerak hewan	Uraian	25
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi;	Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia.	Pilihan ganda	26
	Mengidentifikasi letak Indonesia secara geografis	Pilihan ganda	30
	Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.	Pilihan ganda Isian	27 33
	Menyebutkan kondisi geografis dan bentang alam pulau-pulau di Indonesia.	Pilihan ganda Isian	28,29, 31 32
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Menyajikan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris	Uraian	34
Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) 3.1 Memahami gambar cerita	Mengidentifikasi dan memahami gambar cerita	Pilihan ganda	35, 36, 38
	Menyebutkan langkah-langkah pembuatan gambar cerita	Pilihan ganda Isian	37 39
4.1 Membuat gambar cerita	Menguraikan cerita berdasarkan gambar yang disajikan	Uraian	40

Depok, 21 Mei 2019
Mengetahui
Kepala Madrasah

Susetya, S.Pd.
NIP. 197007051993031004

Guru Kelas VA

Suprapti, S.Pd.I.
NIP. 197605142005012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Harian SDN Nanggulan Sleman

KISI-KISI SOAL PENILAIAN PER KD							
Kelas/Semester : 5 / 1							
Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia							
Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan							
NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL	
1	PPKN	3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi cerminan sila keempat dilingkungan sekolah.	Isian	5	1
				Disajikan soal, siswa mampu memahami pengamalan sila ke tiga dilingkungan sekolah.	Isian	5	2
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan contoh persatuan dan kesatuan di sekolah dalam pengamalan sila ketiga.	Isian	5	3
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan contoh persatuan dan kesatuan di sekolah dalam pengamalan sila ketiga.	Isian	5	4
2	Bahasa Indonesia	3.1	Menentukan pokok-pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam bacaan.	Isian	5	5
				Disajikan soal, siswa mampu memahami isi bacaan dan menentukan kalimat pengembang dalam bacaan.	Isian	5	6
				Disajikan soal, siswa mampu menentukan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.	Isian	5	7
				Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian ide pokok.	Isian	5	8
3	IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumberdaya alam laut bagi ekonomi masyarakat Indonesia.	Isian	5	9
				Disajikan soal, siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan masyarakat yang di wilayah pesisir.	Isian	5	10
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan jenis pekerjaan masyarakat sesuai wilayah tempat tinggal.	Isian	5	11
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan jenis pekerjaan masyarakat sesuai wilayah tempat tinggal.	Isian	5	12
4	SBdP	3.1	Memahami gambar cerita.	Memahami unsur gambar	Isian	5	13
				Memahami Media alat gambar	Isian	5	14
				Memahami tujuan gambar ilustrasi	Isian	5	15

5	IPA	3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Mengambar gambar ilustrasi	Isian	5	16
				Disajikan soal, siswa mampu mengetahui penyakit otot manusia.	Isian	5	17
				Disajikan soal, siswa mampu mengetahui cara pencegahan terjadinya kelainan pada organ gerak.	Isian	5	18
				Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi penyebab kelainan organ gerak sesuai gambar.	Isian	5	19
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan penyebab kelainan pada organ gerak.	Isian	5	20

**KISI-KISI SOAL
PENILAIAN PER KD**

Kelas/Semester : 5 / 1

Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan

NO	MUPEL	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	PPKN	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Mendiskusikan tentang gotong royong dan bermasyarakat yang ada di wilayah tempat tinggal.	Praktik	20	1
2	Bahasa Indonesia	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	Membuat cerita berdasarkan sebuah gambar minimal tiga paragraf.	Praktik	20	2
3	IPS	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Membuat peta sederhana tentang kondisi geografis wilayah tempat tinggal masing-masing siswa berdasarkan informasi dari tokoh masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing.	Praktik	20	3
4	SBDP	4.1 Membuat gambar cerita.	Membuat gambar ilustrasi mengenai " siput bukanlah hewan lemah dengan menggunakan salah satu corak gambar (realis, karikatur, kartun, dan dekoratif)	Praktik	20	4
5	IPA	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	Membuat model sederhana organ gerak hewan everbraia menggunakan plastisin.	Praktik	20	5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10. Rekap Nilai Sikap (Sementara) Kelas VA MI Ma'arif Bego

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL																					
NO	NAMA	BERDOA SEBELUM DAN					MEMBERI DAN MENJAWAB					MELAKSANAKAN SHOLAT					BERSYUKUR				
		O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN
1	Abdillah	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
2	Arya Daffa	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
3	Fadhil	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
4	Fithrotul	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
5	Haykal	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
6	Hazwa	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
7	Khansa	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
8	Luthfi	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
9	M. Azka	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
10	M. Faiz	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
11	M. Fariz	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
12	M. Habil	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
13	M. Hafidn	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
14	M. Nur Tsani	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
15	Nashifa	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
16	Nashita	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
17	Nayla	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
18	Nuha	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
19	Nur Alifah	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
20	Nur Sahid	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
21	Rachmadhina	4	4			4	3	4			4	4	4			4	4	4			4
22	Reza	4	4			4	4	4			3	4	4			4	4	4			4
23	Safira	4	4			4	3	4			3	4	4			4	4	4			4
24	Salsabila	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
25	Sausan	4	4			4	3	4			4	4	3			4	4	4			4
26	Sebastian	4	4			4	3	4			3	4	4			4	4	4			4
27	Wirda Qoyyum	4	4			4	4	4			3	4	3			4	4	4			4
28	Yoga Fairros	4	4			4	4	4			4	4	3			4	4	4			4
29	M. Rizky	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
30	Yesi Amelia	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			4
31	Ahmad Daffa	4	4			4	4	4			4	4	4			4	4	4			3
32	Said Ahmad	4	4			4	4	3			4	4	4			4	4	4			4

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

NO	NAMA	DISIPLIN					TANGUNG JAWAB					PEDULI LINGKUNGAN					PERCAYA DIRI					
		O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN	O1	O2	DR	TM	JN	
1	Abdillah	4				4	4				4	4				4	4				4	4
2	Arya Daffa	4				3	4				3	4				4	4				4	4
3	Fadhil	4				3	4				3	4				4	4				4	4
4	Fithrotul	4				3	4				3	4				4	4				4	4
5	Haykal	4				3	4				3	4				4	4				4	4
6	Hazwa	4				4	4				4	4				4	4				4	4
7	Khansa	4				3	4				3	4				4	4				4	4
8	Luthfi	4				4	4				4	4				4	4				4	4
9	M. Azka	4				3	4				4	4				4	4				4	4
10	M. Faiz	4				4	4				4	4				4	4				4	4
11	M. Fariz	4				3	4				3	4				4	4				4	4
12	M. Habli	4				4	4				3	4				4	4				4	4
13	M. Hafidin	4				3	4				3	4				3	4				4	4
14	M. Nur Tsani	4				4	4				4	4				4	4				4	4
15	Nashifa	4				4	4				4	4				4	4				4	4
16	Nashita	4				4	4				3	4				4	4				4	4
17	Nayla	4				4	4				3	4				4	4				4	4
18	Nuha	4				4	4				4	4				4	4				4	4
19	Nur Alifah	4				4	4				4	4				4	4				4	4
20	Nur Sahid	4				3	4				3	4				4	4				4	4
21	Rachmadhina	4				4	4				3	4				4	4				4	4
22	Reza	4				3	4				3	4				4	4				4	4
23	Safira	4				4	4				4	4				4	4				4	4
24	Salsabila	4				4	4				3	4				4	4				4	4
25	Sausan	4				4	4				4	4				4	4				4	4
26	Sebastian	4				4	4				3	4				4	4				4	4
27	Wirda Qoyyum	4				4	4				3	4				4	4				4	4
28	Yoga Farros	4				3	4				4	4				4	4				4	3
29	M. Rizky	4				4	4				4	4				4	4				4	4
30	Yesi Amelia	4				3	4				4	4				4	4				4	3
31	Ahmad Daffa	4				4	4				4	4				4	4				4	3
32	Said Ahmad	4				4	4				4	4				4	4				4	4

Lampiran 11. Rekap Nilai Tengah Semester 1 Kelas VA MI Ma'arif Bego

NO	NAMA	PPKN			BAHASA INDONESIA			IPA			IPS			SBDP		
		TM 1	TM 2	RT2	TM 1	TM 2	RT2	TM 1	TM 2	RT2	TM 1	TM 2	RT2	TM 1	TM 2	RT2
1	Abdillah Waffa	80	70	75	60	70	65	50	50	50	50	55	52,5	55	50	52,5
2	Arya Daffa Putra Mahardika	75	75	75	40	25	32,5	80	60	70	60	75	67,5	45	65	55
3	Fadhil Nurdiansyah	75	85	80	70	85	77,5	80	75	77,5	85	65	75	70	65	67,5
4	Fithrotul Izzah	75	85	80	70	100	85	65	95	80	55	60	57,5	65	75	70
5	Haykal Umar Alfarisi	75	100	87,5	100	90	95	55	80	67,5	80	65	72,5	75	70	72,5
6	Hazwa Nur Fadhliah	75	75	75	70	85	77,5	60	75	67,5	50	70	60	65	65	65
7	Khansa Lee Shin Ziven	20	85	52,5	50	70	60	35	40	37,5	45	40	42,5	30	45	37,5
8	Luthfi Anggun Masfufah	40	60	50	90	55	72,5	25	60	42,5	35	30	32,5	40	50	45
9	Muhammad Azka Furqoni	65	90	77,5	40	85	62,5	55	95	75	30	40	35	30	45	37,5
10	Muhammad Faiz Ramdhani	65	50	57,5	60	85	72,5	65	65	65	35	30	32,5	65	40	52,5
11	Muhammad Fariz Ramdhani	40	80	60	30	70	50	45	60	52,5	30	45	37,5	35	45	40
12	Muhammad Habli Khukma	45	85	65	40	70	55	45	80	62,5	40	40	40	45	65	55
13	Muhammad Hafidn	84	90	87	60	90	75	85	95	90	70	75	72,5	75	90	82,5
14	Muhammad Nur Tsani Arinalkhag	49	60	54,5	60	70	65	25	65	45	35	45	40	50	50	50
15	Nashifa Izza Maulida	75	75	75	60	60	60	85	55	70	40	30	35	65	75	70
16	Nashita Maharani Wardoyo	75	60	67,5	50	60	55	65	60	62,5	35	40	37,5	65	50	57,5
17	Nayla Elisia Maharani	85	85	85	70	75	72,5	60	65	62,5	50	45	47,5	55	65	60
18	Nuha Janlyya	95	85	90	50	85	67,5	80	65	72,5	75	75	75	75	70	72,5
19	Nur Alifah	75	85	80	80	90	85	75	80	77,5	50	66	58	60	55	57,5
20	Nur Sahid Wahyu Purnomo	60	50	55	80	75	77,5	40	55	47,5	35	40	37,5	45	40	42,5
21	Rachmadhina Arifka Azzahra	75	65	70	80	70	75	65	55	60	60	45	52,5	35	60	47,5
22	Reza Kurniawan	95	85	90	70	90	80	95	95	95	80	75	77,5	75	70	72,5
23	Safira Putri Fadilah	75	85	80	70	90	80	65	65	65	70	70	70	65	70	67,5
24	Salsabila Widya Amelia	75	90	82,5	60	85	72,5	60	75	67,5	70	65	67,5	80	65	72,5
25	Sausan Balqis Nathania	55	50	52,5	50	60	55	35	65	50	45	45	45	50	40	45
26	Sebastian Adhi Prakusya	80	90	85	60	75	67,5	65	80	72,5	50	55	52,5	65	65	65
27	Wirda Qoyyum Fajarlyya	75	65	70	60	85	72,5	75	75	75	70	60	65	60	60	60
28	Yoga Farros Ma'ruf	55	85	70	60	60	60	35	60	47,5	55	50	52,5	30	25	27,5
29	M. Rizky Dwi Syach Putra	85	85	85	80	85	82,5	60	60	60	50	60	55	55	75	65
30	Yesi Amelia	20	65	42,5	70	45	57,5	35	55	45	35	45	40	40	55	47,5
31	Ahmad Daffa Nur Bisri	55	75	65	80	70	67,5	75	60	62,5	40	50	45	50	50	50
32	Said Ahmad Arrasyid	67	60	63,5	80	70	75	67	75	71	85	65	75	65	60	62,5

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
KKM : 70

NO	NAMA	tema 1					TEMA 2					TEMA 3					TEMA 4					TEMA 5					NA				
		1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1		2	3	RT	PP
1	ABDIL	82	56	82	73	pg	75	100	83	67	83	pg	85																		
2	ARYA	82	78	82	80	pg	80	91	58	83	77	pg	80																		
3	FADHIL	82	67	82	77	pg	80	100	92	75	89	pg	90																		
4	FIFIT	73	67	82	74	pg	75	100	92	92	95	pg	95																		
5	HAYKAL	73	56	91	73	pg	75	100	83	75	86	pg	90																		
6	HAZWA	73	78	82	77	pg	80	100	92	67	86	pg	90																		
7	KHANSA	55	78	73	68	pb	70	91	75	67	78	pg	80																		
8	ANGGUN	45	67	73	62	pb	70	82	92	67	80	pg	80																		
9	AZKA	45	67	73	62	pb	70	73	75	67	72	pg	75																		
10	FAIZ	64	56	82	67	pb	70	82	58	75	72	pg	75																		
11	FARIS	55	44	55	51	pb	70	82	67	65	71	pg	70																		
12	HABLI	36	56	82	58	pb	70	100	75	67	81	pg	80																		
13	ADIN	45	67	91	68	pb	70	100	92	92	95	pg	95																		
14	TSANI	45	67	82	65	pb	70	100	83	83	89	pg	90																		
15	IZZAZ	36	78	73	62	pb	70	100	83	83	89	pg	90																		
16	HAMI	45	78	64	62	pb	70	91	50	83	75	pg	75																		
17	NAYLA	73	89	100	87	pg	90	100	83	83	89	pg	90																		
18	NUHA	64	67	73	68	pb	70	100	75	67	81	pg	80																		
19	ALIF	91	89	91	90	pg	90	100	75	83	86	pg	90																		
20	WAHYU	55	67	45	56	pb	70	64	67	92	74	pg	75																		
21	DHINA	82	56	91	76	pg	80	82	67	83	77	pg	80																		
22	REZA	73	67	82	74	pg	75	100	75	83	86	pg	90																		
23	SAFIRA	73	56	91	73	pg	75	100	92	83	92	pg	95																		
24	AMEL	45	67	73	62	pb	70	100	100	75	92	pg	95																		
25	BALQIS	45	67	82	65	pb	70	72	67	83	74	pg	75																		
26	TIAN	55	78	73	68	pb	70	91	83	92	89	pg	90																		
27	WIRDA	55	33	82	57	pb	70	100	75	67	81	pg	80																		
28	YOGA	45	78	64	62	pb	70	91	83	83	86	pg	90																		
29	RIZKY	55	78	73	68	pb	70	100	83	75	86	pg	90																		
30	YESI	55	67	64	62	pb	70	91	58	67	72	pg	75																		
31	DAFFA	73	44	55	57	pb	70	91	67	83	80	pg	80																		
32	SAID	64	67	82	71	pg	75	100	92	67	86	pg	90																		



DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Muatan Pelajaran : ipa

KKM : 70

NO	NAMA	TEMA 1					TEMA 2					TEMA 3					TEMA 4					TEMA 5				
		1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	
1	ABDIL	62	77	54	64	pb	70	73	67	58	66	pb	70													
2	ARYA	92	54	54	67	pb	70	64	83	75	74	pg	75													
3	FADHIL	69	77	62	69	pb	70	82	75	50	69	pb	70													
4	FIFTT	85	85	54	74	pg	75	73	82	92	82	pg	85													
5	HAYKAL	77	77	62	72	pg	75	73	42	67	61	pb	70													
6	HAZWA	69	69	85	74	pg	75	64	67	67	66	pb	70													
7	KHANSA	54	69	54	59	pb	70	45	50	92	62	pb	70													
8	ANGGUN	54	77	54	62	pb	70	45	58	50	51	pb	70													
9	AZKA	77	62	46	62	pb	70	55	50	75	60	pb	70													
10	FAIZ	62	69	46	59	pb	70	45	67	58	57	pb	70													
11	FARIS	62	77	62	67	pb	70	64	50		57	pb	70													
12	HABLI	62	62	54	59	pb	70	55	42	75	57	pb	70													
13	ADIN	77	92	77	82	pg	85	73	67	42	61	pb	70													
14	TSANI	46	69	62	59	pb	70	82	58	50	63	pb	70													
15	IZZA	77	62	62	67	pb	70	64	68	75	69	pb	70													
16	HAMI	62	62	38	54	pb	70	73	75	83	77	pg	80													
17	NAYLA	62	85	92	79	pg	80	64	75	92	77	pg	80													
18	NUHA	77	77	92	82	pg	85	55	83	75	71	pg	75													
19	ALIF	85	85	69	79	pg	80	73	75	75	74	pg	75													
20	WAHYU	54	62	54	56	pb	70	55	50	58	54	pb	70													
21	DHINA	77	62	62	67	pb	70	64	75	92	77	pg	80													
22	REZA	77	62	54	64	pb	70	73	25	92	63	pb	70													
23	SAFIRA	100	69	85	85	pg	85	55	75	92	74	pg	75													
24	AMEL	92	77	62	77	pg	80	64	92	92	83	pg	85													
25	BALQIS	38	54	46	46	pb	70	82	42	75	66	pb	70													
26	TIAN	69	69	54	64	pb	70	82	58	92	77	pg	80													
27	WIRDA	85	77	69	77	pg	80	64	83	92	63	pb	70													
28	YOGA	62	69	54	62	pb	70	45	58	92	63	pb	70													
29	RIZKY	69	69	62	67	pb	70	55	67	67	63	pb	70													
30	YESI	54	62	46	54	pb	70	45	67	67	60	pb	70													
31	DAFFA	77	77	54	69	pg	70	45	67	58	57	pb	70													
32	SAID	92	85	62	79	pg	80	91	83	83	86	pg	90													



DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Muatan Pelajaran : IPS
KKM 70

NO	NAMA	tema 1					TEMA 2					TEMA 3					TEMA 4					TEMA 5				
		1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	
1	ABDIL	67	47	54	56	pb	70	82	42	50	58	pb	70													
2	ARYA	67	53	69	63	pb	70	55	75	92	74	pg	75													
3	FADHIL	50	60	85	65	pb	70	91	75	42	69	pb	70													
4	FIFIT	75	53	62	63	pb	70	91	92	58	80	pg	80													
5	HAYKAL	67	60	46	58	pb	70	82	67	67	72	pg	75													
6	HAZWA	50	53	62	55	pb	65	100	100	75	92	pg	95													
7	KHANSA	67	67	46	60	pb	70	73	42	50	55	pb	70													
8	ANGGUN	58	40	46	48	pb	65	36	42	42	40	pb	70													
9	AZKA	67	40	54	54	pb	65	33	42	33	36	pb	70													
10	FAIZ	50	40	62	51	pb	65	82	50	42	58	pb	70													
11	FARIS	42	53	54	50	pb	65	73	25		49	pb	70													
12	HABLI	67	60	62	63	pb	70	82	33	50	55	pb	70													
13	ADIN	75	67	77	73	pg	75	82	83	75	80	pg	80													
14	TSANI	58	33	54	49	pb	65	91	50	50	64	pb	70													
15	IZZA	58	60	31	50	pb	65	82	58	50	63	pb	70													
16	HAMI	50	40	38	43	pb	65	73	67	50	63	pb	70													
17	NAYLA	58	67	77	67	pb	70	91	83	58	77	pg	80													
18	NUHA	67	73	69	70	pg	70	100	100	92	97	pg	100													
19	ALIF	42	40	38	40	pb	65	91	92	58	80	pg	80													
20	WAHYU	33	33	31	32	pb	65	55	33	42	43	pb	70													
21	DHINA	50	47	31	42	pb	65	82	67	83	77	pg	80													
22	REZA	83	73	62	73	pg	75	82	67	83	77	pg	80													
23	SAFIRA	83	73	85	80	pg	80	73	83	67	74	pg	75													
24	AMEL	67	67	62	65	pb	70	91	92	67	83	pg	85													
25	BALQIS	50	33	23	35	pb	65	73	25	58	52	pb	70													
26	TIAN	50	60	69	60	pb	70	82	58	56	65	pb	70													
27	WIRDA	58	53	69	60	pb	70	91	100	50	82	pg	85													
28	YOGA	58	67	46	57	pb	65	82	32	58	61	pb	70													
29	RIZKY	50	60	77	62	pb	70	94	33	50	58	pb	70													
30	YESI	67	33	54	51	pb	65	82	42	67	64	pb	70													
31	DAFFA	67	60	77	68	pb	70	82	42	58	67	pb	70													
32	SAID	75	80	54	70	pg	70	100	83	75	86	pg	90													

Muatan Pelajaran : sbdp
KKM: 75

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

NO	NAMA	tema 1					TEMA 2					TEMA 3					TEMA 4					TEMA 5				
		1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	1	2	3	RT	PP	NA	
1	ABDIL	63	57	71	64	pb	75	36	58	67	54	pb	75													
2	ARYA	75	86	43	68	pb	75	73	92	58	74	pb	75													
3	FADHIL	75	86	86	82	pg	85	73	75	58	69	pb	75													
4	FIFIT	75	86	86	82	pg	85	91	70	83	81	pg	85													
5	HAYKAL	63	100	86	83	pg	85	100	75	67	81	pg	85													
6	HAZWA	63	100	71	78	pg	80	82	75	83	80	pg	85													
7	KHANSA	25	57	71	51	pb	75	72	58	50	60	pb	75													
8	ANGGUN	63	57	100	73	pb	75	64	50	67	60	pb	75													
9	AZKA	38	29	71	46	pb	75	55	67	25	49	pb	75													
10	FAIZ	88	71	86	82	pg	85	82	75	50	69	pb	75													
11	FARIS	50	57	86	64	pb	75	45	50		48	pb	75													
12	HABLI	63	43	43	49	pb	75	55	67	75	66	pb	75													
13	ADIN	100	100	86	95	pg	95	82	83	83	83	pg	85													
14	TSANI	50	57	100	69	pb	75	55	50	58	54	pb	75													
15	IZZAA	63	71	100	78	pg	80	82	67	58	69	pb	75													
16	HAMI	75	71	29	58	pb	75	82	83	50	72	pb	75													
17	NAYLA	63	100	100	88	pg	90	91	67	50	69	pb	75													
18	NUHA	88	100	100	96	pg	95	91	83	83	86	pg	90													
19	ALIF	88	71	86	82	pg	85	82	83	83	83	pg	85													
20	WAHYU	50	71	100	74	pb	75	36	50	33	40	pb	75													
21	DHINA	75	86	86	82	pg	85	55	67	83	68	pb	75													
22	REZA	63	100	100	88	pg	90	73	83	67	74	pb	75													
23	SAFIRA	88	100	100	96	pg	95	91	67	75	78	pg	80													
24	AMEL	63	71	86	73	pb	75	64	75	83	74	pb	75													
25	BALQIS	63	57	43	54	pb	75	64	50	67	60	pb	75													
26	TIAN	50	86	100	79	pg	80	91	58	75	75	pg	75													
27	WIRDA	63	71	86	73	pb	75	73	75	42	63	pb	75													
28	YOGA	75	57	43	58	pb	75	55	42	100	66	pb	75													
29	RIZKY	75	86	86	82	pg	85	73	75	58	69	pb	75													
30	YESI	63	100	86	83	pg	85	55	58	75	63	pb	75													
31	DAFFA	50	71	86	69	pb	75	73	58	58	68	pb	75													
32	SAID	50	100	86	79	pg	80	73	58	75	69	pb	75													





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG SLEMAN
MI MA'ARIF BEGO
TERAKREDITASI A

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Di Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 4332373

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 824/MI/E.11/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susetya, S. Pd.
NIP : 197007051993031004
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala MI Ma'arif Bego

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lilis Setiawati
NIM : 17204080053
Prodi/Jurusan : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta, dengan judul penelitian "*Evaluasi Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas V (Lima)*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 02 Desember 2019
Kepala Madrasah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUSETYA, S. Pd.
NIP 197007051993031004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NANGGULAN**

Alamat : Nanggulan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55282
Telepon (0274) 4332024 E-mail : sdnnanggulan@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

No: 9.A/SI/SD.N.NGL/X/2019

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SRI RAHAYU, S.Pd.
NIP : 19630425 198509 2 001
Pangkat Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Nanggulan, Maguwoharjo, Depok
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Memberikan izin kepada:

Nama : LILIS SETIAWATI
NIM : 17204080053
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Univeritas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Judul Tesis : Evaluasi Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Penilaian Autentik pada Pembelajaran
Tematik Kurikulum 2013 di Kelas V

Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Depok, 13 Agustus 2019

Kepala Sekolah



SRI RAHAYU, S.Pd.

Pembina, IV/a

NIP 19630425 198509 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-690.c /Un.02/DT/PG.00/08/2019

Lamp :-

Hal : Surat izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Madrasah
MI Ma'arif Sambego
Di Jl Sambego, Maguwoharjo, Kec. Depok
Kab. Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Lilis Setiawati
NIM : 17204080053
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Evaluasi Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Penilaian Autentik
pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Kelas V
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2019

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 0

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 0

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA